

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA
DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN
MAHASISWA SPAN-PTKIN MEMILIH UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
Firda Jannani
NIM: 211101030085

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA
DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN
MAHASISWA SPAN-PTKIN MEMILIH UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Oleh:
Firda Jannani
NIM: 211101030085

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA
DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN
MAHASISWA SPAN-PTKIN MEMILIH UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Firda Jannani
NIM: 211101030085

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dani Hermawan, M. Pd
NIP. 198901292019031009

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN BIAYA
PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
SPAN-PTKIN MEMILIH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 198904172023211022

Siti Aminah, M.Pd.

NIP. 198405212015032003

Anggota:

1. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.

2. Dani Hermawan, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdur Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

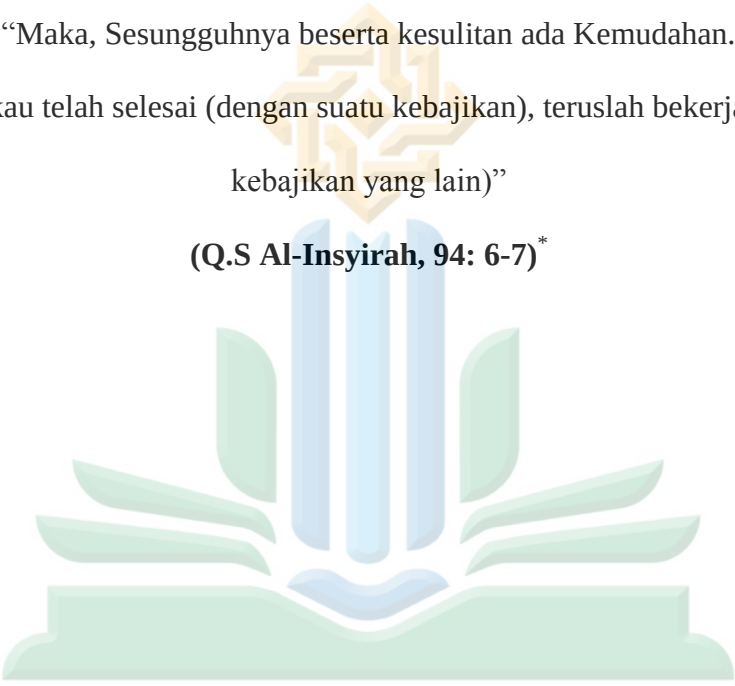
MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ۝٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ ۝٧

“Maka, Sesungguhnya beserta kesulitan ada Kemudahan.

Apabila wngkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)”

(Q.S Al-Insyirah, 94: 6-7)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* “Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019” (Jakarta: Kementerian Agama, 2019)

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt atas segala nikmat, berkah dan limpahan rahmat-NYA disetiap langkah menjalani kehidupan selalu diberikan kemudahan, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkn kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. Oleh karena itu, dengan bangga dan rasa syukur yang sangat lebih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua saya, Bapak tercinta Suyitno dan Ibu tercinta Sholehati yang senantiasa melangitkan doa tanpa henti serta segala dukungan untuk terus melanjutkan pendidikan sampai saat ini. terimakasih atas perjuangan bapak ibu selama ini. SEMoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah Swt dan semua jerih payahnya menjadi ladang pahala menuju Jannah-Nya.

Adik saya, Danial Akbar yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam setiap keadaan. Kehadiran dan perhatiannya menjadi kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan perjalanan ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar walaupun jauh dari kata sempurna. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarga, dan para sahabatnya.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan penulis melakukan penelitian.
5. Bapak Dani Hermawan M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan

akademik dan nasehat, masukan, arahan, saran-saran selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Abd. Wahib, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa studi penulis, serta memberikan dukungan, arahan, dan motivasinya.
7. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I. selaku Ketua LP2M UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya kepada Dosen Program vii Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik penulis dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama menempuh pendidikan.
9. Kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 6 Mei 2025

Firda Jannani
211101030085

ABSTRAK

Firda Jannani, 2025: *Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Span-Ptkin Memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*

Kata Kunci : dukungan orang tua, biaya pendidikan, keputusan memilih.

Pendidikan tinggi merupakan hak setiap warga negara dan menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, dalam praktiknya, keputusan melanjutkan studi seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama dukungan orang tua dan kondisi biaya pendidikan. Keduanya menjadi faktor menentukan arah dan pilihan pendidikan mahasiswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Adakah pengaruh dukungan orang tua terhadap keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?, (2) Adakah pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?, dan (3) Adakah pengaruh dukungan orang tua dan biaya pendidikan keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menguji adakah pengaruh dukungan orang tua terhadap keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?, (2) Menguji adakah biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?, dan (3) Menguji adakah pengaruh dukungan orang tua dan biaya pendidikan keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?.

Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods* dengan pendekatan *sequential explanatory*. Populasi berjumlah 1.223 dengan sampel sebesar 92.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Memilih (Y), sedangkan Dukungan Orang Tua (X1) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih dengan kemampuan model menjelaskan 29,9% variasi keputusan. Hasil kualitatif mendukung temuan ini dengan menegaskan bahwa biaya pendidikan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi, terutama bagi mereka dengan keterbatasan ekonomi.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Diagram	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Hipotesis.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13

A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	57
B. Populasi dan Sampel	58
C. Lokasi Penelitian.....	60
D. Subjek Penelitian.....	61
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	61
F. Analisis Data	65
G. Keabsahan Data.....	72
H. Tahap Penelitian.....	79
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	81
A. Gambaran Objek Penelitian	81
B. Pengujian Hipotesis.....	86
C. Penyajian Data dan Analisis.....	89
D. Pembahasan.....	173
BAB V PENUTUP.....	185
A. Kesimpulan	185
B. Saran.....	186
DAFTAR PUSTAKA.....	188
LAMPIRAN-LAMPIRAN	200

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Indikator Variabel	9
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Responden Penelitian	56
Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 3.3 Hasil Uji Linearitas Dukungan Orang Tua	69
Tabel 3.4 Hasil Uji Linearitas Biaya Pendidikan	69
Tabel 3.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 3.6 Uji Validitas Dukungan Orang Tua	74
Tabel 3.7 Uji Validitas Biaya Pendidikan	75
Tabel 3.8 Uji Validitas Keputusan Memilih	76
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas	77
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa SPAN-PTKIN 2024	86
Tabel 4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi	87
Tabel 4.3 Hasil Uji F	87
Tabel 4.4 Hasil Uji T	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dimensi Dukungan Sosial	21
Gambar 2.2 Kelompok UKT UIN KHAS Jember	32
Gambar 2.3 Kelompok UKT Universitas Jember	33
Gambar 2.4 Kelompok UKT Universitas Jember	34
Gambar 2.5 Kelompok UKT Universitas Jember	35
Gambar 2.6 Kelompok UKT Universitas Jember	36
Gambar 2.7 Kelompok UKT Universitas Muhammadiyah Jember	37
Gambar 2.8 Proses Pengambilan Keputusan	42
Gambar 3.1 Metode Penelitian.....	53
Gambar 3.2 Explanatory Sequential Design	54
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	85
Gambar 4.2 Bukti Transfer Dana Tempat Tinggal / Kos.....	93
Gambar 4.3 Transportasi Mahasiswa.....	99
Gambar 4.4 Dukungan Informasional Orang Tua.....	104
Gambar 4.5 Dukungan Penilaian Orang Tua	114
Gambar 4.6 Orang Tua Menghadiri Acara Anaknya	117
Gambar 4.7 Keterbukaan Kepada Orang Tua	123
Gambar 4.8 Orang Tua Memberikan Semangat	124
Gambar 4.9 Bukti Pembayaran UKT	128
Gambar 4.10 Pengeluaran Makan Mahasiswa	132

Gambar 4.11 Faktor Lingkungan Akademik Islam.....	150
Gambar 4.12 Demo Fasilitas dan Layanan	157
Gambar 4.13 Proyektor Gedung G Mati	158
Gambar 4.14 Akreditasi UIN KHAS Jember.....	163
Gambar 4.15 Pilihan Prodi di Universitas Selain UIN	165



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Pernyataan No 1	89
Diagram 1.2 Pernyataan No 2	91
Diagram 1.3 Pernyataan No 3	92
Diagram 1.4 Pernyataan No 4	93
Diagram 1.5 Pernyataan No.5	94
Diagram 1.6 Pernyataan No 6	95
Diagram 1.7 Pernyataan No 7	96
Diagram 1.8 Pernyataan No 8	97
Diagram 1.9 Pernyataan No 9	98
Diagram 1.10 Pernyataan No 10	99
Diagram 1.11 Pernyataan No 11	101
Diagram 1.12 Pernyataan No 12	102
Diagram 1.13 Pernyataan No 13	102
Diagram 1.14 Pernyataan No 14	105
Diagram 1.15 Pernyataan No 15	106
Diagram 1.16 Pernyataan No 16	107
Diagram 1.17 Pernyataan No 17	108
Diagram 1.18 Pernyataan No 18	109
Diagram 1.19 Pernyataan No 19	111
Diagram 1.20 Pernyataan No 20	112

Diagram 1.21 Pernyataan No 21	113
Diagram 1.22 Pernyataan No 22	115
Diagram 1.23 Pernyataan No 23	116
Diagram 1.24 Pernyataan No 24	118
Diagram 1.25 Pernyataan No 25	119
Diagram 1.26 Pernyataan No 26	120
Diagram 1.27 Pernyataan No 27	121
Diagram 1.28 Pernyataan No 28	123
Diagram 1.29 Pernyataan No 29	124
Diagram 1.30 Pernyataan No 30	127
Diagram 1.31 Pernyataan No 32	127
Diagram 1.32 Pernyataan No 32	128
Diagram 1.33 Pernyataan No 33	129
Diagram 1.34 Pernyataan No 34	130
Diagram 1.35 Pernyataan No 35	131
Diagram 1.36 Pernyataan No 36	133
Diagram 1.37 Pernyataan No 37	134
Diagram 1.38 Pernyataan No 38	135
Diagram 1.39 Pernyataan No 39	136
Diagram 1.40 Pernyataan No 40	137
Diagram 1.41 Pernyataan No 41	138
Diagram 1.42 Pernyataan No 42	139

Diagram 1.43 Pernyataan No 43	140
Diagram 1.44 Pernyataan No 44	141
Diagram 1.45 Pernyataan No 45	142
Diagram 1.46 Pernyataan No 46	143
Diagram 1.47 Pernyataan No 47	144
Diagram 1.48 Pernyataan No 48	145
Diagram 1.49 Pernyataan No 49	146
Diagram 1.50 Pernyataan No 50	148
Diagram 1.51 Pernyataan No 51	149
Diagram 1.52 Pernyataan No 52	151
Diagram 1.53 Pernyataan No 53	152
Diagram 1.54 Pernyataan No 54	153
Diagram 1.55 Pernyataan No 55	154
Diagram 1.56 Pernyataan No 56	155
Diagram 1.57 Pernyataan No 57	156
Diagram 1.58 Pernyataan No 58	158
Diagram 1.59 Pernyataan No 59	159
Diagram 1.60 Pernyataan No 160	160
Diagram 1.61 Pernyataan No 61	161
Diagram 1.62 Pernyataan No 62	162
Diagram 1.63 Pernyataan No 63	164
Diagram 1.64 Pernyataan No 64	166

Diagram 1.65 Pernyataan No 65	167
Diagram 1.66 Pernyataan No 66	169
Diagram 1.67 Pernyataan No 67	169
Diagram 1.68 Pernyataan No 68	170
Diagram 1.69 Pernyataan No 69	172



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak dasar bagi setiap warga negara, seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 (1) yang menyatakan: “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”.² Dengan demikian setiap warga negara berhak untuk memperoleh pendidikan yang layak. Pemenuhan hak ini tidak hanya berhenti pada pendidikan dasar dan menengah saja, tetapi juga mencakup pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, melanjutkan pendidikan tinggi bukan hanya pilihan, tetapi juga bagian dari pemenuhan hak sebagai warga negara.

Berkaitan dengan hak setiap warga mendapatkan pendidikan, hal ini selaras dengan keutamaan menuntut ilmu yang dijelaskan dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”³

² Undang-Undang Dasar, ‘Pasal 31 Ayat 1’, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 1945.

³ “Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019.”

Ayat tersebut menyatakan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu, yang menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang mulia dan merupakan hak setiap orang untuk memperolehnya. Ilmu akan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Oleh karena itu, mencari ilmu adalah suatu kewajiban yang dapat membantu seseorang meraih keberhasilan dan kedudukan yang lebih tinggi, baik dalam kehidupan pribadi maupun kontribusinya terhadap masyarakat. Dalam hal tersebut maka pendidikan berperan penting dalam kehidupan setiap individu.

Pendidikan bukan segalanya, tetapi segalanya dimulai dari pendidikan. Pendidikan berfungsi sebagai sarana efektif dalam perubahan dan kemajuan berbagai aspek kehidupan.⁴ Pendidikan yang baik dapat membantu individu mengembangkan potensi dan keterampilannya dalam menghadapi tantangan. Selain itu, pendidikan juga akan membuka akses informasi yang memungkinkan pengambilan keputusan yang baik. Disinilah peran orang tua muncul dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan anaknya.

Pendidikan merupakan amanah dalam membimbing fitrah anak sejak dini, sebagaimana dalam hadis Nabi Muhammad saw: *“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan Yahudi,*

⁴ Mohammad Siddiq and Hartini Salama, ‘Paradigma Dan Metode Pendidikan Anak Dalam Perspektif Aliran Filsafat Rasionalisme, Empirisme, Dan Islam’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3.2 (2018), pp. 43–60, doi:10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2308.

Nasrani, atau Majusi” (HR. Bukhari dan Muslim).⁵ Orang tua akan berperan menjadi pendidik pertama dan utama. Dukungan yang diberikan orang tua kepada anak akan membangun kepercayaan diri dan motivasi belajar untuk mengejar pendidikan. Dukungan orang tua juga akan membantu anak dalam membuat keputusan.

Terlepas dari dukungan orang tua, biaya pendidikan juga dapat menjadi pertimbangan anak dalam membuat keputusan dalam memilih pendidikan. Dalam teori *Human Capital*, pendidikan dipandang sebagai investasi dalam diri sendiri. Pendidikan juga membutuhkan biaya dengan harapan akan memberikan pengembalian lebih besar di masa depan nanti. Keputusan untuk berinvestasi dalam pendidikan merupakan keputusan insividu, dimana individu mempertimbangkan biaya dan manfaatnya.⁶ Dengan demikian, biaya pendidikan menjadi alasan kuat dalam pengambilan keputusan. Mereka akan mempertimbangkan kemampuan finansial serta manfaat jangka panjang yang akan didapat dari institusi yang dipilih.

Dari fenomena yang terjadi pada demonstrasi mahasiswa UIN KHAS Jember pada 21 Februari 2022 menyoroti biaya pendidikan dalam pengambilan keputusan. Ratusan mahasiswa menuntut kejelasan mengenai keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang diumumkan sebesar 45%, karena hanya 545 dari

⁵ Esi Hairani, *Ilmu Pendidikan Dasar* (Intake Pustaka Publisher, 2025).

⁶ A Nur Asri Ainun, *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (PT Sada Kurnia Pustaka, 2023).

3.000 pengajuan yang disetujui.⁷ Dilihat dari banyaknya jumlah penagjukan UKT menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kendala finansial. Demonstrasi ini juga mencerminkan bagaimana mahasiswa mempertimbangkan kemampuan finansial dan manfaat jangka panjang dari pendidikan mereka.

Belakangan ini isu kenaikan UKT UIN KHAS Jember juga sangat mencuat di berbagai kalangan. Meskipun beredar kabar kenaikan UKT, pihak kampus menegaskan bahwa tidak ada kenaikan untuk tahun ini, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 224 Tahun 2022. Kepala Pusat Data, Informasi, dan Survei UIN KHAS, Moh. Nor Afandi, menyatakan bahwa UKT tetap senilai Rp 4,7 juta per semester, dengan pembulatan nominal yang hanya berkisar antara Rp 10 ribu hingga Rp 20 ribu untuk efisiensi transaksi.⁸ UKT terendah yang tetap sebesar Rp 400 ribu per semester, menunjukkan bahwa mahasiswa tetap harus mempertimbangkan biaya pendidikan dalam mengambil keputusan pendidikan mereka. Adanya stabilitas UKT juga dapat membantu mahasiswa dan orang tua dalam merencanakan keuangan pendidikan.

Melalui penjelasan tersebut, peneliti ingin berbagi pengalaman yang relevan. Dihadapkan dengan impian yang cukup besar melanjutkan studi di

⁷ Yakub Mulyono, 'Ratusan Mahasiswa UIN KHAS Jember Demo Tuntut Kejelasan Keringanan UKT', *DetikJatim*, 2022 <<https://www.detik.com/jatim/berita/d-5952104/ratusan-mahasiswa-uin-khas-jember-demo-tuntut-kejelasan-keringanan-ukt>>.

⁸ Radar Digital, 'Soal Isu UKT Naik, Begini Jawaban Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember', *Radarjember.Jawapos.Com*, 2024 <<https://radarjember.jawapos.com/jember/794707854/soal-isu-ukt-naik-begini-jawaban-universitas-islam-negeri-kiai-haji-achmad-siddiq-uin-khas-jember>>.

perguruan tinggi ternama, kenyataan menunjukkan bahwa jalan tempuh tidak semulus yang diharapkan. Dukungan orang tua tidak sepenuhnya peneliti dapatkan, terutama karena orang tua khawatir akan tingginya biaya pendidikan yang akan ditanggung. Orang tua memberi kebebasan dalam memilih perguruan tinggi yang diinginkan. Namun, meskipun dukungan terlihat penuh, selalu ada perasaan ragu-ragu dengan keputusan peneliti dalam memilih perguruan tinggi selain UIN KHAS Jember. Keraguan tersebut bukan berarti menentang keputusan peneliti, tetapi lebih mengkhawatirkan akan beberapa konsekuensi, seperti biaya yang tinggi, pergaulan yang tidak baik, ataupun lokasi yang kurang nyaman. Dengan berbagai pertimbangan, peneliti akhirnya memutuskan untuk memilih UIN KHAS Jember dan dinyatakan lolos jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional.

Pada awalnya ada rasa kecewa dan sedikit tertekan karena tidak dapat melanjutkan studi di perguruan tinggi yang diinginkan. Namun seiring waktu, peneliti menyadari bahwa memilih UIN KHAS Jember adalah keputusan yang paling realistis. Salah satu alasannya adalah biaya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya. Meskipun kampus impian menawarkan banyak pilihan beasiswa, faktor lain seperti biaya hidup di luar kota, terutama Jakarta, menjadi pertimbangan besar. Biaya hidup yang tinggi, seperti kebutuhan makan sehari-hari, tempat tinggal, dan transportasi, membuat pilihan untuk tetap di Jember terasa lebih masuk akal. Selain itu, kedekatan dengan keluarga memberikan nilai tambah yang tidak tergantikan. Peneliti selalu

menemukan sisi positif dari keputusan ini. Banyak pelajaran dan cerita baru yang menjadikan kesadaran akan setiap pilihan memiliki nilai serta manfaat tersendiri dalam perjalanan pendidikan.

Pengalaman tersebut selaras dengan pengalaman teman peneliti dalam menghadapi tantangan serupa. Upanyanya dalam mendaftar berbagai beasiswa hingga banding UKT berkali-kali tidak membuahkan hasil, sehingga membuatnya merasa putus asa dan hampir menyerah melanjutkan studi. Terbatasnya dukungan orang tua karena faktor ekonomi dan lokasi yang cukup jauh dari tempat tinggal inilah yang semakin menambah tekanan yang dirasakannya.⁹

Dengan fenomena dan pengalaman ini semakin menegaskan bahwa faktor dukungan keluarga dan biaya pendidikan memegang peranan yang cukup signifikan dalam proses pengambilan keputusan lanjut studi. Biaya pendidikan cukup murah yang ditawarkan UIN KHAS Jember ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam merancang keuangan pendidikan yang lebih realistis. Melihat fenomena ini, maka penulis percaya bahwa penelitian ini sangat relevan dan perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti meneliti tentang **“Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan**

⁹ Muhmamad Abdullah Ubaidi, ‘Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN_PTKIN 2021 UIN KHAS Jember, Maret 27, 2024.

Mahasiswa Span-Ptkin Memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, peneliti merumuskan beberapa yang dijadikan titik fokus dalam penelitian ini. Di antara beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh dukungan orang tua terhadap keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Adakah pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
3. Adakah pengaruh dukungan orang tua dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, peneliti merumuskan beberapatujuan penelitian dalam penelitian ini. Di antara beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji adakah pengaruh dukungan orang tua terhadap keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Untuk menguji adakah pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Untuk menguji adakah pengaruh dukungan orang tua dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam memperluas pemahaman tentang pengaruh orang tua dan biaya pendidikan dalam keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur tentang keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak dan bagaimana kondisi ekonomi keluarga memengaruhi preferensi perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pendidikan, dan memberi wawasan baru tentang pengaruh dukungan orang tua dan biaya pendidikan terhadap keputusan memilih perguruan tinggi.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember dalam memahami dinamika dukungan orang tua dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi terkait dukungan orang tua dan biaya pendidikan dalam keputusan memilih studi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibagi menjadi dua bentuk, yaitu

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dukungan Orang Tua (X_1) dan Biaya Pendidikan (X_2).

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Memilih.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel dalam penelitian ini mencakup dukungan orang tua, biaya pendidikan, dan keputusan memilih.

Tabel 1.1
Tabel Indikator Variabel

Indikator Independen (X₁)	Indikator Independen (X₂)	Indikator Dependen (Y)
1. Dukungan instrumental 2. Dukungan informasional 3. Dukungan penilaian (appraisal) 4. Dukungan emosional	1. Biaya kuliah 2. Biaya hidup 3. Biaya insidental	1. Daftar UIN 2. Daftar selain UIN

F. Definisi Operasional

1. Dukungan orang tua

Dukungan orang tua adalah bantuan dan dorongan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak mereka, mencakup dukungan emosional, instrumental, penghargaan/ penilaian dan informasional.

2. Biaya pendidikan

Biaya pendidikan merupakan pengeluaran dalam penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk uang, barang, dan tenaga.

3. Keputusan memilih

Keputusan memilih adalah proses menentukan pilihan terbaik dari beberapa alternatif yang tersedia, berdasarkan pertimbangan dan evaluasi terhadap masing-masing opsi.

4. Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa SPAN-PTKIN Memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Mengacu pada dampak yang ditimbulkan oleh dukungan orang tua dan biaya pendidikan terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih untuk melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melalui jalur SPAN-PTKIN.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara oleh peneliti terhadap penelitiannya. Dikatakan dugaan sementara karena harus dibuktikan terlebih dahulu valid atau tidaknya suatu penelitian melalui data yang dikumpulkan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_0 : Tidak adanya pengaruh signifikan antara dukungan orang tua dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

H_a : Adanya pengaruh signifikan antara dukungan orang tua dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

H. Sistematika Pembahasan

Gambaran singkat mengenai alur pembahasan yang terbagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I pendahuluan, pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup variabel, definisi operasional, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait penelitian yang akan dilakukan. Dengan melakukan langkah ini, maka dapat terlihat orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan.¹⁰ Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Institusi	Metode	Hasil Penelitian
1	Adelia Pebria Sari, 2020 “Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Tata Niaga FKIP Unis Tangerang	Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang	Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif metode regresi berganda dengan teknik pengumpulan melalui kuesioner <i>proportionate random sampling</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara variabel biaya pendidikan, keterlibatan orang tua, teman sebaya dan peluang kerja, terdapat satu variabel yang menunjukkan hasil secara positif signifikan yaitu variabel teman sebaya. Artinya, semakin tinggi variabel teman sebaya maka

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

No	Nama dan Judul	Institusi	Metode	Hasil Penelitian
				keputusan memilih program studi akan semakin meningkat pada FKIP Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga di UNIS Tangerang.
2	Reyvita Wike Wijaya, dkk, 2024 “Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Jarak Jauh”	Universitas Negeri Malang	Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat variabel dukungan orang tua di antaranya dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan informasi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi anak selama pembelajaran jarak jauh. Sementara itu dukungan penghargaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar anak selama pembelajaran jarak jauh.
3	Luluk Indra Purwati, 2020 “Pengaruh Reputasi, Biaya Pendidikan, Dan Lokasi Terhadap	Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi berpengaruh signifikan terhadap preferensi

No	Nama dan Judul	Institusi	Metode	Hasil Penelitian
	Preferensi Mahasiswa Angkatan 2019 Memilih IAIN Ponorogo”		kuantitatif dengan teknik <i>Probability Sampling</i> .	mahasiswa. Biaya Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa. Lokasi berpengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa. Reputasi, biaya pendidikan, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa angkatan 2019 memilih IAIN Ponorogo besarnya pengaruh sebesar 72,7%. Sedangkan untuk sisanya 27,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
4	Alfidha Fajri, dkk, 2020 “Pengaruh Biaya Pendidikan dan Promosi terhadap Keputusan Memilih Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta pada Program Sarjana”	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta	Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif.	Hasil penelitian ini menghasilkan dua temuan utama sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu: 1) Biaya Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Memilih; 2)

No	Nama dan Judul	Institusi	Metode	Hasil Penelitian
				Promosi memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan memilih.
5	Marhany Erlin Alnisa, dan Rispantyo, 2024 “Pengaruh Biaya, Motivasi, Dan Dukungan Orang tua terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta)”	Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data primer berupa kuesioner.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi akuntansi si Surakarta. Motivasi berpengaruh signifikan keputusan memilih program studi akuntansi si Surakarta. Dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi akuntansi si Surakarta.

1. Adila Pebria Sari, 2020 “Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Tata Niaga FKIP Unis Tangerang”.¹¹

¹¹ Adila Pebria Sari, ‘Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga Fkip- Unis Tangerang’, *Journal of Business Education and Social*, 1.1 (2020), pp. 106–19 <<http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JBS/article/view/389>>.

Persamaan antara penelitian Adila Pebria Sari dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah keduanya fokus pada keputusan mahasiswa dalam memilih program studi atau perguruan tinggi. Sama-sama meneliti pengaruh biaya pendidikan dan dukungan orang tua. Perbedaannya adalah pada variabel yang bebas lainnya yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini mencakup teman sebaya dan peluang kerja, sedangkan peneliti tidak memakai keduanya.

2. Reyvita Wike Wijaya, dkk, 2024 “Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Jarak Jauh”.¹²

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas yang digunakan, yakni dukungan orang tua. Keduanya menekankan pentingnya dukungan orang tua. Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif saja, sedangkan peneliti menggunakan metode campuran atau *mixed method*. Perbedaannya terlihat pada variabel terikat yang digunakan. Peneliti menggunakan keputusan memilih sedangkan penelitian Reyvita Wike Wijaya, dkk menggunakan variabel terikat yakni motivasi belajar anak.

3. Luluk Indra Purwati, 2020 “Pengaruh Reputasi, Biaya Pendidikan, Dan Lokasi Terhadap Preferensi Mahasiswa Angkatan 2019 Memilih IAIN Ponorogo”.¹³

¹² Reyvita Wike Wijaya, Idris, and Agus Purnomo, ‘Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Jarak Jauh’, *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 12.1 (2024), pp. 32–42, doi:10.37721/psi.v12i1.767.

Persamaannya terletak pada penggunaan biaya pendidikan sebagai variabel bebas. Sama-sama meneliti terkait faktor yang mempengaruhi keputusan/pilihan mahasiswa terhadap perguruan tinggi. Perbedaannya terletak variabel bebas yang digunakan peneliti selain biaya pendidikan, yakni dukungan orang tua. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada hubungan reputasi, biaya, dan lokasi terhadap preferensi. Metode yang digunakan peneliti yakni *mixed method*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

4. Alfidha Fajri, dkk, 2020 “Pengaruh Biaya Pendidikan dan Promosi terhadap Keputusan Memilih Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta pada Program Sarjana”.¹⁴

Persamaan penelitian oleh Alfidha Fajri dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih perguruan tinggi. Salah satu variabel bebas yang digunakan sama, yakni biaya pendidikan. Untuk variabel terikat, keduanya menggunakan keputusan memilih perguruan tinggi. Perbedaannya adalah variabel bebas lain yang digunakan, peneliti menggunakan dukungan orang tua, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel promosi. Metode yang digunakan peneliti yakni

¹³ Indra, Luluk Purwati, *Pengaruh Reputasi, Biaya Pendidikan, Dan Lokasi Terhadap Iain Ponorogo*, 2020.

¹⁴ Alfidha Fajri, ‘Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Pada Program Sarjana’, 1192 (2024), pp. 304–17.

mixed method, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

5. Marhany Erlin Alnisa, dan Rispanyo, 2024 “Pengaruh Biaya, Motivasi, Dan Dukungan Orang tua terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta)”¹⁵.

Persamaan dalam penelitian oleh Marhany Erlin dengan penelitian oleh peneliti adalah variabel bebas yang digunakan yakni dukungan orang tua dan biaya pendidikan. Penelitian ini meneliti keputusan memilih prodi, sedangkan peneliti berfokus pada keputusan memilih universitas. perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yakni biaya, motivasi, dan dukungan orang tua, sedangkan peneliti menggunakan dua variabel bebas, yakni dukungan orang tua dan biaya pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* (penelitian campuran) dengan jenis penelitian *sequential explanatory*. Pendekatan ini dimulai dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif sebagai tahap awal, yang kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif

¹⁵ Marhany Erlin Alnisa And Rispanyo Rispanyo, ‘Pengaruh Biaya, Motivasi, Dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi:(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta)’, *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2.12 (2024), Pp. 936–45.

pada tahap berikutnya untuk memperkuat temuan dari tahap kuantitatif.¹⁶

Data utama atau primer menggunakan kuantitatif, sedangkan data pendukung atau sekunder menggunakan kualitatif.

B. Kajian Teori

Bagian ini memuat uraian tentang teori-teori yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan teori yang relevan dengan penelitian secara lebih mendalam akan memperkaya wawasan peneliti dalam menganalisis permasalahan yang ingin diselesaikan, sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Dukungan Orang Tua

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan terkait definisi dukungan orang tua dan jenis-jenis dukungan.

a. Definisi Dukungan Orang Tua

Hidayat mengemukakan bahwa, “orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga”. Di sisi lain orang tua merupakan pembimbing dan pembina pertama dalam hidup anak terutama pendidikan.¹⁷ Yang berarti orang tua adalah pendidik pertama bagi anak. Mereka berperan sebagai teladan utama dalam

¹⁶ Iwan Hermawan and M Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019).

¹⁷ Yulia Metty Budiati and Muhadi, ‘Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di Sma Negeri 1 Kalasan’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15.2 (2022), pp. 27–36, doi:10.24071/jpea.v15i2.4600.

pembentukan karakter. Bimbingannya dapat membantu anak menghadapi berbagai tantangan.

Istilah dukungan diterjemahkan dalam kamus bahasa Indonesia edisi IV sebagai sesuatu yang didukung, sokongan, dan bantuan.¹⁸ Dukungan dapat berupa bantuan atau sokongan yang diterima seseorang dari orang lain. Dukungan ini biasanya didapatkan dari lingkungan sosial, yaitu orang-orang dekat, seperti anggota keluarga, orang tua dan teman. Maka dapat dikatakan bahwa dukungan dari orang terdekat dapat membantu individu mengatasi tantangan dan mencapai tujuan hidup.

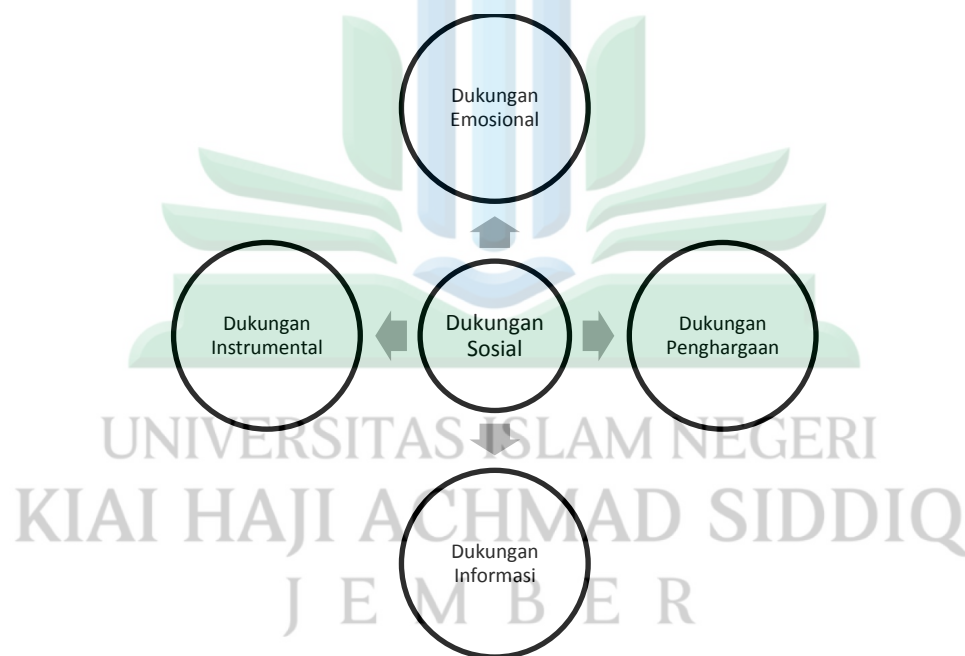
Menurut Santrock dukungan terbesar di dalam lingkungan rumah seringkali datang dari orang tua. Menurut Sarafino, dukungan diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan yang dirasakan oleh individu dari orang lain. Dukungan positif dapat membantu membentuk perilaku positif, sedangkan dukungan negatif justru dapat memicu perilaku negatif.¹⁹ Dengan lingkungan rumah yang suportif, nantinya dapat membangun hubungan emosional yang kuat antara orang tua dan anak. Penghargaan dari orang tua akan mendorong motivasi anak untuk berprestasi. Oleh karena itu orang tua lah yang menjadi tiang pembentuk lingkungan rumah yang stabil dan mendukung.

¹⁸ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 'KBBI VI Daring', 2023 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dukungan>>.

¹⁹ Atikah Asna, Munir Abdul, and Lahmuddin Lubis, 'Hubungan Regulasi Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Prokrastinasi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara', *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3.2 (2021), pp. 154–61, doi:10.31289/tabularasa.v3i2.660.

Dari beberapa pemaparan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa Dukungan dapat membantu individu beradaptasi dengan lingkungan baru dan mengatasi tantangan. Dukungan positif meningkatkan kesehatan mental, sementara kurangnya dukungan dapat meningkatkan risiko stres.

Berdasarkan teori dukungan sosial, Sarafino menyatakan bahwa dukungan sosial terdiri dari empat dimensi yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrument, dan dukungan informasi.²⁰



Gambar 2.1 Dimensi Dukungan Sosial

Menurut Kuncoro, dukungan orang tua dapat dipahami sebagai persepsi individu bahwa mereka merupakan bagian dari jaringan sosial di

²⁰ Wening Wihartati, *Psikologi Kesehatan Berbasis Unity of Science* (Penerbit Lawwana, 2022).

mana setiap anggotanya saling memberikan dukungan. Selain itu, Utami menjelaskan bahwa dukungan orang tua mencakup bantuan yang diberikan oleh orang tua yang memiliki manfaat bagi individu dalam memenuhi kebutuhan orang lain.²¹ Artinya dukungan ini tidak hanya memberikan sumber daya, tetapi juga menciptakan rasa aman dan stabil. Dengan dukungan tersebut, individu merasa lebih mampu menghadapi tantangan dan berkontribusi kepada orang lain.

Dukungan sosial orang tua mencakup penciptaan suasana hangat dan harmonis, saling menghargai privasi, serta peka terhadap masalah anggota keluarga. Selain itu, dukungan ini juga berupa penyediaan fasilitas belajar dan kesempatan pendidikan, yang mencakup aspek materi dan perhatian.²² Dukungan ini tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga emosional. Dengan dukungan yang tepat, individu dapat mengembangkan keterampilan sosial yang lebih baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua adalah bentuk perhatian dan keterlibatan mereka dalam perkembangan anak secara emosional, sosial, dan pendidikan. Anak yang menerima dukungan kuat cenderung memiliki motivasi belajar lebih tinggi dan mampu menghadapi tantangan akademik dengan baik, karena merasa dihargai.

²¹ Afrilaili Zahra, 'Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Adaptabilitas Karir Pada Siswa', *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2018.

²² Arif Fayyat Alhafid and Desri Nora, 'Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Dan XI Di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan', *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.4 (2020), pp. 284–300, doi:10.24036/sikola.v1i4.53.

Selain itu, penyediaan fasilitas belajar dan kesempatan pendidikan dari orang tua menjadi fondasi penting bagi masa depan anak.

b. Indikator Dukungan Orang Tua

1) Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah kebutuhan individu akan afeksi, termasuk simpati, empati, cinta, dan perhatian. Dengan dukungan ini, seseorang merasa tidak sendirian dalam menghadapi masalah, karena ada orang lain yang peduli dan mau mendengarkan keluhannya.²³ Artinya dukungan emosional membantu individu merasa dihargai dan diperhatikan. Kehadiran orang yang peduli dapat mengurangi beban psikologis saat menghadapi masalah.

Thoits menyebutkan bahwa dukungan emosional berhubungan dengan jumlah atau besarnya cinta dan perhatian, simpati dan pengertian dan/atau penghargaan atau nilai yang tersedia dari orang lain. Selain itu, dukungan emosional juga termasuk mengomunikasikan perhatian dan kepercayaan serta mendengarkan.²⁴

Komunikasi yang baik dan kemampuan mendengarkan juga merupakan bagian integral dari dukungan emosional yang efektif.

²³ Saputri Kelana, 'Dukungan Sosial Keluarga Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Peduli Anak Nagari Kecamatan Akabiluru', *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4.2 (2022), pp. 99–111, doi:10.38035/rrj.v4i2.441.

²⁴ I Ketut Swarjana, *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan–Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner* (Penerbit Andi, 2022).

Dukungan emosional yang kuat akan meningkatkan kesejahteraan mental individu. tak hanya itu, komunikasi yang penuh perhatian dan kepercayaan dari orang lain dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi dan emosional.

Dukungan emosi meliputi ungkapan rasa empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. adanya dukungan ini akan memberikan rasa nyaman, kepastian, perasaan memiliki dan dicintai kepada individu.²⁵ Dapat disimpulkan bahwa dukungan emosional adalah kasih sayang dan empati yang membantu individu menghadapi tantangan. Dengan merasa didengarkan, mereka dapat mengatasi stres dan meningkatkan kesehatan mental. Dukungan ini juga memperkuat ikatan dengan orang tua atau orang terdekat.

2) Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan yaitu dukungan yang terjadi lewat ungkapan hormat atau penghargaan positif untuk orang lain, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan seseorang, dan perbandingan positif antara orang tersebut dengan orang lain yang bertujuan meningkatkan penghargaan diri orang tersebut.²⁶ Dukungan penghargaan meningkatkan rasa percaya diri individu melalui

²⁵ Joyakin Tampubolon and A B Syamsuddin, *Analisis Sosial Kesejahteraan Keluarga Dan Bencana Alam* (Nas Media Pustaka, 2023).

²⁶ Ni Komang Erny Astiti and Ni Made Dwi Purnamayanti, *Couple Prenatal Class* (Zahir Publishing, 2020).

ungkapan hormat dan dorongan positif. penghargaan positif dari orang tua mendorong anak lebih percaya pada kemampuannya. Anak akan melihat keunikan dan kelebihan pada dirinya.

Dukungan penghargaan atau penilaian merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan oleh seseorang kepada pihak lain berdasarkan kondisi nyata dari individu yang bersangkutan. Penilaian ini dapat bersifat positif maupun negatif, dan memiliki dampak yang signifikan bagi individu tersebut. Terkait dengan dukungan sosial dari keluarga, penilaian yang paling bermanfaat adalah penilaian yang bersifat positif.²⁷ Dukungan semacam ini membantu individu merasa dihargai atas pencapaian mereka, sehingga termotivasi untuk terus berkembang. Selain itu, penghargaan yang didasarkan pada kondisi nyata mampu memperkuat hubungan emosional dalam keluarga.

Sebaliknya, kurangnya penilaian positif dapat mengurangi semangat dan menghambat potensi individu dalam menghadapi berbagai tantangan.

Dukungan penghargaan atau penilaian, yaitu dukungan orang tua terhadap individu sebagai bahan introspeksi diri dan motivasi agar berbuat lebih baik dari sebelumnya. Aspek ini terjadi lewat penghargaan atau penilaian positif orang tua terhadap individu, motivasi untuk maju dan memiliki pandangan positif terhadap

²⁷ Kelana.

keberhasilan orang lain.²⁸ Dukungan ini berkontribusi pada pembentukan karakter yang positif dan kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup. Motivasi untuk maju yang ditanamkan melalui dukungan orang tua dapat memperkuat keyakinan individu.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan penghargaan dari orang tua dapat memberi anak keyakinan untuk berkembang. Penilaian positif dari keluarga dan teman mengurangi stres dan menciptakan lingkungan yang mendukung. Perbandingan positif dengan orang lain membantu individu menghargai diri sendiri dan terus maju.

3) Dukungan Instrumental

Dalam bentuk dukungan dari orang tua, dukungan instrumental yaitu dukungan orang tua berupa barang dan jasa yang dapat membantu kegiatan individu. aspek ini mengungkapkan dukungan sosial berupa bantuan langsung yang diwujudkan dalam bentuk uang, tenaga, waktu, dan pemberian hadiah.²⁹ Artinya dukungan ini dapat membantu kegiatan individu. Secara spesifik memenuhi kebutuhan material dan logistik anak-anak.

Bantuan instrumental meliputi penyediaan barang atau jasa yang membantu individu selama masa stres, termasuk dukungan finansial dan kesempatan. Dukungan ini menyediakan sumber daya,

²⁸ Alhafid and Nora.

²⁹ Alhafid and Nora.

baik materi maupun pelayanan, yang memudahkan individu dalam menyelesaikan masalah dan memenuhi tanggung jawab sehari-hari.³⁰ Dengan begitu individu dapat lebih mudah menyelesaikan masalah dan menjalankan tanggung jawab sehari-hari. Dengan memberikan tenaga dan bantuan langsung, orang tua menunjukkan komitmen nyata dalam mendukung keberhasilan anak.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan instrumental orang tua berupa barang dan jasa memperkuat ikatan emosional dan menciptakan lingkungan stabil. Sumber daya seperti uang dan waktu membantu individu fokus pada penyelesaian masalah dan pengembangan diri. Dukungan ini juga meringankan beban individu yang mengalami kesulitan.

4) Dukungan Informasi

Dukungan informasi merupakan hal yang berkaitan dengan pemberian nasihat atau informasi dalam melayani kebutuhan tertentu, termasuk mengomunikasikan informasi rangka pemecahan masalah.³¹

Informasi yang tepat membantu individu membuat keputusan yang lebih baik. Dukungan ini juga meningkatkan pemahaman dalam menghadapi tantangan.

³⁰ Tampubolon and Syamsuddin.

³¹ Swarjana, *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan—Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner.*

Bantuan informasi ini bisa berupa memberikan informasi tentang situasi yang menekan, seperti pemberitahuan tentang informasi mengenai pelaksanaan tes, dan hal tersebut akan sangat membantu, informasi mungkin sportif jika ia relevan dengan penilaian diri, seperti pemberian nasehat tentang apa yang harus dilakukan.³² Memberikan informasi yang relevan tentang ujian atau tes membantu anak merasa lebih siap dan mengurangi kecemasan. Nasihat orang tua juga memberikan panduan jelas, meningkatkan percaya diri anak, serta memperkuat penilaian diri anak untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Dari penjelasan tersebut, dukungan informasi dari orang tua adalah dengan memberikan nasihat yang relevan dan tepat waktu, orang tua dapat membantu anak memahami langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan mereka. Selain itu, informasi yang disampaikan oleh orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, karena mereka merasa memiliki sumber daya yang dapat diandalkan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

2. Biaya Pendidikan

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan terkait definisi biaya pendidikan tua dan indikator biaya pendidikan.

a. Definisi Biaya Pendidikan

³² Tampubolon and Syamsuddin.

Biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang (kas atau setara kas), untuk memperoleh barang atau jasa yang bermanfaat, baik yang terjadi sekarang maupun yang akan datang.³³ Pengukuran biaya dalam satuan uang memungkinkan analisis yang lebih jelas dan objektif. an. Dengan mengeluarkan biaya, seseorang berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Pengeluaran ini merupakan bagian dari proses untuk memperoleh manfaat yang lebih besar di masa mendatang.

Biaya adalah pengorbanan yang dibuat untuk memperoleh barang maupun jasa bersifat ekonomis serta rasional. Sedangkan bustami menyimpulkan biaya sebagai bentuk pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.³⁴ Artinya biaya adalah pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa secara ekonomis. Biaya dapat dikatakan sebagai pengorbanan sumber daya yang diukur dalam uang.

Supriadi mengemukakan bahwa “Biaya pendidikan adalah semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga”.

³³ Adila Pebria Sari.

³⁴ Lella Anita and Berwin Anggara, ‘Pengaruh Brand Image, Fasilitas Belajar, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Metro’, *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2.3 (2022), pp. 236–51, doi:10.56910/gemilang.v2i3.379.

Sementara itu Wijaya mengemukakan bahwa “Biaya pendidikan merupakan harga dasar atau harga minimum jasa pendidikan yang dikenakan pada produk jasa pendidikan tertentu”.³⁵ Yang berarti biaya pendidikan mencakup berbagai pengeluaran yang diperlukan untuk menjalankan proses pendidikan. Selain itu, biaya pendidikan juga mencerminkan harga minimum yang harus dibayar untuk mendapatkan layanan pendidikan tertentu.

Pembiayaan pendidikan diartikan sebagai kajian tentang bagaimana pendidikan dibiayai, siapa yang membiayai, serta siapa yang perlu dibiayai dalam suatu proses pendidikan.³⁶ Pembiayaan pendidikan memastikan akses setara bagi semua individu. Hal ini mencakup analisis sumber dana untuk memastikan akses pendidikan yang merata dan pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif. Pembiayaan yang tepat memberi kesempatan belajar bagi siswa dari keluarga kurang mampu.

Dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan meliputi pengeluaran untuk penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk uang, barang, dan tenaga. Meskipun biaya tinggi dapat menghambat akses, pendidikan berkualitas memerlukan dana yang cukup. Kebijakan seperti subsidi atau beasiswa penting untuk memastikan akses pendidikan yang

³⁵ Ina Siskatrin Shaylide, ‘Pengaruh Mutu Layanan Akademik Dan Biaya Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa’, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11.2 (2017), pp. 1–11, doi:10.17509/jap.v21i2.6671.

³⁶ Rusdiana, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Filosofi, Konsep, Dan Aplikasi* (TRESNA BHAKTI Press Bandung, 2021).

merata dan menghindari biaya sebagai penghalang.

b. Indikator Biaya Pendidikan

1) Biaya Kuliah

Biaya kuliah meliputi biaya pendaftaran, biaya pembangunan, biaya SPP per semester, biaya laboratorium, biaya praktek, dan biaya ujian semester dan akhir semester yang harus dibayar.³⁷ Biaya kuliah merujuk pada total biaya yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Pemberlakuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) merupakan kebijakan Menteri Pendidikan Nasional yang berlaku tahun 2013 berdasarkan Permendikbud No.55 tahun 2013, sehingga biaya uang kuliah mahasiswa tidak sama karena dilihat berdasarkan kemampuan ekonominya.

Uang Kuliah Tunggal dapat dikatakan sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh mahasiswa setiap semester guna mendukung proses proses pembelajaran. UKT ditentukan berdasarkan kemampuan ekonomi mahasiswa dan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Tujuan penetapan UKT ini adalah untuk menciptakan keadilan dalam pembiayaan pendidikan, sehingga mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi dapat lebih mudah mengakses pendidikan tinggi.

³⁷ Shaylide.

KELOMPOK UKT UIN KHAS JEMBER

Sesuai Keputusan Menteri Agama RI No. 244 tahun 2022 tentang Uang Kuliah Tunggal pada PTKIN

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6	Kelompok 7*
Pendidikan Agama Islam	0-400.000	1.700.000	2.000.000	2.600.000	3.300.000	3.600.000	4.300.000
Pendidikan Bahasa Arab	0-400.000	1.700.000	2.000.000	2.600.000	3.300.000	3.600.000	4.300.000
Manajemen Pendidikan Islam	0-400.000	1.700.000	2.000.000	2.600.000	3.300.000	3.600.000	4.300.000
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	0-400.000	1.700.000	2.000.000	2.600.000	3.300.000	3.600.000	4.300.000
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	0-400.000	1.400.000	1.700.000	2.200.000	2.800.000	3.000.000	3.600.000
Tadris Bahasa Inggris	0-400.000	1.500.000	1.800.000	2.400.000	3.000.000	3.200.000	3.900.000
Tadris Matematika	0-400.000	1.600.000	1.800.000	2.500.000	3.100.000	3.400.000	4.000.000
Tadris Biologi	0-400.000	1.600.000	1.800.000	2.500.000	3.100.000	3.400.000	4.000.000
Tadris IPS	0-400.000	1.600.000	1.800.000	2.500.000	3.100.000	3.400.000	4.000.000
Tadris IPA	0-400.000	1.600.000	1.800.000	2.500.000	3.100.000	3.400.000	4.000.000
Fakultas Syariah							
Hukum Keluarga (Akhwat Syakhshiyah)	0-400.000	1.500.000	1.800.000	2.400.000	2.900.000	3.200.000	3.400.000
Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	0-400.000	1.500.000	1.800.000	2.400.000	2.900.000	3.200.000	3.400.000
Hukum Tata Negara (Siyasah)	0-400.000	1.500.000	1.800.000	2.400.000	2.900.000	3.200.000	3.400.000
Hukum Pidana Islam (Jinayah)	0-400.000	1.400.000	1.700.000	2.200.000	2.750.000	3.000.000	3.300.000
Fakultas Dakwah							
Komunikasi dan Penyiaran Islam	0-400.000	1.500.000	1.800.000	2.420.000	2.970.000	3.240.000	3.888.000
Pengembangan Masyarakat Islam	0-400.000	1.300.000	1.500.000	1.980.000	2.470.000	2.640.000	3.168.000
Bimbingan dan Konseling Islam	0-400.000	1.300.000	1.500.000	1.980.000	2.470.000	2.640.000	3.168.000
Manajemen Dakwah	0-400.000	1.400.000	1.700.000	2.200.000	2.670.000	2.880.000	3.456.000
Psikologi Islam	0-400.000	1.500.000	1.800.000	2.420.000	2.970.000	3.240.000	3.888.000
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora							
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	0-400.000	1.400.000	1.700.000	2.200.000	2.600.000	2.900.000	3.500.000
Ilmu Hadits	0-400.000	1.300.000	1.500.000	2.000.000	2.400.000	2.700.000	3.200.000
Bahasa dan Sastra Arab	0-400.000	1.300.000	1.500.000	2.000.000	2.400.000	2.700.000	3.200.000
Sejarah dan Peradaban Islam	0-400.000	1.300.000	1.500.000	2.000.000	2.400.000	2.700.000	3.200.000
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam							
Perbankan Syariah	0-400.000	1.700.000	2.000.000	2.640.000	3.300.000	3.900.000	4.680.000
Ekonomi Syariah	0-400.000	1.700.000	2.000.000	2.640.000	3.300.000	3.900.000	4.680.000
Akuntansi Syariah	0-400.000	1.700.000	2.000.000	2.640.000	3.300.000	3.900.000	4.680.000
Manajemen Zakat dan Wakaf	0-400.000	1.250.000	1.500.000	1.980.000	2.420.000	2.640.000	3.168.000

*Kelompok UKT/semester masing-masing mahasiswa baru akan ditentukan dengan mempertimbangan isian saat daftar ulang pada form data dukung UKT.

uinkhasjemberofficial www.uinkhas.ac.id

Gambar 2.2 Kelompok UKT UIN KHAS Jember

Sumber: Instagram Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa Besaran kelompok Uang Kuliah Tunggal di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ini ditetapkan sesuai Keputusan Menteri Agama RI Nomor 224 tahun 2022 tentang Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Terdapat tujuh kelompok UKT, yaitu kelompok 1 hingga kelompok 7, dengan besaran biaya yang berbeda. Kelompok UKT ini disesuaikan dengan kondisi

ekonomi mahasiswa, yang dievaluasi saat proses pendaftaran ulang melalui data pendukung. Biaya UKT untuk setiap program studi di kelompok 1 mulai dari Rp0 hingga Rp400.000. Kelompok UKT tertinggi (Kelompok 7) memiliki biaya yang bervariasi, berkisar dari Rp3.400.000 hingga Rp4.680.000, tergantung pada program studi.

UKT UNEJ SNBT 2024

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	KELOMPOK (Rp)					
		I	II	III	IV	V	VI
HUKUM	S1-ILMU HUKUM	500.000	1.000.000	3.000.000	3.750.000	4.500.000	5.000.000
	S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL	500.000	1.000.000	2.500.000	3.500.000	4.500.000	5.500.000
	S1-ILMU ADMINISTRASI NEGARA	500.000	1.000.000	2.500.000	3.500.000	4.500.000	5.500.000
	S1-ILMU ADMINISTRASI BISNIS	500.000	1.000.000	2.500.000	3.500.000	4.500.000	5.500.000
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	S1-ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.300.000	4.000.000
	S1-SOSIOLOGI	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.300.000	4.000.000
	D3-PERPAJAKAN	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.750.000	4.500.000
	D3-USAHA PERJALANAN WISATA	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.250.000	4.000.000
PERTANIAN	S1-AGROTEKNOLOGI	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.300.000	4.000.000
	S1-AGRIBISNIS	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.800.000	4.700.000
	S1-PROTEKSI TANAMAN	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.500.000	4.500.000
	S1-ILMU TANAH	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.500.000	4.500.000
PERTANIAN	S1-AGRONOMI	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.500.000	4.500.000
	S1-ILMU PERTANIAN	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.500.000	4.500.000
	S1-PENYULUHAN PERTANIAN	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.800.000	4.700.000
	S1-PETERNAKAN	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.500.000	4.500.000
EKONOMI DAN BISNIS	S1-EKONOMI PEMBANGUNAN	500.000	1.000.000	2.500.000	3.250.000	4.000.000	5.000.000
	S1-MANAJEMEN	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
	S1-AKUNTANSI	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
	S1-EKONOMI SYARIAH - KAMPUS JEMBER	500.000	1.000.000	2.500.000	3.250.000	4.000.000	5.000.000
EKONOMI DAN BISNIS	S1-EKONOMI SYARIAH - KAMPUS BONDOWOSO	500.000	1.000.000	2.500.000	3.250.000	4.000.000	5.000.000
	D3-MANAJEMEN PERUSAHAAN	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.250.000	4.000.000
	D3-ADMINISTRASI KEUANGAN	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.750.000	4.500.000
	D3-KESEKRETARIATAN	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.250.000	4.000.000
EKONOMI DAN BISNIS	D3-AKUNTANSI	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.250.000	4.000.000

Gambar 2.3 Kelompok UKT Universitas Jember

Sumber: Instagram Universitas Jember

Dalam gambar tersebut memuat informasi bahwa UKT terendah di Universitas Jember sebesar RP 500.000 pada semua

fakultas. Pada kelima fakultas pada gambar tersebut, UKT tertinggi yakni Rp 6.000.000 untuk fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen dan akuntansi.

UKT UNEJ SNBT 2024

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	KELOMPOK (Rp)					
		I	II	III	IV	V	VI
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	S1-PENDIDIKAN MATEMATIKA	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.500.000	4.500.000
	S1-PENDIDIKAN FISIKA	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.500.000	4.500.000
	S1-PENDIDIKAN BIOLOGI	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.500.000	4.500.000
	S1-PENDIDIKAN IPA	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.500.000	4.500.000
	S1-PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.300.000	4.000.000
	S1-PEND. GURU SEKOLAH DASAR KAMPUS JEMBER	500.000	1.000.000	2.300.000	2.800.000	3.500.000	4.500.000
	S1-PEND. GURU SEKOLAH DASAR KAMPUS BONDOWOSO	500.000	1.000.000	2.300.000	2.800.000	3.500.000	4.500.000
	S1-PEND. GURU PAUD	500.000	1.000.000	2.300.000	2.800.000	3.500.000	4.500.000
	S1-PENDIDIKAN EKONOMI	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.500.000	4.500.000
	S1-PENDIDIKAN SEJARAH	500.000	1.000.000	2.300.000	2.800.000	3.500.000	4.500.000
	S1-PENDIDIKAN GEOGRAFI	500.000	1.000.000	2.300.000	2.800.000	3.500.000	4.500.000
	S1-PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.500.000	4.500.000
ILMU BUDAYA	S1-PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.500.000	4.500.000
	S1-SASTRA INGGRIS	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.300.000	4.000.000
	S1-SASTRA INDONESIA	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.300.000	4.000.000
	S1-ILMU SEJARAH	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.300.000	4.000.000
	S1-TELEVISI DAN FILM	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
TEKNOLOGI PERTANIAN	S1-TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.800.000	4.700.000
	S1-TEKNIK PERTANIAN	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.300.000	4.000.000
	S1-TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN	500.000	1.000.000	2.500.000	3.000.000	3.800.000	4.700.000
KEDOKTERAN GIGI	S1-PENDIDIKAN DOKTER GIGI	500.000	1.000.000	6.000.000	10.000.000	14.000.000	18.000.000
MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	S1-MATEMATIKA	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.300.000	4.000.000
	S1-FISIKA	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.300.000	4.000.000
	S1-KIMIA	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.300.000	4.000.000
	S1-BIOLOGI	500.000	1.000.000	2.000.000	2.500.000	3.300.000	4.000.000

Gambar 2.4 Kelompok UKT Universitas Jember

Sumber: Instagram Universitas Jember

Dilihat pada gambar tersebut untuk UKT tertinggi yakni sebesar RP 18.000.000 yang berlaku pada fakultas kedokteran gigi. Hal ini mencerminkan tingginya biaya pendidikan di bidang kesehatan, khususnya kedokteran gigi, yang membutuhkan fasilitas,

peralatan, dan pengajaran dengan standar tinggi.

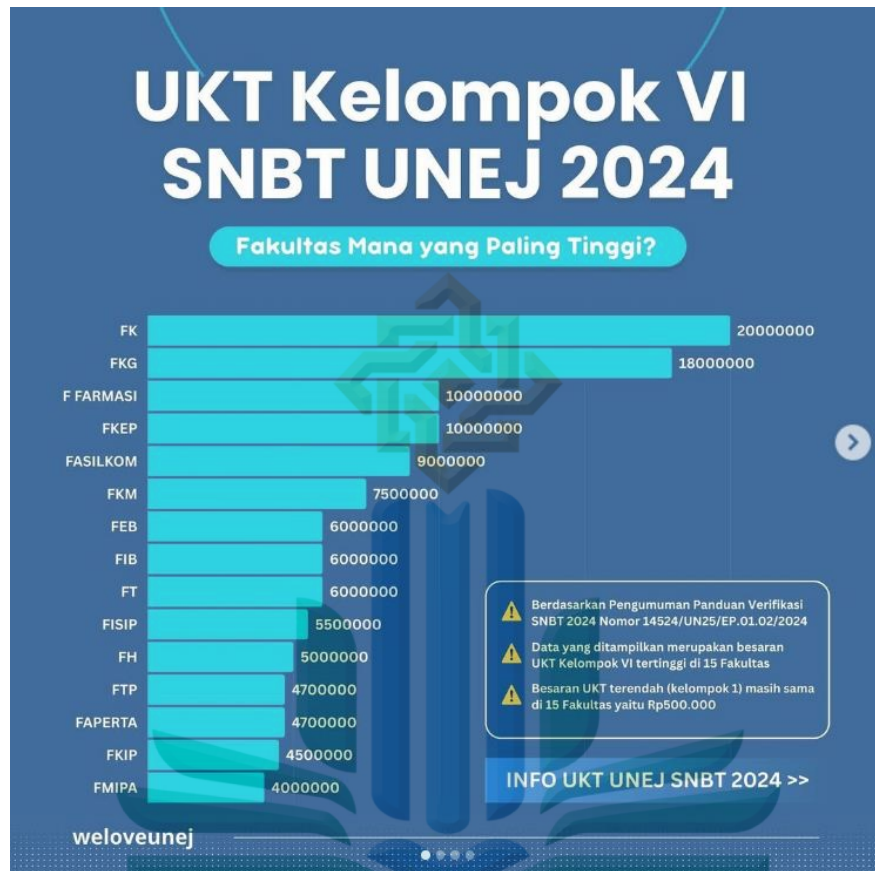
UKT UNEJ SNBT 2024

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	KELOMPOK (Rp)					
		I	II	III	IV	V	VI
KEDOKTERAN	S1-PENDIDIKAN DOKTER	500.000	1.000.000	7.500.000	12.500.000	17.000.000	20.000.000
KESEHATAN MASYARAKAT	S1-ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	500.000	1.000.000	3.500.000	4.500.000	6.000.000	7.500.000
	S1-GIZI	500.000	1.000.000	3.500.000	4.500.000	6.000.000	7.500.000
TEKNIK	S1-TEKNIK MESIN	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
	S1-TEKNIK ELEKTRO	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
	S1-TEKNIK SIPIL	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
	S1-PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
	S1-TEKNIK KIMIA	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
	S1-TEKNIK LINGKUNGAN	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
	S1-TEKNIK KONSTRUKSI PERKAPALAN	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
	S1-TEKNIK PERTAMBANGAN	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
	S1-TEKNIK PERMINYAKAN	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
	D4-REKAYASA PERANCANGAN MEKANIK	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
	D4-TEKNOLOGI REKAYASA ELEKTRONIKA	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
	D4-TEKNOLOGI REKAYASA KONTRUKSI BANGUNAN GEDUNG	500.000	1.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
FARMASI	S1-FARMASI	500.000	1.000.000	4.000.000	6.000.000	8.000.000	10.000.000
KEPERAWATAN	S1-ILMU KEPERAWATAN	500.000	1.000.000	4.000.000	6.000.000	8.000.000	10.000.000
	D3-KEPERAWATAN (LUMAJANG)	500.000	1.000.000	2.500.000	3.250.000	4.000.000	5.000.000
	D3-KEPERAWATAN (PASURUAN)	500.000	1.000.000	2.500.000	3.250.000	4.000.000	5.000.000
ILMU KOMPUTER	S1-SISTEM INFORMASI	500.000	1.000.000	4.500.000	6.000.000	7.500.000	9.000.000
	S1-TEKNOLOGI INFORMASI	500.000	1.000.000	4.500.000	6.000.000	7.500.000	9.000.000
	S1-INFORMATIKA	500.000	1.000.000	4.500.000	6.000.000	7.500.000	9.000.000

Gambar 2.5 Kelompok UKT Universitas Jember

Sumber: Instagram Universitas Jember

Dilihat pada gambar tersebut, UKT untuk kelompok VI, yang merupakan kelompok tertinggi, mencapai Rp 20.000.000 pada Fakultas Kedokteran. Sementara itu, biaya paling murah tetap berada di angka Rp 500.000, yang berlaku untuk fakultas dengan biaya pendidikan lebih rendah.



Gambar 2.6 Kelompok UKT Universitas Jember

Sumber: Instagram Universitas Jember

Universitas Jember menetapkan UKT pada kelompok 1 yakni Rp 500.000 untuk semua fakultas. Biaya kelompok tertinggi yakni kelompok 6 sangat bervariasi sesuai fakultas dan program studi. Kelompok ini mencakup biaya terendah sebesar Rp 4.000.000 di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, hingga Rp 20.000.000 di Fakultas Kedokteran. Sistem ini mencerminkan beragamnya kebutuhan fasilitas dan tingkat biaya operasional di masing-masing program studi di UNEJ.

NO	Fakultas & Prodi	Akreditasi	Tahun Ke 1 Pembayaran setiap : Daftar Ulang, November, Februari, Mei	Tahun Ke 2 - dst Pembayaran setiap : Agustus, November, Februari, Mei
Fakultas Hukum				
1	S1-Ilmu Hukum	B	3.260.000	1.700.000
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan				
2	S1-Pend. Bahasa Inggris	B	3.260.000	1.700.000
3	S1-Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	B	3.260.000	1.700.000
4	S1-Pend. Biologi	B	3.535.000	1.800.000
5	S1-Pend. Matematika	B	3.535.000	1.800.000
6	S1-PG Pendidikan Anak Usia Dini	B	2.725.000	1.350.000
7	S1-Pend. Olahraga	Baik	2.725.000	1.350.000
Fakultas Agama Islam				
8	S1-Pend. Agama Islam	Unggul	2.760.000	1.395.000
9	S1-Ekonomi Syariah	Baik	2.760.000	1.395.000
Fakultas Pertanian				
10	S1-Agroteknologi	A	3.535.000	1.800.000
11	S1-Agribisnis	A	3.535.000	1.800.000
12	S1-Teknologi Industri Pertanian	Baik	2.760.000	1.395.000
Fakultas Ekonomi dan Bisnis				
13	S1-Manajemen	A	4.210.000	2.175.000
14	S2-Manajemen	B	3.810.000**	2.685.000
15	S1-Akuntansi	A	4.210.000	2.175.000
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik				
16	S1-Ilmu Pemerintahan	A	3.205.000	1.675.000
17	S1-Ilmu Komunikasi	A	3.500.000	1.800.000
Fakultas Teknik				
18	S1-Teknik Sipil	B	3.560.000	1.850.000
19	S1-Teknik Mesin	Baik Sekali	3.560.000	1.850.000
20	S1-Teknik Elektro	B	3.425.000	1.800.000
21	S1-Teknik Informatika	Unggul	4.683.000**	2.460.000
22	S1-Sistem Informasi	Baik	2.760.000	1.395.000
23	S1-Teknik Lingkungan	Baik	2.760.000	1.395.000
Fakultas Psikologi				
24	S1-Psikologi	B	3.570.000**	1.810.000
Fakultas Ilmu Kesehatan				
25	D3-Keperawatan	Baik Sekali	4.985.000**	2.690.000
26	S1-Ilmu Keperawatan	B	5.570.000**	2.895.000
27	Profesi Ners	B	4.212.500	-

Gambar 2.7 Kelompok UKT Universitas Muhammadiyah Jember

Sumber: Web unmuhjember.ac.id

Di Universitas Muhammadiyah Jember pembayaran UKT dilakukan tiap tiga bulan, hal ini tidak sama dengan universitas sebelumnya. Dalam keterangan gambar tersebut pada tahun pertama pembayaran setiap daftar ulang, November, Februari, dan Mei. Biaya terendah untuk biaya ini adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebesar Rp 2.725.000 dan tertinggi pada Fakultas Ilmu

Kesehatan sebesar Rp 5.570.000. Memasuki tahun kedua dengan nominal yang berbeda, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tetap menjadi biaya terendah yakni Rp 1.350.000 dan Fakultas Kedokteran tetap tertinggi Rp 2.895.000.

Unutuk perbandingan ketiganya yakni Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS), Universitas Jember (UNEJ), dan Universitas Muhammadiyah Jember (UNMUH), dalam hal Uang Kuliah Tunggal (UKT) menunjukkan perbedaan dalam struktur pembiayaan pendidikan. Di UIN KHAS Jember UKT dibagi menjadi tujuh kelompok berdasarkan kondisi ekonomi mahasiswa. sementara di UNEJ adanya beragam variasi UKT menggambarkan perbedaan biaya sesuai program studi yang dipilih. Di UNMUH sistem pembayaran UKT dilakukan per triwulan atau tiga bulan sekali, yang berbeda dengan UIN KHAS Jember dan UNEJ. Nominal biaya dalam tahun pertama berbeda sesuai informasi diatas.

Secara keseluruhan, setiap universitas memiliki kebijakan yang berbeda dalam menetapkan UKT, dengan UNEJ dan UIN KHAS Jember mengategorikan biaya berdasarkan kelompok ekonomi, sementara UNMUH Jember menggunakan sistem pembayaran per triwulan yang lebih fleksibel. Dilihat dari UKT terendah antara ketiganya, UIN KHAS Jember menawarkan UKT paling murah yakni

Rp 0 – 400.000. Hal ini menjadi pertimbangan lebih lanjut bagi calon mahasiswa baru dalam keputusan memilih perguruan tinggi.

2) Biaya Hidup

Biaya hidup adalah semua biaya yang harus dikeluarkan berupa biaya untuk akomodasi, pembelian buku teks, makan, transportasi, telekomunikasi, dan lain sebagainya.³⁸ Biaya hidup mencakup semua pengeluaran yang diperlukan untuk mendukung kehidupan sehari-hari mahasiswa.

Dampak biaya hidup terhadap pendidikan sangat signifikan, terutama bagi mahasiswa dari latar belakang ekonomi rendah yang mungkin kesulitan memenuhi kebutuhan dasar. Tingginya biaya hidup terkadang dapat mengganggu konsentrasi dan kinerja akademik mahasiswa, serta memaksa mereka untuk mencari pekerjaan paruh waktu yang mana dapat mengurangi waktu untuk belajar. Biaya hidup dapat mendorong individu untuk mengembangkan keterampilan manajemen keuangan agar dapat mengatur anggaran. Oleh karena itu, pemahaman akan biaya hidup sangat diperlukan bagi calon mahasiswa dan orang tua dalam membuat suatu keputusan terkait pilihan perguruan tinggi.

3) Biaya Insidental

³⁸ Dwi Aprillita, “Pengaruh Citra Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Kuliah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana Semester I),” *Management and Sustainable Development Journal* 5, no. 1 (2023): 82.

Biaya insidental merujuk pada pengeluaran yang muncul secara tidak terduga dan tidak terencana, sering kali bersamaan dengan biaya utama. Biaya ini biasanya tidak tercantum dalam tagihan dan tidak memiliki dokumentasi yang jelas. Contohnya termasuk pengeluaran untuk perjalanan, makan, hiburan, atau perawatan pribadi, yang dapat memengaruhi kondisi keuangan secara keseluruhan dan sulit diprediksi, sehingga menambah tantangan dalam pengelolaannya.³⁹

Dalam dunia pendidikan, biaya incidental ini merupakan pengeluaran yang muncul diluar anggaran utama yang telah disiapkan, seperti biaya kegiatan sosial, acara kampus, ataupun biaya-biaya yang muncul mendadak seperti perbaikan barang dan kebutuhan lainnya.

Dengan biaya pendidikan yang terus meningkat dan dapat mempengaruhi anggaran, penting bagi orang tua menyisihkan dana darurat untuk mengatasi situasi tak terduga seperti ini. dengan perencanaan yang cermat dan mempertimbangkan kemungkinan pengeluaran, orang tua dapat memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang optimal tanpa mengalami tekanan finansial berlebih. Sebagai seorang anak, harusnya juga paham terkait

³⁹ Aishwarya Srivantava, 'Biaya Insidental: Apa Itu, Pentingnya, Jenis Dan Contohnya', 2024 <<https://happay.com/blog/incidental-expenses/>> [accessed 17 November 2024].

pengelolaan dana sebaik mungkin.

3. Keputusan memilih

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan terkait definisi dukungan orang tua dan jenis-jenis dukungan.

a. Definisi Keputusan Memilih

Alma mendefinisikan keputusan memilih adalah keputusan konsumen atau pelanggan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi promosi, bukti fisik, orang-orang, dan proses. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan tersebut dapat membentuk sikap konsumen atau pelanggan dalam mengolah informasi dan menghasilkan kesimpulan tentang produk mana yang akan dipilih atau dibeli.⁴⁰ Dapat diartikan bahwa keputusan memilih konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi preferensi mereka.

Keputusan memilih perguruan tinggi oleh mahasiswa disini dianalogikan sebagai keputusan pembelian, karena pendidikan dianggap sebagai bentuk layanan yang dibeli berupa pengetahuan. Sebelum membuat keputusan, mahasiswa melewati tahapan-tahapan yang menyerupai proses pengambilan keputusan pembelian. Dalam keputusan memilih disini disamakan dengan keputusan pembelian,

⁴⁰ Syamsudin Baharsyah and Nurhasan Nurhasan, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di UMS," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)* 2, no. 1 (2023): 16-17.

yang melibatkan konsumenn dalam menentukan pilihan terhadap produk atau layanan.

Keputusan pembelian menurut Kotler adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternative, membuat keputusan membeli, dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. Tjiptono menjelaskan keputusan pembelian konsumen adalah pilihan satu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternative.⁴¹ Keputusan pembelian mencerminkan bagaimana konsumen mempertimbangkan berbagai faktor sebelum akhirnya memilih produk yang akan dibeli.



Gambar 2.8 Proses Pengambilan Keputusan

1) Pengenalan Masalah

Pada tahapan yang pertama, sebelum konsumen memutuskan untuk membeli suatu produk, konsumen akan secara

⁴¹ Nurhayati, *Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Konsumen*, 2023.

alami merasa produk apa yang mereka inginkan atau butuhkan. Setelah konsumen mengenali atau mengerti produk apa yang mereka butuhkan maka konsumen akan mencari karakteristik dengan apa yang dibutuhkan dan apakah produk ini memberikan dampak yang positif bagi konsumen.

2) Pencarian Informasi

Setelah konsumen menemukan produk apa yang dibutuhkan, secara otomatis konsumen akan melakukan proses pencarian informasi mengenai produk tersebut baik secara aktif maupun pasif. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pencarian informasi secara aktif yaitu melakukan kunjungan ke toko-toko dengan tujuan membuat perbandingan harga maupun kualitas produk. Sedangkan untuk pencarian informasi secara pasif, konsumen akan mendapatkan informasi dari Koran, televisi, radio, internet, dan majalah. Setelah konsumen memperoleh segala informasi yang dibutuhkan mengenai produk yang ingin dibeli, konsumen akan mempertimbangkan kembali mengenai produk yang akan dibeli, konsumen akan mempertimbangkan kembali mengenai produk tersebut dan dibantu dengan informasi-informasi yang didapatkan.

3) Evaluasi Alternatif

Dalam konteks ini, setelah memperoleh informasi yang diperlukan mengenai suatu produk maka konsumen akan melakukan evaluasi mengenai alternatif yang tersedia berdasarkan informasi yang didapatkan. Pada dasarnya, evaluasi mencerminkan keyakinan dan sikap yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen. proses evaluasi alternatif terdiri dari dua tahap, yaitu menetapkan tujuan pembelian dan menilai serta mengadakan seleksi terhadap alternative pembelian berdasarkan tujuan pembelinya.

4) Keputusan Pembelian

Setelah ketiga tahap tersebut dilalui, langkah selanjutnya adalah memberika keputusan apakah konsumen akan membeli atau tidak, berdasarkan jenis produk, bentuk produk, merek, penjual, dan kualitasnya, jika setelah pembelian suatu produk konsumen merasa puas, maka tidak menutup kemungkinan konsumen akan melakukan pembelian ulang terhadap produk tersebut.

5) Perilaku Pasca Beli

Pada tahap terakhir, setelah konsumen melakukan pembelian suatu produk, secara otomatis mereka dapat mengkategorikan tingkat kepuasan yang dirasakan. Berdasarkan tingkat kepuasan tersebut, konsumen akan membandingkan produk

yang dibeli dengan produk sejenis lainnya. Hal ini dapat berkaitan dengan harga produk, kualitas produk, manfaat yang diberikan, serta kesesuaian produk dengan kebutuhan konsumen.⁴²

Dapat disimpulkan bahwa proses keputusan pembelian melibatkan beberapa tahap, mulai dari pengenalan kebutuhan sampai evaluasi pasca beli. Setiap tahap membantu dalam membuat keputusan yang tepat berdasarkan berbagai aspek. Dengan itu kepuasan pasca pembelian akan memengaruhi perilaku konsumen di masa depan.

b. Teknik Pengambilan Keputusan

Definisi pengambilan keputusan menurut beberapa ahli seperti, George R. Terry mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai proses memilih salah satu tindakan tertentu dari dua atau lebih alternatif yang tersedia. Sementara itu, James A. F. Stoner menyebutkan bahwa pengambilan keputusan merupakan langkah yang dilakukan untuk menentukan suatu tindakan sebagai solusi atas masalah. Di sisi lain, Sweeney dan Farlin menggambarkan pengambilan keputusan sebagai proses menilai satu atau lebih opsi dengan tujuan mencapai hasil terbaik yang diinginkan.⁴³ Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengambilan

⁴² Zunan Setiawan and others, *Buku Ajar Perilaku Konsumen* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁴³ Putri Diana and Hade Afriansyah, 'Teknik-Teknik Dalam Pengambilan Keputusan', 2019.

keputusan adalah proses menentukan pilihan terbaik dari berbagai alternatif yang tersedia. Proses ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif dan mencapai hasil yang diinginkan berdasarkan evaluasi dan pertimbangan yang matang.

Ada beberapa teknik pengambilan keputusan yang biasa digunakan, yakni:

1) Teknik *Expected Values*

Teknik ini mempertimbangkan peluang terjadinya suatu peristiwa dan hasil yang mungkin diperoleh. Gabungan dari kedua peluang tersebut menghasilkan nilai moneter yang diharapkan. Pilihan pengambil keputusan akan jatuh pada kejadian dengan nilai moneter tertinggi.

2) Teknik *Payoff Tables*

Teknik ini mempertimbangkan berbagai alternatif peristiwa yang dapat terjadi serta situasi yang menguntungkan maupun merugikan. Kombinasi dari kedua alternatif tersebut menghasilkan gambaran nilai moneter yang beragam. Peristiwa yang memberikan hasil terbaik akan dipilih oleh pengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah.

3) Teknik *Decission Trees*

Teknik pengambilan keputusan menggunakan decision trees dilakukan dengan membuat struktur pohon yang terdiri dari titik-

titik dan cabang-cabang. Penilaian dimulai dari titik awal, melewati cabang-cabang yang masing-masing mewakili peluang keberhasilan suatu peristiwa. Semakin besar peluang keberhasilannya, semakin besar kemungkinan peristiwa tersebut dipilih oleh pengambil keputusan.⁴⁴ Teknik ini membantu pengambilan keputusan dengan memvisualisasikan berbagai kemungkinan.. struktur cabang memungkinkan evaluasi peluang secara rinci. Teknik ini juga dapat mempermudah identifikasi opsi dengan hasil terbaik dengan data yang ada.

Ketiga teknik ini membantu pengambil keputusan memilih opsi terbaik dengan pendekatan yang terstruktur. Teknik Expected Values fokus pada nilai moneter yang diharapkan berdasarkan peluang, Teknik Payoff Tables menyoroti perbandingan hasil dari alternatif yang tersedia, dan Teknik Decision Trees memvisualisasikan proses pengambilan keputusan berdasarkan peluang keberhasilan. Dengan pendekatan ini, pengambil keputusan dapat memilih solusi terbaik secara rasional dan terukur.

c. Indikator Keputusan Memilih

Dalam menentukan keputusan memilih perguruan tinggi, peneliti menggunakan beberapa indikator yang mencakup faktor

⁴⁴ Bayu Eka Putra, 'Artikel Pengambilan Keputusan', *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, 2019, pp. 1-7 <http://digilib.uinkhas.ac.id/6072/1/DHAWIYUL_MIYAH_T20173076.pdf>.

internal maupun eksternal untuk memahami pertimbangan mahasiswa secara menyeluruh, sebagai berikut:

1) Kesesuaian prodi dengan bakat dan minat

Tes bakat dan minat umumnya dilakukan oleh psikolog untuk mengeksplorasi pengetahuan mengenai kemampuan calon mahasiswa dalam mengambil keputusan atau memilih program studi yang akan diambil di perguruan tinggi. Dari hasil tes, dapat diperoleh gambaran mengenai tingkat kesiapan calon mahasiswa untuk mengikuti pendidikan serta mengenali bakat dan minat mereka.⁴⁵ Dengan program studi yang sesuai, akan mendorong motivasi belajar, pengembangan kompetensi, dan kepercayaan diri mahasiswa, sehingga berdampak pada keberhasilan studi dan karir di masa depan.

Dalam podcast Sadewa, beliau mengatakan “Apalagi kalau besok kalian kuliah, kalian salah masuk jurusan pusing. Buat masuknya aja susah, apalagi kalian ulang lagi. Jadi nyari jurusan itu yang diinginkan. Jangan wah kayaknya bagus nih, akhirnya stress sendiri”.⁴⁶ Dalam kutipan tersebut dapat diambil kesimpulan memilih jurusan kuliah yang selaras dengan *passion* untuk

⁴⁵ Safitri Jaya, Chaerul Anwar, and Hendi Hermawan, “Sistem Pemilihan Program Studi Berdasarkan Bakat, Minat Dan Kecerdasan Calon Mahasiswa Berbasis Online,” *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi (SEMNASTEK)*, no. November (2017): 2.

⁴⁶ Danang Giri Sadewa, ‘Kuliah Jurusan Manajemen Cuma Bisa Kerja Kantoran?! Ternyata Ini Peluangnya!’, *Youtube*, 2023 <<https://www.youtube.com/watch?v=8aEqVDpi2N8>> [accessed 25 November 2024].

memastikan kepuasan dan kesuksesan di masa depan. Jika memilih jurusan hanya karena tren atau popularitas, akan mengakibatkan ketidakpuasan dan kesulitan di kemudian hari. Jurusan yang dipilih sesuai dengan *passion* memungkinkan seseorang untuk menikmati proses pembelajaran dan berkembang secara maksimal.

Pada saat ini, beragam program studi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi, hal itu dapat dijumpai pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Terdapat dua puluh tujuh program studi yang ditawarkan kepada calon mahasiswa di tujuh fakultas yakni; fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, fakultas syariah, fakultas dakwah, dan fakultas ushuluddin, adab dan humaniora, serta fakultas ekonomi dan bisnis islam.

2) Lingkungan berbasis islami

Lingkungan akademik perguruan tinggi dapat menjadi pertimbangan dalam keputusan mahasiswa. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki lingkungan akademik yang berbasis islami. Lingkungan perguruan tinggi islam adalah sebuah ekosistem pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai agama islam, dirancang untuk mendukung pengembangan

spiritual, intelektual, dan sosial mahasiswa.⁴⁷ lingkungan berbasis islam ini mendorong integrasi ilmu pengetahuan dengan ajaran islam. Dengan demikian perguruan tinggi islam bertujuan membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter islami yang kuat dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat

3) Terjangkaunya biaya/ tersedianya beasiswa

Pendidikan tidak dapat terhindar dari adanya suatu biaya karena tanpa dukungan biaya, proses pendidikan tidak dapat berjalan dengan lancar. Biaya pendidikan merupakan seluruh pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orang tua atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan.⁴⁸

Keterjangkauan biaya pendidikan dapat menjadi salah satu faktor penentu akan meningkatnya kemungkinan calon mahasiswa dan orang tua memilih perguruan tersebut. Biaya pendidikan yang tinggi seringkali menjadi kendala utama bagi banyak pelajar, sehingga pada saat ini banyak lembaga yang menawarkan berbagai beasiswa untuk mengurangi beban finansial. Dengan demikian,

⁴⁷ perwanida nurul Fajar, 'Lingkungan Sekolah Yang Didasarkan Pada Prinsip Islam', 2023 <<https://perwanidanurulfajar.sch.id/lingkungan-sekolah-yang-didasarkan-pada-prinsip-islam/>> [accessed 17 November 2024].

⁴⁸ Safira Jazilatur Rohmah, 'Pengaruh Brand Image, Word of Mouth, Dan Harga Terhadap Keputusan Mahasiswa Angkatan 2022 Memilih Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Dengan Minat Kuliah Sebagai Variabel Mediasi', 2023.

perguruan tinggi yang memiliki keterjangkauan biaya serta memiliki program beasiswa yang baik dan transparan cenderung lebih diminati oleh calon mahasiswa.

4) Fasilitas dan layanan

Menurut Muthahharah Thahir, fasilitas sangat berperan penting dalam pengajaran agar dapat memberikan layanan pembelajaran yang bermutu.⁴⁹ Fasilitas dan layanan yang baik akan mendukung kenyamanan dan kualitas pengalaman belajar. Perguruan tinggi dengan fasilitas lengkap, seperti laboratorium, perpustakaan, dan akses internet, serta layanan yang baik, dapat meningkatkan efisiensi belajar dan motivasi mahasiswa untuk berprestasi.

5) Persetujuan orang tua

Dalam podcast Danang Giri yang membahas tentang bedah jurusan, Denata menyatakan bahwa pemilihan kuliahnya berdasarkan kemauan orang tua yang mengharuskan kuliah di Malang. Orang tua tidak mengizinkan untuk kuliah di tempat yang jauh. Beberapa kali tetap mencoba di luar Malang dan hasilnya

⁴⁹ Muthahharah Thahir, *Manajemen Mutu Sekolah* (Indonesia Emas Group, 2023).

tidak lolos. Dari sana Denata percaya bahwa persetujuan orang tua dan doanya sangat penting.⁵⁰

Peran orang tua sangat penting dalam memilih perguruan tinggi maupun program studi, karena mereka akan memberikan masukan terbaik dan memiliki harapan terhadap masa depan anaknya. Persetujuan orang tua menjadi salah satu indikator dalam keputusan memilih perguruan tinggi, karena orang tua sering terlibat dalam pembiayaan dan memiliki harapan tertentu untuk masa depan anaknya. Dukungan mereka memberikan keyakinan dan rasa aman bagi calon mahasiswa dalam menentukan pilihan.

6) Teman, kerabat, atau alumni

Referensi dari teman diharapkan dapat membantu individu dalam mencari informasi, berdiskusi, dan memperkuat keyakinan terhadap pilihan yang telah diambil. Bentuk referensi ini beragam, tergantung kebutuhan individu, seperti melalui konsultasi, pemberian perhatian, berbagi informasi, atau memberikan apresiasi atas usaha yang dilakukan.⁵¹ Referensi dari teman, kerabat, ataupun alumni memberikan perspektif baru yang membantu dalam pengambilan keputusan. Hal ini karena pengalaman dan

⁵⁰ Sadewa, 'Kuliah Jurusan Manajemen Cuma Bisa Kerja Kantoran?! Ternyata Ini Peluangnya!'

⁵¹ Adila Pebria Sari.

rekomendasi mereka dapat memberikan informasi langsung yang relevan.

Dalam podcast Sadewa tentang bedah jurusan, salah satu mahasiswa mengungkapkan bahwa dia memilih jurusan PGSD karena faktor latar belakang keluarganya yang mayoritas guru. Meskipun pengaruh awal adalah latar belakang keluarga, Catur juga menyebutkan bahwa memilih jurusan tersebut juga karena *passion*.⁵² Dari contoh ini mencerminkan bagaimana faktor orang-orang terdekat seperti keluarga memainkan peran dalam proses pengambilan keputusan pendidikan. Peran keluarga memberikan dorongan awal yang sangat signifikan, tetapi keputusan menjadi semakin kuat ketika individu menemukan alasan pribadi dan *passion* yang selaras dengan tujuan hidupnya.

7) Pertimbangan Lokasi

Menurut Hermawan, dalam mendirikan sebuah perusahaan, pemilihan lokasi menjadi hal yang sangat penting karena dapat memengaruhi daya saing dalam menarik konsumen atau pelanggan. Lokasi adalah tempat dimana kegiatan usaha berlangsung, yang mencakup berbagai aktivitas perusahaan agar produk yang dihasilkan atau dijual dapat dengan mudah diakses

⁵² Danang Giri Sadewa, 'Jurusan PGSD Susah Dapat Kerja?', *Youtube*, 2022 <<https://www.youtube.com/watch?v=CJ3oMUeENWo&t=29s>> [accessed 30 November 2024].

dan tersedia bagi pasar yang ditargetkan.⁵³ Oleh karena itu, pemilihan lokasi perguruan tinggi dapat berpengaruh pada aksesibilitas dan daya tarik calon mahasiswa. Lokasi strategis, seperti dekat dengan pusat kota atau transportasi umum, mempermudah akses dan dapat mendukung lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan lokasi yang kurang tepat kemungkinan dapat merugikan reputasi dan mengurangi minat pendaftar.

8) Kualitas dan Reputasi

Reputasi adalah hasil dari proses rasional yang turut melibatkan aspek emosional. Secara umum, reputasi dapat didefinisikan persepsi tentang sejauh mana seseorang merasa kagum, memiliki perasaan positif, serta kepercayaan atau keyakinan terhadap individu lain, industri, atau bahkan negara.⁵⁴

Persepsi positif terhadap reputasi ini dapat mendorong hubungan yang lebih kuat dan saling menguntungkan. Dengan adanya kualitas dan reputasi perguruan tinggi yang baik dapat mencerminkan mutu pendidikan dan prospek karir, dan menjadikannya faktor dalam keputusan mahasiswa memilih

⁵³ Dani Hermawan and Syarifatul Maulidiyah, 'The Effect of Price and Place on Decision Making to Stay at the Entrepreneurs Student Boarding School Nurul Islam 2 Jember', *JIEMAN: Journal of Islamic ...*, 4.1 (2022), pp. 101–16, doi:10.35719/jieman.v4i1.113.

⁵⁴ Purwati, Indra.

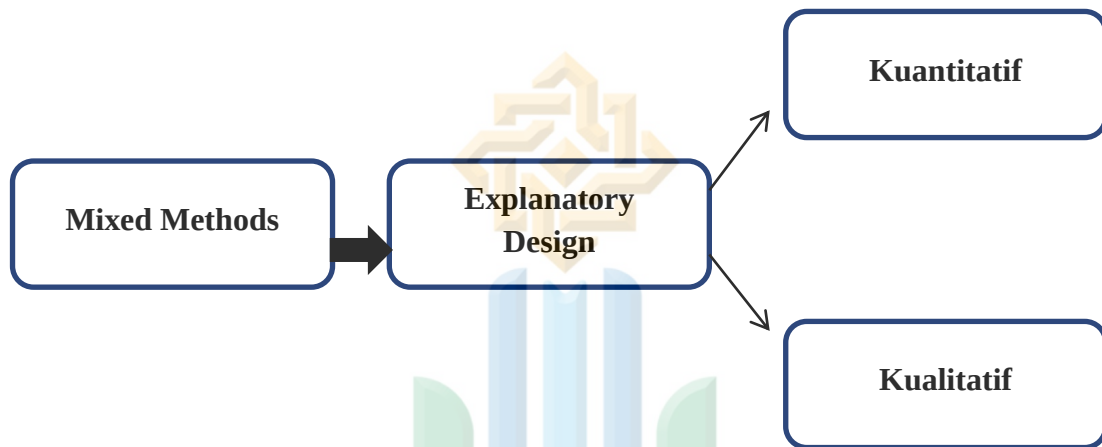
perguruan tinggi. Selain itu, hal ini juga menjadi faktor dalam membangun kredibilitas dan keberhasilan jangka panjang.



BAB III

Metode Penelitian

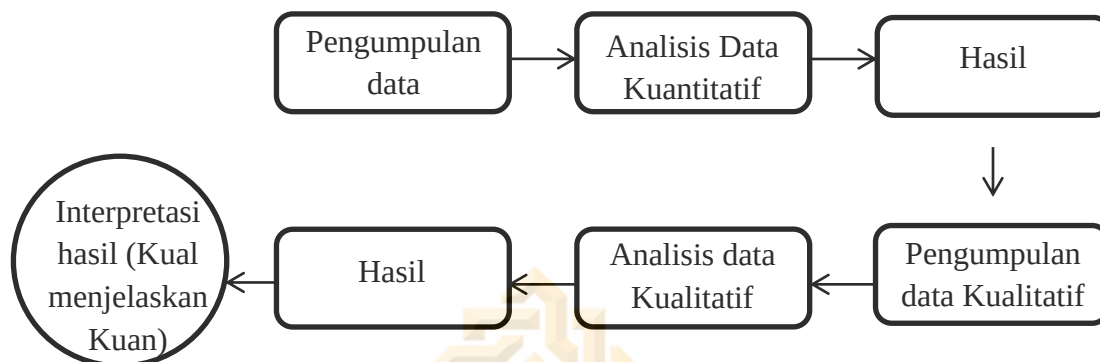
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian



Gambar 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) yang merupakan suatu jenis penelitian yang mengumpulkan, menganalisis, dan mengkombinasikan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam suatu rangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode *sequential explanatory*. Desain ini dilakukan dalam dua fase secara berurutan, dimana metode kuantitatif dilaksanakan dahulu, diikuti oleh metode kualitatif. Untuk alur penelitian tipe explanatory sequential design ini bisa dilihat pada gambar berikut.⁵⁵

⁵⁵ Rian Vebrianto and others, 'Mixed Methods Research: Trends and Issues in Research Methodology', *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1.2 (2020), pp. 63–73, doi:10.55748/bjel.v1i2.35.



Gambar 3.2 Explanatory Sequential Design

Peneliti memilih metode campuran karena dianggap dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang masalah penelitian dibandingkan dengan penggunaan metode tunggal. Selain itu, metode campuran ini dapat memperkuat hasil penelitian disbanding hanya menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif saja.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai seluruh individu atau objek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan.⁵⁶ Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa SPAN-PTKIN angkatan 2024/2025 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang berjumlah 1.223 mahasiswa.

⁵⁶ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, 2022).

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih menggunakan metode sampling dalam suatu penelitian. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, dengan n adalah ukuran sampel. Dengan taraf signifikansi 10%

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dimana,

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = taraf signifikansi toleransi

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$= \frac{1223}{1+1223 (10\%)^2}$$

$$= \frac{1223}{1+(1223 \times 0,01)}$$

$$= \frac{1223}{1+12,23}$$

$$= \frac{1223}{13,23}$$

= 92,441 dapat dibulatkan menjadi 92 responden

Maka, pada penelitian ini memerlukan sampel sebanyak 92 responden dari total keseluruhan populasi yang ada dan dibagi setiap fakultas seperti berikut:

Tabel 3.1
Responden Penelitian

Fakultas	Populasi	Sampel
Fakultas Tarbiyah	459	35
Fakultas Dakwah	178	13
Fakultas Syariah	162	12
Fakultas Ekonomi	323	24
Fakultas Ushuluddin	101	8

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel berstrata (*stratified sampling*). Dalam stratified sampling, populasi dibagi menjadi sub kelompok atau strata berdasarkan karakteristik tertentu, seperti usia, jenis kelamin, atau lokasi geografis. Kemudian, sampel acak sederhana diambil dari setiap strata. Adapun alasan peneliti mengambil sampel tersebut karena mahasiswa SPAN-PTKIN angkatan 2024/2025 dapat dikatakan mahasiswa baru yang sebelumnya melakukan banyak pertimbangan untuk mengambil keputusan memilih di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jalur ini juga memiliki karakteristik yang unik, yakni bebas biaya pendaftaran dan berbasis prestasi akademik, sehingga dapat menggambarkan bagaimana faktor dukungan orang tua dan biaya pendidikan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jl. Mataram No. 1, Karang Miuwo, Mangli, Kec.

Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136. Dipilihnya sebagai lokasi penelitian dikarenakan relevansinya dengan jalur SPAN_PTKIN yang menjadi fokus penelitian ini. sebagai universitas yang melayani mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi, lokais ini menawarkan konteks yang kaya untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa SPAN-PTKIN Memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

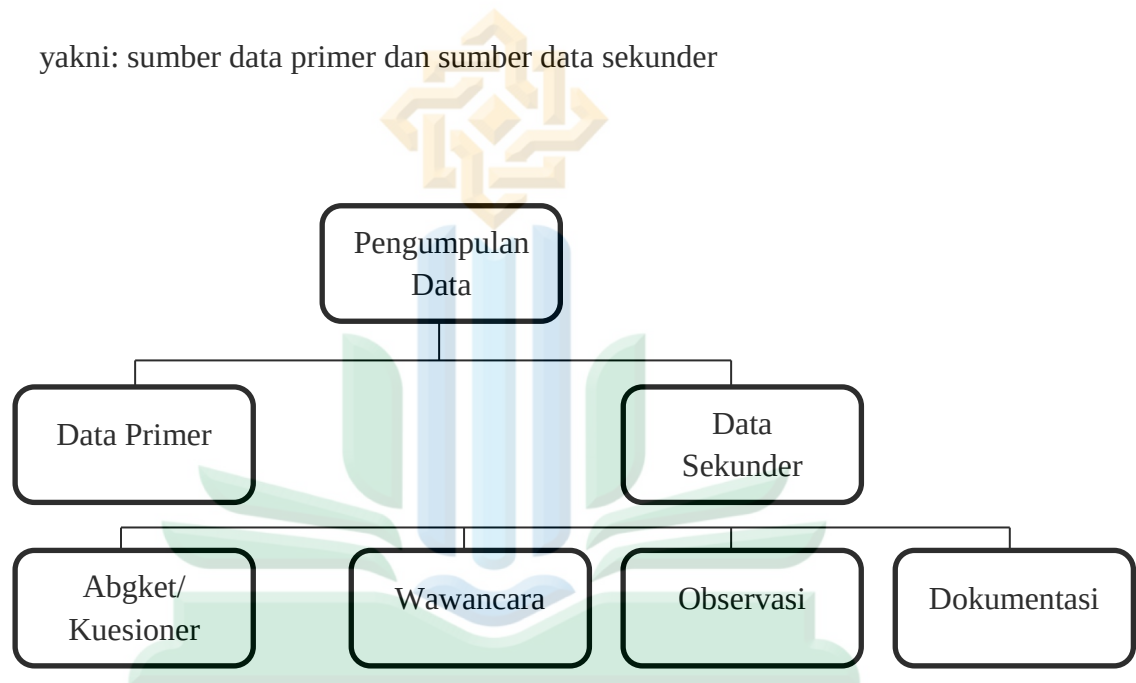
D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi ini, peneliti mengambil beberapa informan yang dipilih sebagai narasumber untuk mmberikan informasi terkait kondidi yang terjadi pada lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dimana pada sumber data primer, peneliti menggunakan angket/kuesioner. Dan untuk data sekunder, peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa SPAN-PTKIN semester 2 angkatan 2024/2025 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Dalam menentukan data yang dilakukan, diperlukan teknik pengumpulan data agar bukti dan fakta yang diperoleh dapat

dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data dalam *mixed methods sequential explanatory design*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan mendapatkan data dengan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari 2 sumber data, yakni: sumber data primer dan sumber data sekunder



Gambar 3.3 Teknik pengumpulan data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa SPAN-PTKIN angkatan 2024/2025 Universitas Islam Negeri

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan teknik pengumpulan menggunakan angket/ kuesioner.

Angket/kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket/kuesioner untuk dijadikan data primer.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang telah ada. Adapun dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari orang tua dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a) Wawancara

Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam informasi dan memperoleh pemahaman langsung dari perspektif informan. Pihak

yang dituju dalam penelitian ini adalah mahasiswa SPAN-PTKIN angkatan 2024/2025 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b) Observasi

Observasi pada hakikatnya adalah kegiatan yang menggunakan panca indera (penglihatan, penciuman dan pendengaran) untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku dan keputusan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan mereka.

c) Dokumentasi

Dokumentasi berupa gambar, video, dan lain-lain yang digunakan untuk melengkapi penggunaan metode wawancara ataupun observasi dalam penelitian, Data yang diambil berupa:

- 1) Profil Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 2) Data jumlah mahasiswa SPAN-PTKIN angkatan 2024/2025
- 3) Brosur atau media promosi SPAN-PTKIN
- 4) Data biaya pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

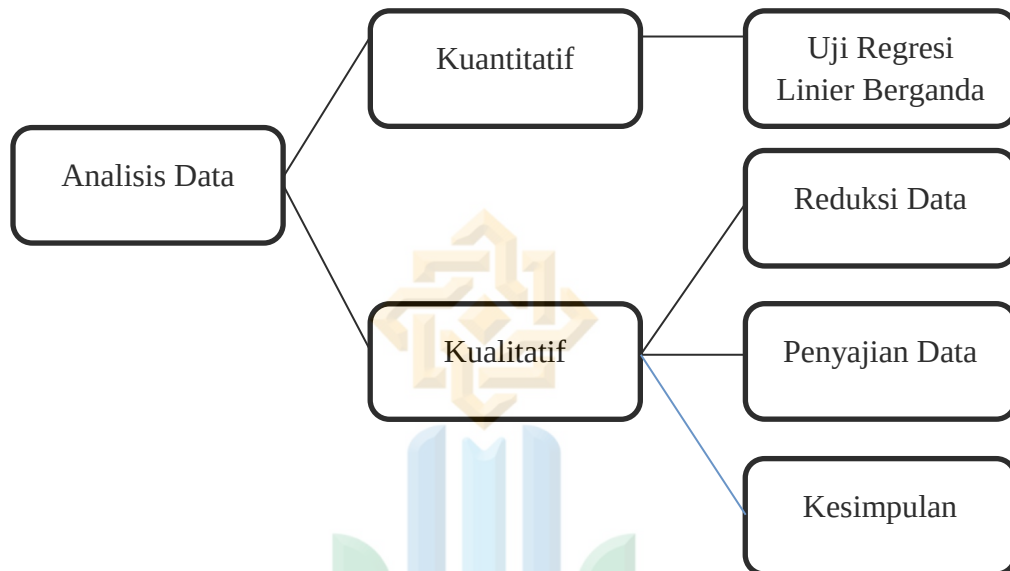
5) Dokumentasi wawancara

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pemeriksaan dan pengolahan data untuk diubah menjadi informasi yang bermanfaat. Proses ini penting dalam penelitian, dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang diteliti telah diperoleh dengan lengkap. Ketepatan dan ketajaman dalam menggunakan analisis sangat mempengaruhi akurasi kesimpulan yang diambil. Oleh karena itu, analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan.⁵⁷ Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan dua analisis data sekaligus, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif



⁵⁷ Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif* (Jakad Media Publishing).



Gambar 3.4 Analisis Data

1. Analisis data kuantitatif

Data analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan Uji regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan ketika ingin mengetahui bagaimana pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$Y_i = b_0 + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + b_nX_{ni} + u_i$$

Dimana:

Y_i = Variabel terikat

b_0 = Intersep

$b_1 \dots b_n$ = Koefisien Regresi

$X_{1i} \dots X_{ni}$ = Variabel bebas

u_i = Galat

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang diolah sebagai berikut.

a) Uji Normalitas

Menurut Billy Nugraha, uji normalitas menggunakan *Kolmorov Smirnov*. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Maksud dari kata berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk dari distribusi normal. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas, diantaranya:

- 1) H_0 : H_0 diterima jika nilai signifikansi (p-value) > nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil berdistribusi normal.
- 2) H_1 : H_1 diterima jika nilai signifikansi (p-value) < nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,9832977
	Std. Deviation	9,65609328
Most Extreme Differences	Absolute	0,089
	Positive	0,084
	Negative	-0,089
Test Statistic		0,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang ditunjukkan pada Tabel 3.2, diperoleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,063. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji Linearitas menggunakan Deviation from Linearity. Uji linearitas untuk menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier. Hubungan antar variabel independen dengan dependen yang harus linear. Asumsi ini menentukan jenis persamaan estimasi yang digunakan, apakah persamaan logaritma, persamaan kubik, kuadratik atau inverse. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji linearitas, diantaranya:

- 1) H_0 : H_0 diterima jika $DVL >$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil terdapat linearitas.
- 2) H_1 : H_1 diterima jika nilai $DVL <$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil tidak terdapat linearitas.

Tabel 3.3
Hasil Uji Linearitas Dukungan Orang Tua

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Linearity	1340,374	1	1340,374	10,849	0,002
Deviation from Linearity	5388,480	49	109,969	0,890	0,655

Hubungan antara Dukungan Orang Tua (X_1) dengan Keputusan Memilih (Y) menunjukkan nilai signifikansi pada uji penyimpangan dari linieritas sebesar $0,655 > 0,05$.

Tabel 3.4
Hasil Uji Linearitas Biaya Pendidikan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Linearity	3607,472	1	3607,472	31,192	0,000
Deviation from Linearity	2774,982	43	64,534	0,558	0,974

Hubungan antara Biaya Pendidikan (X_2) dengan Keputusan Memilih (Y) menunjukkan nilai signifikansi pada uji penyimpangan dari linieritas sebesar $0,974 > 0,05$.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menggunakan Rank Spearman dan Scatterplot. Uji heteroskedastisitas untuk menyatakan dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varian dari residual. Gejala yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji linearitas, diantaranya:

- 1) H_0 : H_0 diterima jika nilai $r >$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil tidak heteroskedastisitas.
- 2) H_1 : H_1 diterima jika nilai $r <$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil heteroskedastisitas.⁵⁸

⁵⁸Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022).

Tabel 3.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,023	4,720		1,064	0,290
TOTAL_X1	0,012	0,057	0,031	0,219	0,827
TOTAL_X2	4,614E-05	0,056	0,000	0,001	0,999

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Rank Spearman, diperoleh bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen, yaitu Dukungan Orang Tua (X_1) sebesar 0,827 dan Biaya Pendidikan (X_2) sebesar 0,999, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara residual dengan masing-masing variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

2. Analisa Data Kualitatif

Sedangkan dalam penelitian kualitatif pada penelitian ini, menggunakan analisis data gaya Miles dan Huberman mengutarakan bahwa secara umum kegiatan analisis data akan dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a) Reduksi data merupakan langkah awal dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyederhanakan dan mengelompokkan informasi, serta menghilangkan data yang tidak relevan. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan informasi yang lebih bermakna dan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan
- b) Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah penyajian data, dimana informasi disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Penyajian ini dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan atau bagan. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mengorganisir informasi penting sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan lebih efektif.
- c) Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah disajikan untuk menemukan makna, pola dan hubungan antar data. Kesimpulan yang diambil harus diuji kebenarannya melalui verifikasi dan memastikan validitas dan kredibilitasnya. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah berdasarkan bukti yang ditemukan selama proses penelitian.

G. Keabsahan data

Bagian ini membuat usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data temuannya. Keabsahan data ini menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, keabsahan datanya menggunakan uji validitas dan uji

reliabilitas. Sedangkan pada penelitian kualitatif, teknik keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Data Kuantitatif

Untuk menguji keabsahan data kuantitatif peneliti menggunakan uji validitas dan reabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana sebuah alat ukur berfungsi dengan tepat, yaitu apakah instrumen yang disusun benar-benar dapat mengukur hal yang dimaksud. Pengujian ini digunakan untuk menilai keabsahan suatu kuesioner. Secara umum, uji validitas menentukan apakah setiap pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian sudah sesuai dan dapat dipercaya.

Sebelum melakukan uji validitas terkait isi angket, peneliti melakukan pengujian validitas bangun (*construct*) pada instrument penelitian dengan cara meminta penilaian dari ahli. Uji validitas bangun ini dilakukan dengan meminta penilaian dari Bapak Erisy Syariwil Ammah, M.Pd selaku dosen Bahasa Indonesia yang juga memiliki keahlian di bidang statistika. Penilaian beliau digunakan untuk memastikan bahwa butir-butir instrumen telah sesuai dengan konstruk teori yang diukur.

Adapun hasil uji validitas angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Uji Validitas Dukungan Orang Tua

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	.478 [*]	0,404	VALID
X1.2	.475 [*]	0,404	VALID
X1.3	.461 [*]	0,404	VALID
X1.4	.508 [*]	0,404	VALID
X1.5	.425 [*]	0,404	VALID
X1.6	.485 [*]	0,404	VALID
X1.7	.500 [*]	0,404	VALID
X1.8	.427 [*]	0,404	VALID
X1.9	.874 ^{**}	0,404	VALID
X1.10	.540 ^{**}	0,404	VALID
X1.11	.796 ^{**}	0,404	VALID
X1.12	.486 [*]	0,404	VALID
X1.13	.506 [*]	0,404	VALID
X1.14	.428 [*]	0,404	VALID
X1.15	.807 ^{**}	0,404	VALID
X1.16	.504 [*]	0,404	VALID
X1.17	.504 [*]	0,404	VALID
X1.18	.418 [*]	0,404	VALID
X1.19	.580 ^{**}	0,404	VALID
X1.20	.657 ^{**}	0,404	VALID
X1.21	.542 ^{**}	0,404	VALID
X1.22	.582 ^{**}	0,404	VALID
X1.23	.494 [*]	0,404	VALID
X1.24	.764 ^{**}	0,404	VALID
X1.25	.665 ^{**}	0,404	VALID
X1.26	.523 ^{**}	0,404	VALID
X1.27	.536 ^{**}	0,404	VALID
X1.28	.561 ^{**}	0,404	VALID

Sedangkan uji variabel biaya pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Uji Validitas Biaya Pendidikan

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	.589**	0,404	VALID
X1.2	.709**	0,404	VALID
X1.3	.533**	0,404	VALID
X1.4	.696**	0,404	VALID
X1.5	.761**	0,404	VALID
X1.6	.815**	0,404	VALID
X1.7	.643**	0,404	VALID
X1.8	.685**	0,404	VALID
X1.9	.469*	0,404	VALID
X1.10	.512*	0,404	VALID
X1.11	.522**	0,404	VALID
X1.12	.537**	0,404	VALID
X1.13	.445*	0,404	VALID
X1.14	.452*	0,404	VALID
X1.15	.429*	0,404	VALID
X1.16	.521**	0,404	VALID
X1.17	.755**	0,404	VALID
X1.18	.757**	0,404	VALID
X1.19	.464*	0,404	VALID
X1.20	.600**	0,404	VALID
X1.21	.626**	0,404	VALID

Sedangkan uji variabel keputusan memilih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Uji Validitas Keputusan Memilih

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1.1	.445 [*]	0,404	VALID
Y1.2	.543 ^{**}	0,404	VALID
Y1.3	.641 ^{**}	0,404	VALID
Y1.4	.722 ^{**}	0,404	VALID
Y1.5	.568 ^{**}	0,404	VALID
Y1.6	.625 ^{**}	0,404	VALID
Y1.7	.453 [*]	0,404	VALID
Y1.8	.567 ^{**}	0,404	VALID
Y1.9	.623 ^{**}	0,404	VALID
Y1.10	.630 ^{**}	0,404	VALID
Y1.11	.645 ^{**}	0,404	VALID
Y1.12	.525 ^{**}	0,404	VALID
Y1.13	.516 ^{**}	0,404	VALID
Y1.14	.419 [*]	0,404	VALID
Y1.15	.483 [*]	0,404	VALID
Y1.16	.414 [*]	0,404	VALID
Y1.17	.407 [*]	0,404	VALID
Y1.18	.426 [*]	0,404	VALID
Y1.19	.429 [*]	0,404	VALID
Y1.20	.534 ^{**}	0,404	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas melalui hasil kuesioner dengan menggunakan 24 responden, maka hasil dari r tabel berada di 0,4044. maka kuesioner dapat dikatakan valid apabila $r \text{ tabel} > r \text{ hitung}$.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi pengukuran variabel melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Proses ini melibatkan perbandingan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan, yang bisa berkisar antara 0,5, 0,6, hingga 0,7, tergantung pada kebutuhan penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut: Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel. Namun jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.⁵⁹

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		N of Items
X1	.914	28
X2	.909	21
Y	.867	20

Berdasarkan hasil uji reabilitas tersebut, maka sebanyak 69 item dalam kuesioner dinyatakan reliabel karena memiliki nilai reliabilitas (α) > 0,60.

2. Keabsahan Data Kuantitatif

Sedangkan dalam menguji keabsahan data kualitatif peneliti menggunakan 2 triangulasi yakni sumber dan teknik.

⁵⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses menguji data menggunakan informan yang berbeda-beda untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Dengan melakukan verifikasi data dari beberapa sumber atau informan, triangulasi sumber dapat meningkatkan kepercayaan atas ketepatan data yang dikumpulkan selama penyelidikan.

Adapun dalam penelitian ini peneliti memilih sumber yang akan dijadikan informan dalam menguji kredibilitas penelitian yaitu mahasiswa SPAN-PTKIN angkatan 2024/2025 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan beberapa orang tua mahasiswa.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya dari sebuah data dengan cara memverifikasi dan memastikan kebenaran informasi dari sumber yang sama melalui berbagai metode. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan validitas data yang diperoleh.

Adapun dalam penelitian ini peneliti memilih dua teknik yang akan digunakan dalam menguji kredibilitas penelitian yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

H. Tahap penelitian

Penelitian ini dibuat melalui nenerapa tahap berikut:

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam penelitian pra lapangan (sebelum penelitian lapangan) terdapat 6 tahapan penelitian yakni, sebagai berikut:

a) Penetapan lapangan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menentukan lapangan penelitian kemudian melakukan observasi. Adapun dalam penelitian ini peneliti memutuskan lapangan penelitian yang dipilih ialah Universitas

b) Penyusunan rancangan penelitian

Dalam penyusun rancangan penelitian, peneliti menetapkan beberapa hal seperti judul, rumusan, tujuan, manfaat, ruang lingkup hipotesis dan metode yang digunakan.

c) Pengaturan perizinan

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti pertama-tama mengurus perizinan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan pada lembaga penelitian yang menjadi lapangan penelitian.

d) Penentuan dan memanfaatkan informan

Pada tahap keempat peneliti menentukan informan sebagai jalan guna memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

e) Mempersiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam proses penelitian, seperti buku catatan, pulpen dan alat perekam audio ataupun gambar untuk mempermudah dalam melakukan pebeitian.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

- a) Pengidentifikasi latar penelitian
- b) Penelusuran lapangan penelitian
- c) Pengumpulan data
- d) Penyempurnaan data

3. Tahap analisis data

Setelah semua tahap telah terlaksana dan data terkumpul kemudian pentliti menganalisis hasil temuan. Yang dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut berupa skripsi yang disusun sesuai dengan pedoman penelitian yang telah ditetapkan oleh universitas. Selanjutnya diserahkan kepada dosen pembimbing guna direvisi sampai penelitian ini benar-benar disahkan oleh dosen pembimbing.

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Lembaga

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN) yang berdiri atas dasar semangat masyarakat Muslim untuk mencetak kader intelektual dan pemimpin yang berakhlak mulia serta mampu menjawab tantangan zaman. Cikal bakal kampus ini bermula dari Konferensi Syuriyah Alim Ulama NU Cabang Jember yang diselenggarakan pada 30 September 1964. Dalam konferensi yang dipimpin oleh KH. Sholeh Sjakir tersebut, salah satu keputusan pentingnya adalah merekomendasikan pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) di Jember. Menanggapi rekomendasi itu, pada tahun 1965 berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID) dengan membuka Fakultas Tarbiyah yang berlokasi di Jl. Dr. Wahidin 24 Jember. IAID kemudian resmi menjadi bagian dari perguruan tinggi negeri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 4 Tahun 1966 dan berubah status menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember. Melalui Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1997, fakultas ini bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember. Selanjutnya, pada 17 Oktober 2014, melalui Keputusan Presiden No. 142 Tahun 2014 dan

Peraturan Menteri Agama No. 6 Tahun 2015, STAIN berubah menjadi IAIN Jember. Perubahan status terakhir terjadi pada 11 Mei 2021, ketika IAIN Jember resmi naik status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, sesuai dengan Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2021.

Saat ini, UIN KHAS Jember menyelenggarakan pendidikan tinggi melalui lima fakultas di jenjang Strata Satu (S1), yaitu:

- a. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Pendidikan Agama Islam, PBA, MPI, PGMI, PIAUD, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Matematika, Biologi, IPA, IPS, dan PPG Keagamaan)
- b. Fakultas Syariah (Hukum Keluarga, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara, dan Hukum Pidana Islam)
- c. Fakultas Dakwah (KPI, PMI, BKI, Manajemen Dakwah, dan Psikologi Islam)
- d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf)
- e. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadits, Bahasa dan Sastra Arab, serta Sejarah dan Peradaban Islam)

Program Pascasarjana juga tersedia untuk jenjang Strata Dua (S2) dengan delapan program studi, serta Strata Tiga (S3) dengan tiga program studi, yaitu Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, dan

Studi Islam. Sebagai satu-satunya PTKIN di wilayah timur Pulau Jawa, UIN KHAS Jember terus meningkatkan peran dan kontribusinya dalam mencetak sarjana Islam yang tidak hanya memiliki keunggulan intelektual, tetapi juga spiritual dan etika profesional. Seluruh aktivitas akademik dan administratif diarahkan untuk membangun tata kelola yang baik (Good University Governance) dan memperkuat motivasi akademik sivitas akademika. Dengan bekal integritas, spiritualitas, dan komitmen terhadap mutu pendidikan, UIN KHAS Jember menatap masa depan sebagai kampus Islam unggul dan kompetitif yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun global menuju World Class University.

2. Profil Lembaga

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atau UIN KHAS Jember adalah sebuah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Kabupaten Jember provinsi Jawa Timur, Indonesia. Wikipedia

Alamat : Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

Didirikan : 21 Maret 1997

Provinsi : Jawa Timur

Lembaga induk : Kementerian Agama Republik Indonesia

Nama julukan : UIN KHAS Jember (Akronim)

Nama sebelumnya : Institut Agama Islam Djember; Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember; Institut Agama Islam Negeri Jember

Situs web : uinkhas.ac.id

Kampus : Urban (18 hektare)

Rektor : Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM

Telepon : (0331) 487550

3. Visi dan Misi Lembaga

a. Visi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2045 dengan Kedalaman Ilmu Berbasis Kearifan Lokal untuk Kemanusiaan dan Peradaban

b. Misi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran;
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan;
- 3) Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban; dan
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

4. Struktur Organisasi Lembaga



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

5. Peserta Didik

Jumlah mahasiswa SPAN-PTKIN Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun ajaran 2024 sebanyak

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa SPAN-PTKIN 2024

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Tarbiyah	459
Fakultas Dakwah	178
Fakultas Syariah	162
Fakultas Ekonomi	323

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Ushuluddin	101
Jumlah	1.223

B. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti melakukannya dengan bertujuan untuk menjawab hipotesis dari penelitian ini, yaitu untuk membuktikan terkait pengaruh dukungan orang tua dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa SPAN-PTKIN memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Pengujian ini menggunakan bantuan *SPSS for windows version 25*. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier berganda dapat mengacu pada 2 hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- 1) Jika nilai signifikansi $<$ (kurang dari) 0,05. Artinya variabel X1 dan atau X2 berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai signifikansi $>$ (lebih dari) 0,05. Artinya variabel X1 dan atau X2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.2
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	0,299	0,283	9,631
a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua (X_1), Biaya Pendidikan (X_2)				

Secara keseluruhan, meskipun model ini mampu menjelaskan 29,9% variasi pada Keputusan Memilih (Y) (R Square = 0,299), namun keberadaan variabel Biaya Pendidikan (X_2) sebagai prediktor signifikan memberikan kontribusi yang bermakna terhadap model.

Tabel 4.3
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3631,563	2	1815,781	19,576	.000 ^b
	Residual	8533,658	92	92,757		
	Total	12165,221	94			
a. Dependent Variable: Keputusan Memilih (Y)						
b. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua (X_1), Biaya Pendidikan (X_2)						

Berdasarkan tabel uji regresi linier berganda tersebut diketahui nilai F hitung adalah 19.576 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa ada pengaruh kedua variabel dependent yaitu Dukungan

OrangTua (X_1) dan Biaya Pendidikan (X_2) terhadap variabel independent Keputusan Memilih (Y).

Tabel 4.4
Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,021	6,402		6,720	0,000
	TOTAL_X1	-0,039	0,077	-0,060	-0,510	0,612
	TOTAL_X2	0,380	0,077	0,585	4,970	0,000
a. Dependent Variable: Keputusan Memilih (Y)						

Namun berdasarkan uji signifikansi pasrial (uji t), diperoleh hasil variabel Dukungan Orang Tua (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,612 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Dukungan Orang Tua (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih (Y). Sebaliknya, variabel Biaya Pendidikan (X_2) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap Keputusan Memilih (Y), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,380.

C. Penyajian Data dan Analisis

1. Dukungan Orang Tua

a. Dukungan Intrumental

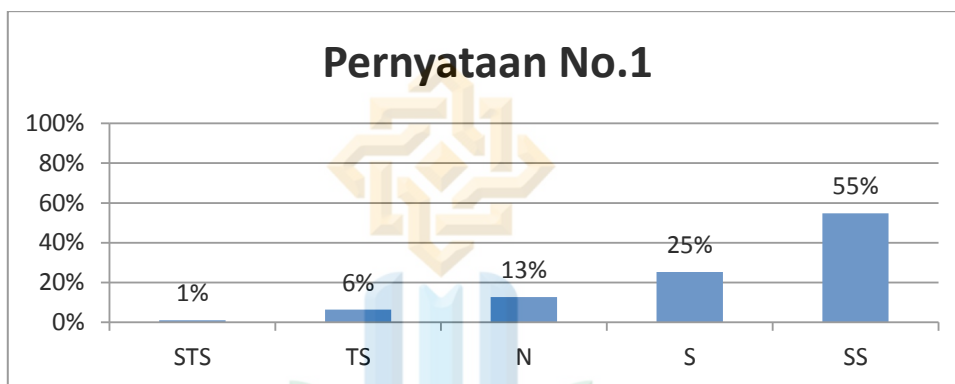


Diagram 4.1

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 55% mahasiswa sangat setuju dan 25% setuju terhadap pernyataan "Orang tua menyediakan dana untuk UKT." Sementara itu, 13% mahasiswa bersikap netral, 6% tidak setuju, dan hanya 1% yang sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua menyediakan dana untuk UKT."

Didukung oleh wawancara terhadap mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, yakni Alin "orang tua selalu mengusahakan kalau tentang bayar UKT itu".⁶⁰ Sementara itu, Danial "Alhamdulillah UKT dibayar tepat waktu".⁶¹

⁶⁰ Malinda Agustin, Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember, 11 Februari 2025.

⁶¹ Danial Akbar, Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember, 8 Februari 2025.

Didukung wawancara oleh orang tua mahasiswa, ibu Tika menyampaikan “Kami biyai penuh untuk biaya perkuliahannya, seperti laptop, kadang juga buku, terus uang saku itu rutin tiap minggunya”.⁶²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lingkungan UIN KHAS Jember, ditemukan beberapa fakta terkait dukungan instrumental dari orang tua terhadap mahasiswa. Pada aspek penyediaan kebutuhan biaya pendidikan seperti uang kuliah, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa dapat membayar administrasi perkuliahan tepat waktu. Meskipun ada sebagian lainnya yang tidak diberi dana UKT karena telah memperoleh beasiswa.⁶³

Seperti yang dikatakan Yulia “Kalo ukt saya kan dapat kip, jadi ya orang tua tidak menyediakan uang ukt”.⁶⁴ Sama dengan penjelasan dari Rafa “Nah untuk biaya UKT ya tetap dikasih, Cuma ya harus beberapa kali ngingetin kalau waktunya bayar”.⁶⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶² Kartika Wida Sari, *Wawancara Dengan Orang Tua Mahasiswa UIN KHAS Jember*, 26 Mei 2025.

⁶³ Peneliti, ‘Observasi Di UIN KHAS Jember, 3-7 Februari 2025’.

⁶⁴ Yulia, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 8 Februari 2025.

⁶⁵ Rafa Irsyad, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 8 Februari 2025.

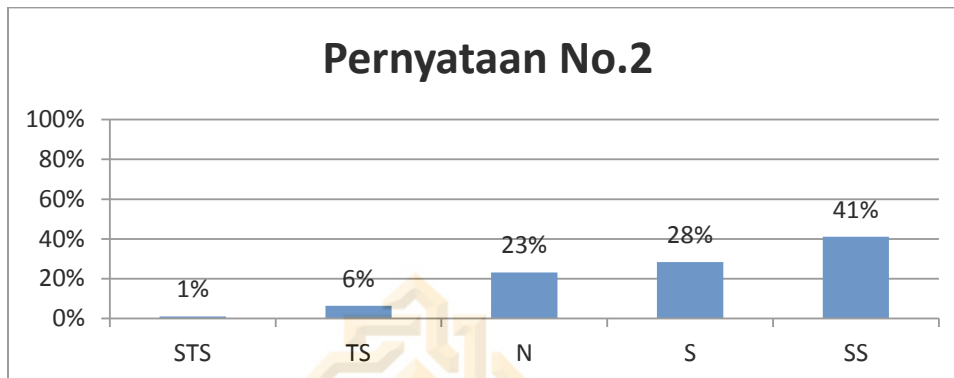


Diagram 4.2

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 41% mahasiswa sangat setuju dan 28% setuju terhadap pernyataan "Orang tua menyediakan dana untuk buku." Sementara itu, 23% mahasiswa bersikap netral, 6% tidak setuju, dan hanya 1% yang sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua menyediakan dana untuk buku."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, yakni Alin "kalau buku kuliah ya Rp 100.000 itu sepertinya".⁶⁶ Berbeda dengan Yulia "Kalo buku orang tua sebenarnya tidak menyediakan sih kak, jadi saya biasanya cari kayak pdf gratisan itu".⁶⁷ Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian mahasiswa menerima dukungan orang tua untuk membeli buku kuliah, ada juga yang mengandalkan sumber lain seperti mencari buku dalam format digital gratis karena keterbatasan dukungan dari orang tua.

⁶⁶ Malinda Agustin.

⁶⁷ Yulia.

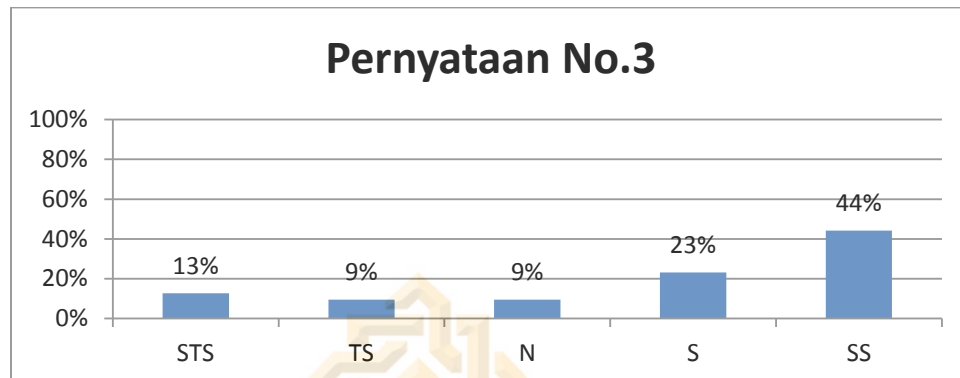


Diagram 4.3

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 44% mahasiswa sangat setuju dan 23% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya menyediakan dana untuk tempat tinggal/kos." Sementara itu, 9% mahasiswa bersikap netral, 9% tidak setuju, dan 13% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua saya menyediakan dana untuk tempat tinggal/kos."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, yakni Alin "dikasih sama orang tua, biasanya dipisah sama uang saku itu kak".⁶⁸ Naisa mengatakan "kalau uang kos nya beda".⁶⁹ Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa menerima dukungan orang tua dalam pembiayaan tempat tinggal, namun ada juga yang tidak perlu mengeluarkan biaya kos karena memilih untuk tinggal di rumah atau tidak diperbolehkan ngekos oleh orang tua.

⁶⁸ Malinda Agustin.

⁶⁹ Naisa Putri, Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember, 26 Februari 2025.

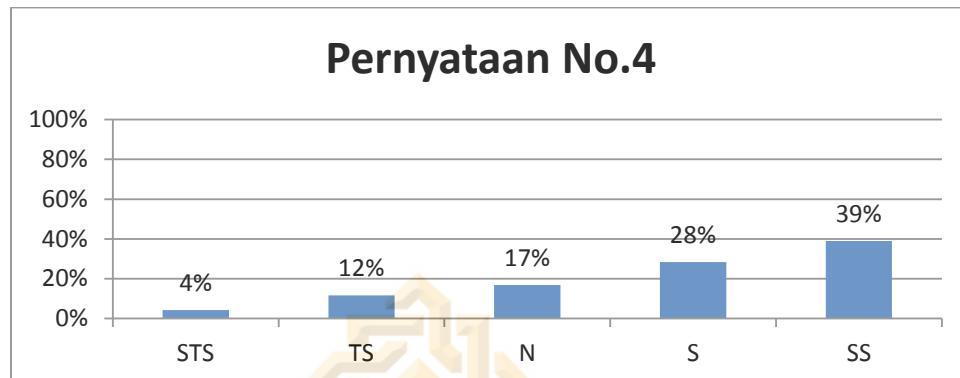


Diagram 4.4

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 39% mahasiswa sangat setuju dan 28% setuju terhadap pernyataan "Dana yang diberikan orang tua sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup." Sementara itu, 17% mahasiswa bersikap netral, 12% tidak setuju, dan 4% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Dana yang diberikan orang tua sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Mahril menyatakan "Cukup, soalnya pulang pergi jadi bisa makan di rumah".⁷⁰ Sementara itu, Argi menyampaikan pendapat berbeda "Cukup, tapi untuk sehari full seperti sekarang, 4 matkul itu kurang".⁷¹ Terkait strategi untuk menghemat pengeluaran, Nazwa mengungkapkan "Masak

⁷⁰ Maulana Mahril, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 17 Februari 2025.

⁷¹ Argi Brilian, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 17 Februari 2025.

sendiri”.⁷² Naisa menambahkan strategi lainnya “Kalau aku pulang seminggu sekali, pulang bawa bahan makanan”.⁷³ Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian mahasiswa merasa biaya yang tersedia cukup, tetap diperlukan strategi pengelolaan keuangan. Dan juga, adanya kesadaran mahasiswa dalam menyesuaikan gaya hidup dengan kondisi finansial mereka selama kuliah.

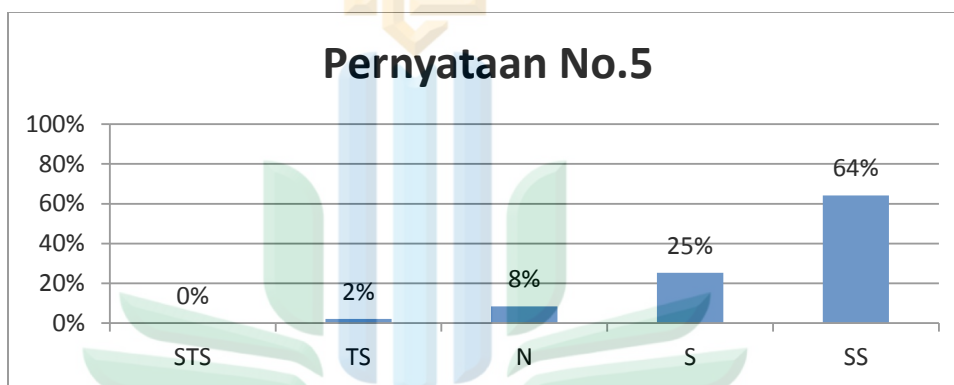


Diagram 4.5

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 64% mahasiswa sangat setuju dan 25% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya membantu kebutuhan sehari-hari seperti uang makan." Sementara itu, 8% mahasiswa bersikap netral, 2% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua saya membantu kebutuhan sehari-hari seperti uang makan."

⁷² Nazwa Aulia, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 26 Februari 2025.

⁷³ Naisa Putri.

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Juliet menyampaikan “kadang bekal, kadang beli di kampus”.⁷⁴ Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memang mendapatkan bantuan dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

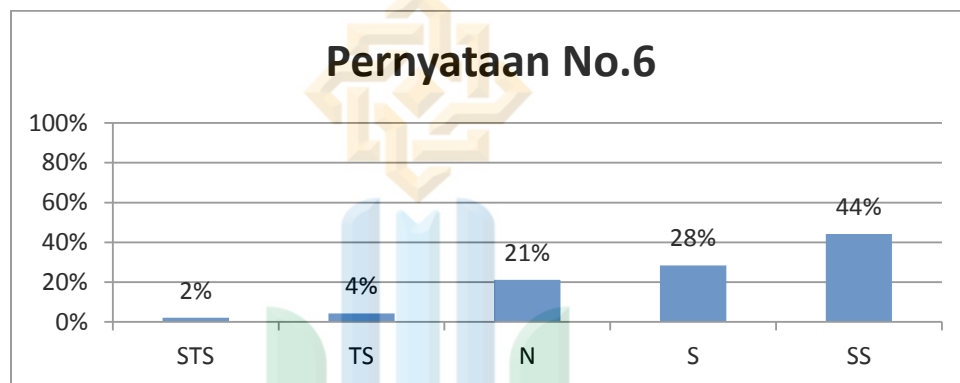


Diagram 4.6

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 44% mahasiswa sangat setuju dan 28% setuju terhadap pernyataan "Saya dapat mengelola keuangan untuk makan sehari-hari dengan baik." Sementara itu, 21% mahasiswa bersikap netral, 4% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Saya dapat mengelola keuangan untuk makan sehari-hari dengan baik."

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, selain untuk membayar UKT mahasiswa juga menggunakan uang yang diberikan untuk kebutuhan sehari-hari seperti makan dan transportasi. Mayoritas mahasiswa lebih

⁷⁴ Aurelia Juliet, Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember, 26 Februari 2025.

memilih untuk menyesuaikan pengeluaran makan dengan membeli makanan yang terjangkau, membawa bekal, atau masak sendiri.

Strategi menghemat pengeluaran juga diungkapkan oleh beberapa mahasiswa SPAN-PTKIN, Juliet berpendapat “Kadang bekal, kadang beli di kampus. Pokoknya kurangi jajan, beli yang penting-penting”.⁷⁵ Disampaikan oleh Alin “saya masak sendiri tiap harinya”.⁷⁶

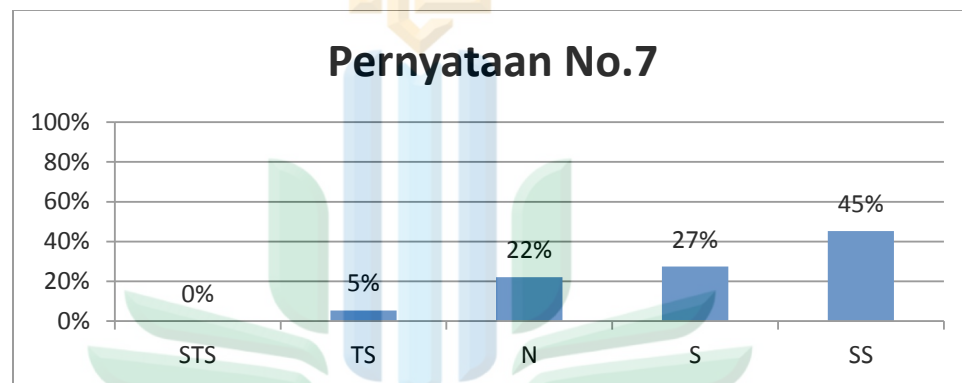


Diagram 4.7

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 45% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 27% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya membantu kebutuhan sehari-hari seperti uang transportasi". Sementara itu, 22% mahasiswa bersikap netral, 5% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua saya membantu kebutuhan sehari-hari seperti uang transportasi".

⁷⁵ Juliet.

⁷⁶ Malinda Agustin.

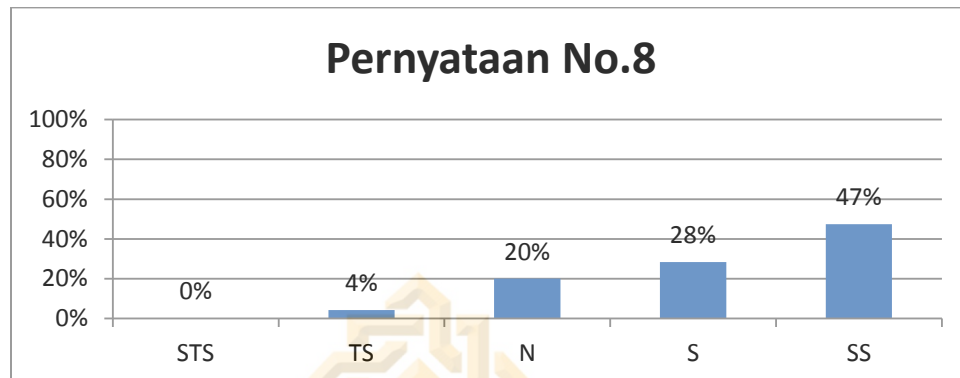


Diagram 4.8

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 47% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 28% setuju terhadap pernyataan "Saya dapat mengelola keuangan untuk transportasi dengan baik." Sementara itu, 20% mahasiswa bersikap netral, 4% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Saya dapat mengelola keuangan untuk transportasi dengan baik."

Berdasarkan observasi, sebagian besar mahasiswa di fasilitasi transportasi dari orang tuanya. Transportasi yang banyak digunakan adalah sepeda motor. Ada juga sebagian mahasiswa yang berjalan kaki karena jarak kos yang dekat dengan kampus.⁷⁷ Diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa foto transportasi mahasiswa.

⁷⁷ Peneliti.



Gambar 4.3
Transportasi Mahasiswa

Hal ini sesuai dengan beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan, Rio mengatakan “Dari orang tua, tapi kalau dari ortu habis, saya sendiri yang ngisi bensin pakai uang saku”. Danial menyampaikan “Iya, kadang kalau waktunya ganti oli bisa pakai uangnya sendiri”⁷⁸

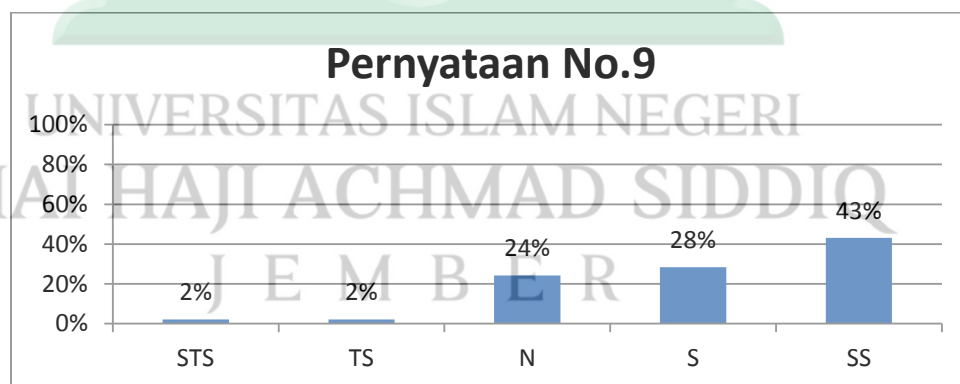


Diagram 4.9

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 43% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 28% setuju terhadap pernyataan "Orang tua

⁷⁸ Danial Akbar.

saya menyediakan media belajar yang baik." Sementara itu, 24% mahasiswa bersikap netral, 2% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua saya menyediakan media belajar yang baik."

Berdasarkan observasi yang dilakukan, banyak mahasiswa menggunakan ponsel untuk mengakses materi pembelajaran, buku catatan pribadi, serta laptop jika dibutuhkan. Tetapi tidak sedikit pula yang masih belum mempunyai laptop untuk menunjang perkuliahan.⁷⁹

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Argi menyampaikan "Iya, dipenuhi".⁸⁰ Namun, Mahril mengungkapkan "Masih belum punya laptop".⁸¹ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas belajar yang ideal dari orang tua.

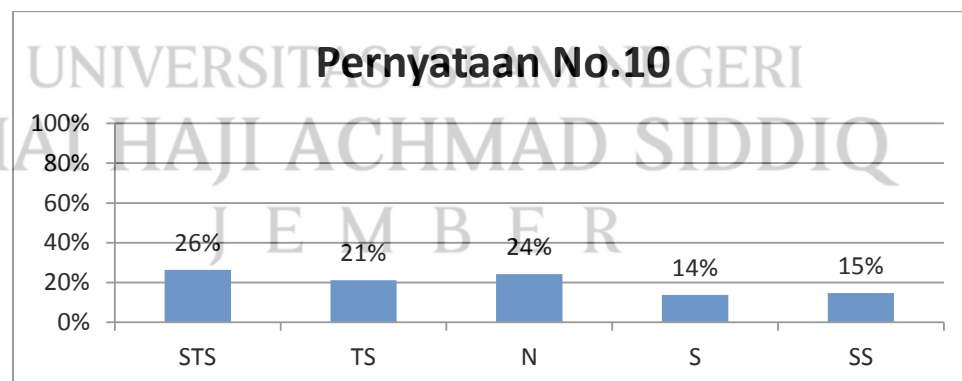


Diagram 4.10

⁷⁹ Peneliti.

⁸⁰ Argi Brilian.

⁸¹ Maulana Mahril.

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 15% mahasiswa sangat setuju dan 14% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya memfasilitasi les tambahan." Sementara itu, 24% mahasiswa bersikap netral, 21% tidak setuju, dan 26% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat tidak setuju bahwa "Orang tua saya memfasilitasi les tambahan."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Danial menyampaikan: "Dari saya sendiri yang nggak mau untuk les".⁸² Sementara itu, Alin mengatakan: "Nggak ada".⁸³ Selaras dengan Juliet "Gak ada, Kak. Soalnya mau les apa, kuliah?".⁸⁴

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terkait fasilitas belajar, ternyata banyak mahasiswa yang tidak mengikuti les tambahan selama perkuliahan. Mereka berpikir sudah tidak memerlukan hal itu, dan juga karena alasan memang tidak minat untuk mengikuti les. Ada sebagian juga yang difasilitasi les tambahan untuk masuk perguruan tinggi negeri. Hal ini didukung oleh wawancara dengan Vaiza "Sebenarnya dulu waktu SMA pernah les untuk persiapan masuk PTN".⁸⁵

b. Dukungan Informasional

⁸² Danial Akbar.

⁸³ Malinda Agustin.

⁸⁴ Juliet.

⁸⁵ Vaizatun, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember, 17 Februari 2025.*

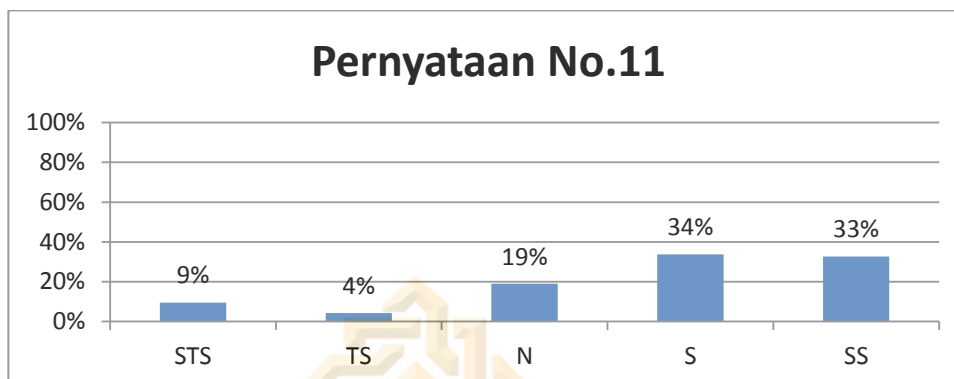


Diagram 4.11

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 33% mahasiswa sangat setuju dan 34% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya memberikan saran dan informasi terkait pilihan universitas." Sementara itu, 19% mahasiswa bersikap netral, 4% tidak setuju, dan 9% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang setuju bahwa "Orang tua saya memberikan saran dan informasi terkait pilihan universitas."

Hal ini juga didukung oleh wawancara dengan orang tua mahasiswa, bu Ani menyampaikan "Saya menyarankan anak saya di UIN soalnya kan dekat dari rumah. Semua kakaknya juga alumni sana, jadi enak sudah ada pengalaman".⁸⁶

⁸⁶ Ani, Wawancara Dengan Orang Tua Mahasiswa UIN KHAS Jember, 27 Mei 2025.

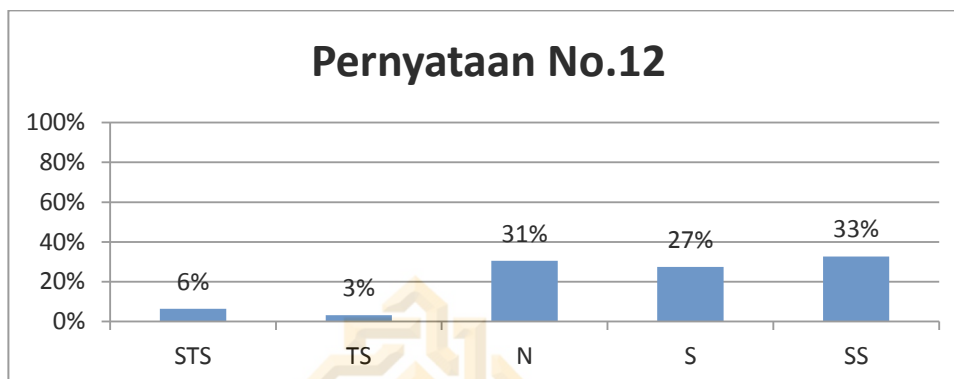


Diagram 4.12

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 33% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 27% setuju terhadap pernyataan "Informasi yang diberikan orang tua saya sesuai dengan bakat atau minat saya." Sementara itu, 31% mahasiswa bersikap netral, 3% tidak setuju, dan 6% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Informasi yang diberikan orang tua saya sesuai dengan bakat atau minat saya."

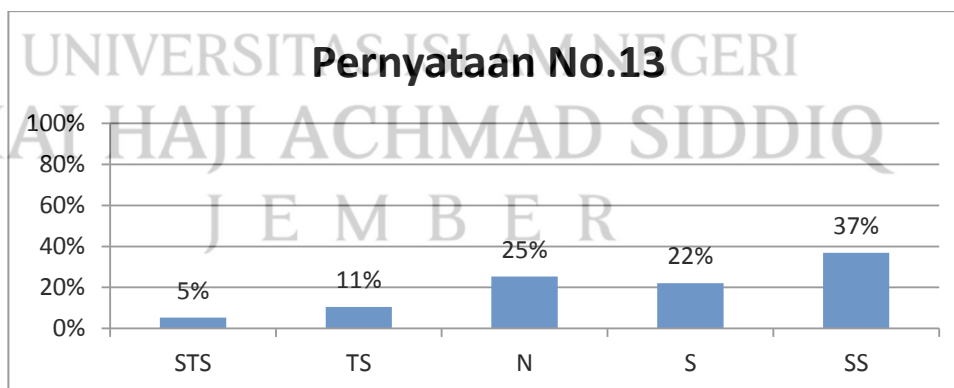


Diagram 4.13

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 37% mahasiswa sangat setuju dan 22% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya

mengarahkan dalam memilih program studi." Sementara itu, 25% mahasiswa bersikap netral, 11% tidak setuju, dan 5% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua saya mengarahkan dalam memilih program studi."

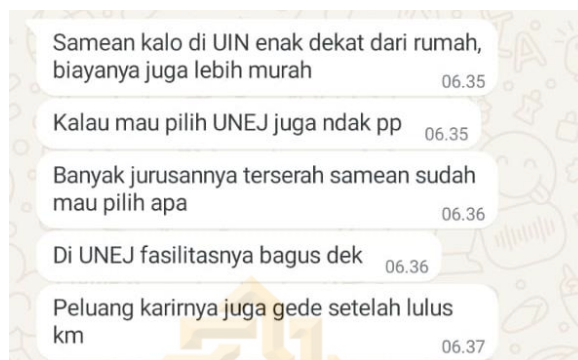
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, sebagian besar mahasiswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap informasi atau saran yang diberikan oleh orang tua. Mahasiswa mampu menjelaskan alasan memilih program studi tertentu dengan mengaitkan saran atau masukan yang mereka terima dari orang tua.⁸⁷ Seperti yang disampaikan oleh mahasiswa SPAN-PTKIN, Juliet menyatakan "Iya, disuruh milih UIN soalnya ada agamanya gitu".⁸⁸ Yulia menyampaikan "Ibu memberi saran di uin soalnya dulu memang murah kan".⁸⁹

Diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan terkait arahan atau informasi terkait pilihan universitas ataupun program studi.

⁸⁷ Peneliti.

⁸⁸ Juliet.

⁸⁹ Yulia.



Gambar 4.4
Dukungan Informasional Orang Tua

Sebagian mahasiswa juga ada tidak diberikan informasi atau saran oleh orang tuanya. Orang tuanya membebaskan anaknya dengan pilihannya sendiri. Hal ini selaras dengan hasil wawancara oleh Danial “Kalau pilihan sendiri, orang tua tidak terlalu menyuruh, jadi apa yang saya pengen ya terserah kamu gitu”.⁹⁰ Rafa menyampaikan “bisa kuliah saja sudah untung, soalnya bagi orang tua kuliah itu bukan yang utama gitu”.⁹¹

Didukung hasil wawancara dengan orang tua mahasiswa, Ibu Tika mengatakan “Saya mengarahkan anak untuk memilih jurusan sesuai minatnya, dan sempat diskusi juga dengan guru BK”.⁹² Hal ini menyatakan bahwa dukungan informasional orang tua dapat berupa arahan langsung maupun pemberian kebebasan penuh kepada anak.

⁹⁰ Danial Akbar.

⁹¹ Rafa Irsyad.

⁹² Kartika Wida Sari.

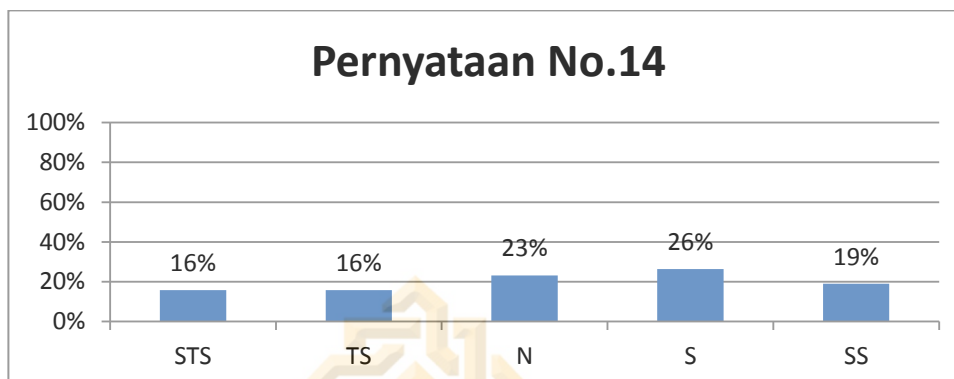


Diagram 4.14

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 19% mahasiswa sangat setuju dan 26% setuju terhadap pernyataan "Saya mengikuti pilihan prodi dari orang tua saya." Sementara itu, 23% mahasiswa bersikap netral, 16% tidak setuju, dan 16% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang setuju bahwa "Saya mengikuti pilihan prodi dari orang tua saya."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Rio, Mahril, dan Argi menyatakan memilih program studi atas keputusan sendiri. Mahril mengatakan "Karena salah satu faktornya nggak ngajar".⁹³ Rio menambahkan "Kalau saya, soalnya tertarik ke dunia pendidikan, pengen mendalami, berkontribusi lebih gitu".⁹⁴

⁹³ Maulana Mahril.

⁹⁴ Muhammad Satriyo, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 17 Februari 2025.

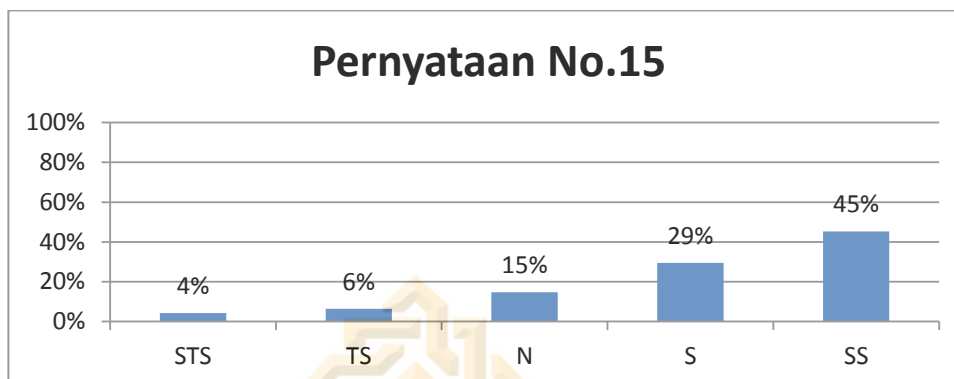


Diagram 4.15

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 45% mahasiswa sangat setuju dan 29% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya memberikan bantuan dalam merencanakan langkah-langkah pendidikan selanjutnya." Sementara itu, 15% mahasiswa bersikap netral, 6% tidak setuju, dan 4% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua saya memberikan bantuan dalam merencanakan langkah-langkah pendidikan selanjutnya."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Alin menyampaikan "Iya ikut terlibat, Kak. Ya sekadar mengarahkan terus memberi saran gitu".⁹⁵ Sementara itu, Rafa menyatakan "Gaada kak, soalnya bagi orang tua kuliah itu bukan yg utama gitu".⁹⁶

⁹⁵ Malinda Agustin.

⁹⁶ Rafa Irsyad.

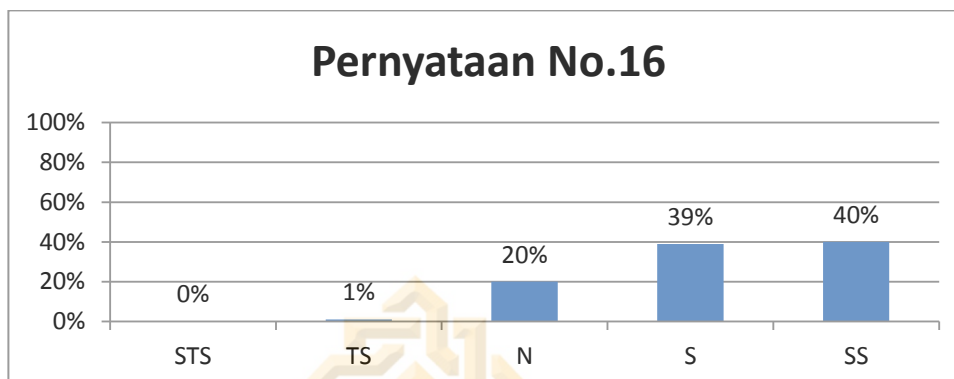


Diagram 4.16

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 40% mahasiswa sangat setuju dan 39% setuju terhadap pernyataan "Saya sudah mempunyai rencana yang matang untuk pendidikan kedepannya." Sementara itu, 20% mahasiswa bersikap netral, 1% tidak setuju, dan tidak ada (0%) yang sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Saya sudah mempunyai rencana yang matang untuk pendidikan kedepannya."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Juliet menyatakan, "Sudah ikut ICIS dari semester 2 ini." Danial menyampaikan, "Untuk rencana sendiri mungkin semester 2 atau 3 ikut organisasi seperti KOPMA atau KOMSI, dan semoga lulus tepat waktu, lebih cepat lebih baik agar bisa cepat bekerja".⁹⁷ Rio juga menambahkan, "Pengen ikut organisasi, pengen ikut lomba-lomba".⁹⁸

⁹⁷ Danial Akbar.

⁹⁸ Muhammad Satriyo.

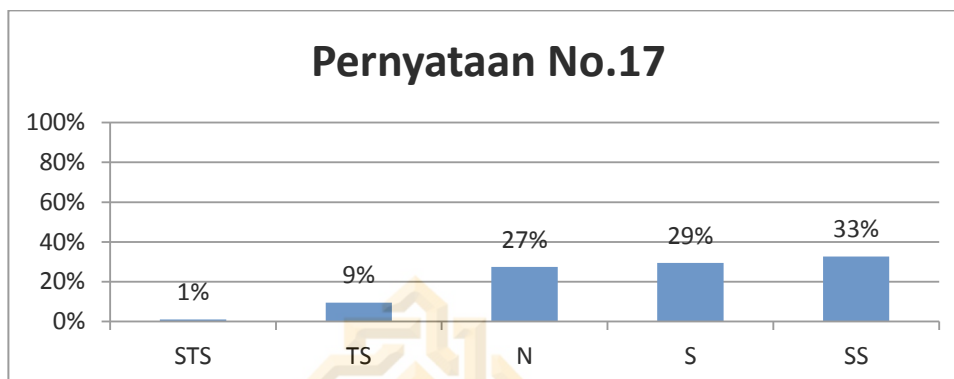


Diagram 4.17

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 33% mahasiswa sangat setuju dan 29% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya dapat berbagi pengalaman pribadi terkait pendidikan dan karir." Sementara itu, 27% mahasiswa bersikap netral, 9% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua saya dapat berbagi pengalaman pribadi terkait pendidikan dan karir."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Naisa mengatakan, "Pastinya pernah".⁹⁹ Chika, "Ya tentang dunia kerja gitu".¹⁰⁰ Sementara itu, Alin berkata, "Nggak ada, Kak".¹⁰¹

⁹⁹ Naisa Putri.

¹⁰⁰ Cantika Nanda, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 26 Februari 2025.

¹⁰¹ Malinda Agustin.

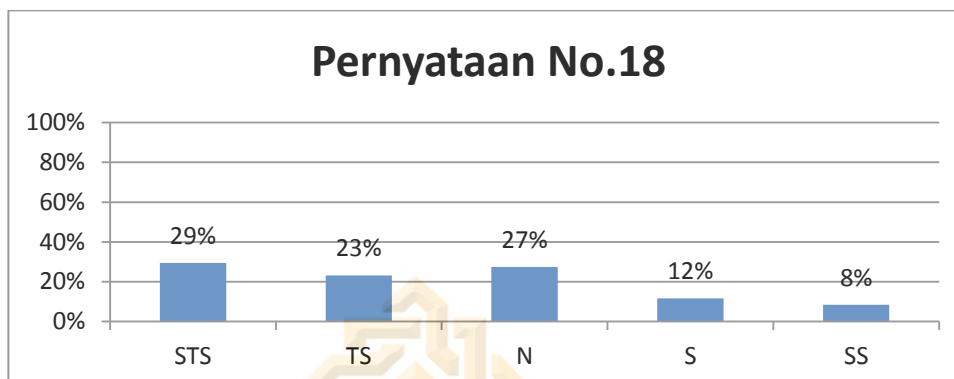


Diagram 4.18

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 8% mahasiswa sangat setuju dan 12% setuju terhadap pernyataan "Saya merasa tertekan dengan cerita atau pengalaman orang tua". Sementara itu, 27% mahasiswa bersikap netral, 23% tidak setuju, dan 29% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat tidak setuju bahwa "Saya merasa tertekan dengan cerita atau pengalaman orang tua".

Berdasarkan observasi peneliti, terdapat banyak orang tua yang berbagi cerita tentang pengalaman pendidikan dan karirnya. Hal ini banyak memberi dampak terhadap anak ketika akan melangkah. Mahasiswa yang mendapatkan cerita atau pengalaman dari orang tua cenderung lebih memiliki gambaran realistis tentang dunia pendidikan dan pekerjaan. Pengalaman tersebut memberi inspirasi dan pertimbangan tambahan

dalam memilih jalur pendidikan, membuat mahasiswa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan.¹⁰²

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN, Naisa mengatakan, "Kalau saya pribadi jadi lebih termotivasi untuk maju".¹⁰³ Chika menyebutkan, "Saya jadi lebih paham untuk menyiapkan apa yang harus dilakukan".¹⁰⁴ Danial menyatakan, "Ada, tentang masa SMA, tentang pendidikan dulu dan sekarang kan beda. Dengan cerita pengalaman itu, saya buat pandangan giaman nantinya".¹⁰⁵ Sebagian mahasiswa lainnya juga ada yang menyatakan bahwa orang tua tidak sering berbagi cerita atau pengalaman itu. Seperti yang disampaikan Alin "Tidak pernah cerita seperti itu kak",¹⁰⁶ Mahril menyampaikan "Jarang banget, atau bahkan tidak pernah".¹⁰⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰² Peneliti.

¹⁰³ Naisa Putri.

¹⁰⁴ Cantika Nanda.

¹⁰⁵ Danial Akbar.

¹⁰⁶ Malinda Agustin.

¹⁰⁷ Maulana Mahril.

c. Dukungan Penilaian (Appraisal)

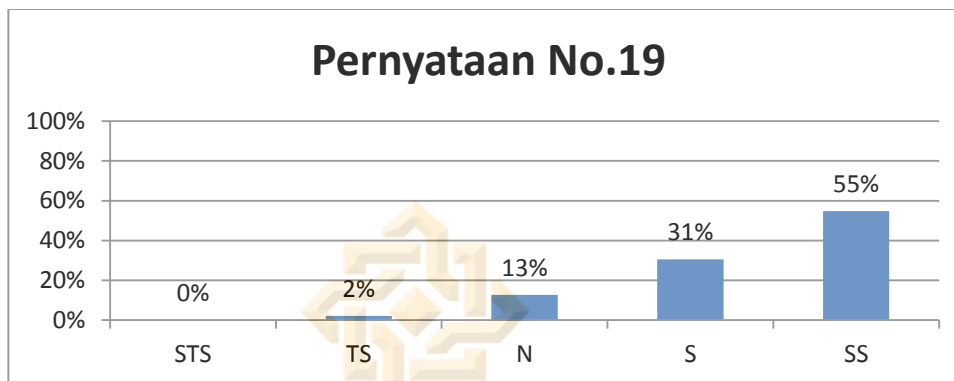


Diagram 4.19

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 55% mahasiswa sangat setuju dan 31% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya menghargai usaha atau kerja keras saya dalam belajar." Sementara itu, 13% mahasiswa bersikap netral, 2% tidak setuju, dan tidak ada (0%) yang sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua saya menghargai usaha atau kerja keras saya dalam belajar."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Alin menjawab, "Iya, Kak. Selalu kalau itu. Senang, jadi kayak terbayarkan capeknya kita, terus kalau saya sendiri jadi termotivasi buat lebih baik, saya jadi harus bisa menunjukkan yang lebih".¹⁰⁸ Rio dan Naisa menyebut, "Pernah tapi nggak selalu."

¹⁰⁸ Malinda Agustin.

Selaras dengan hasil wawancara dengan orang tua mahasiswa, ibu Sholehati menyampaikan “Saya selalu senang dan bangga dengan semua yang sudah dilalui di bangku perkuliahan, dengan semua usaha dan kerja kerasnya dalam belajar”.¹⁰⁹ Ibu Ani juga mengatakan “Kalau anak saya dapat nilai bagus, saya biasanya puji dan bilang saya bangga, itu membuat dia makin semangat”.¹¹⁰ Hal ini menyatakan bahwa apresiasi orang tua terhadap usaha anak dapat menjadi sumber motivasi, meskipun frekuensinya berbeda pada setiap keluarga.

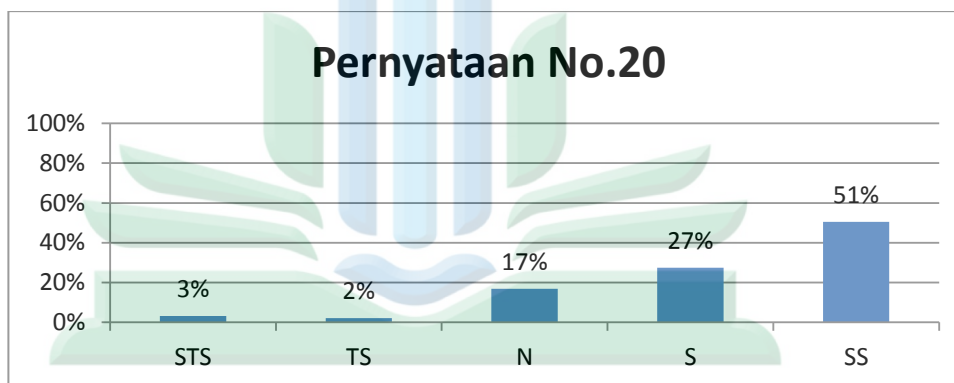


Diagram 4.20

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 51% mahasiswa sangat setuju dan 27% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya memberikan pujian atas prestasi akademik yang saya raih." Sementara itu, 17% mahasiswa bersikap netral, 2% tidak setuju, dan 3% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang

¹⁰⁹ Sholehati, *Wawancara Dengan Orang Tua Mahasiswa UIN KHAS Jember*, 30 Februari 2025.

¹¹⁰ Ani.

sangat setuju bahwa "Orang tua saya memberikan pujian atas prestasi akademik yang saya raih."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Danial mengatakan, "Alhamdulillah sering, dikasih semangat biar lebih baik dari sebelumnya".¹¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa pemberian pujian dari orang tua sangat berarti dan berfungsi sebagai dorongan untuk peningkatan prestasi. Pujian sederhana pun memberi dampak signifikan bagi mahasiswa.

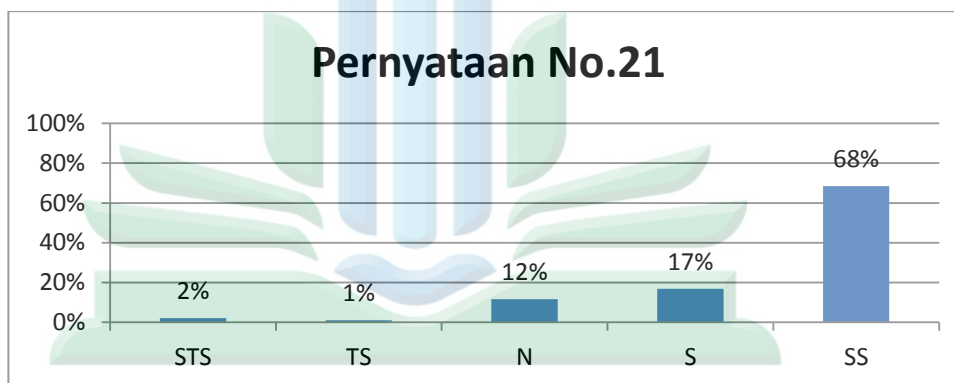


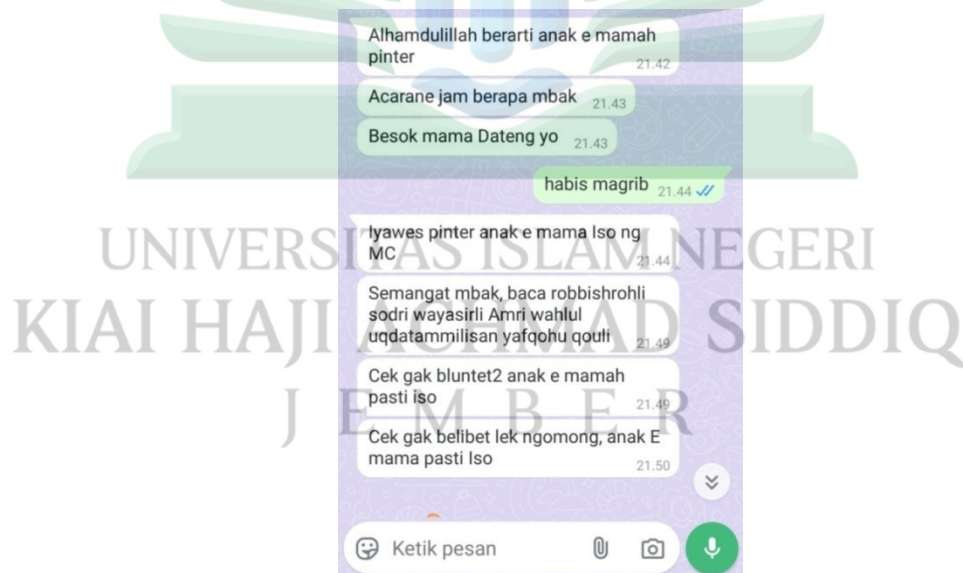
Diagram 4.21

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 68% mahasiswa sangat setuju dan 17% setuju terhadap pernyataan "Saya merasa senang ketika mendapat pujian atau apresiasi dari orang tua." Sementara itu, 12% mahasiswa bersikap netral, 1% tidak setuju, dan 2% sangat setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat tidak

¹¹¹ Danial Akbar.

setuju bahwa "Saya merasa senang ketika mendapat pujian atau apresiasi dari orang tua."

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ada beragam bentuk usaha dan kerja keras dalam belajar, mulai dari ketekunan mengikuti perkuliahan hingga kesabaran dalam menghadapi masalah dalam perkuliahan hingga menemukan solusinya. Usaha ini tidak terlepas dari adanya penghargaan yang diberikan orang tua, baik secara lisan maupun dalam bentuk perhatian, yang membuat mahasiswa merasa usaha mereka dihargai.¹¹² Diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa bukti chat orang tua memberi dukungan emosional kepada anaknya.



Gambar 4.5
Dukungan Penilaian Orang Tua

¹¹² Peneliti.

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Danial menyatakan, "Sangat senang sekali karena diapresiasi iya, dapat prestasi iya".¹¹³ Nafis mengatakan, "Lebih semangat".¹¹⁴ Nazwa menambahkan, "Bangga jadi anak." Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan kebahagiaan dan kepuasan emosional saat mendapatkan pujian atau apresiasi dari orang tua mereka. Temuan ini mencerminkan pentingnya peran apresiasi orang tua dalam membangun semangat dan motivasi belajar mahasiswa.

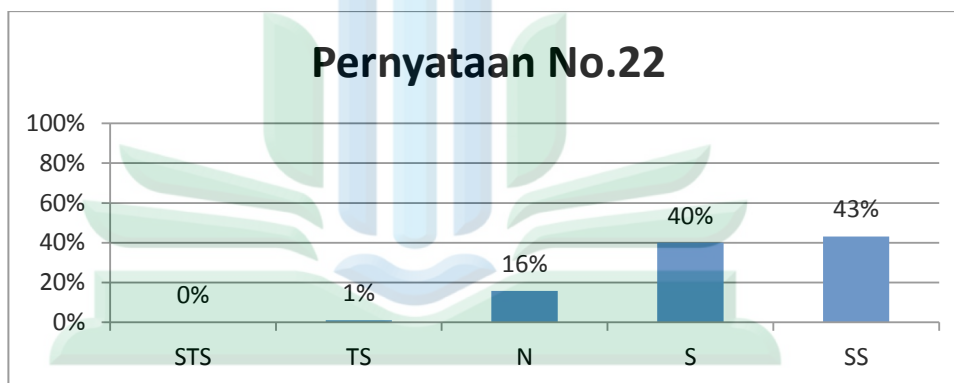


Diagram 4.22

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 43% mahasiswa sangat setuju dan 40% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya dapat mendorong refleksi diri terkait tujuan pendidikan saya". Sementara itu, 16% mahasiswa bersikap netral, 1% tidak setuju, dan tidak ada (0%) yang sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih

¹¹³ Danial Akbar.

¹¹⁴ Nafisatul, Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember, 26 Februari 2025.

banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua saya dapat mendorong refleksi diri terkait tujuan pendidikan saya."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Chika mengatakan, "Mungkin dengan saran atau sedikit informasi gitu." Danial menyebutkan, "Sering, apalagi kalau kumpul keluarga gitu, kadang saya tanya setelah kuliah itu bagaimana baiknya".¹¹⁵ Hal ini menunjukkan refleksi diri mahasiswa seringkali dibantu oleh saran dan dorongan dari orang tua. Peran aktif orang tua dalam mendampingi mahasiswa secara emosional dan intelektual dalam perencanaan pendidikan.

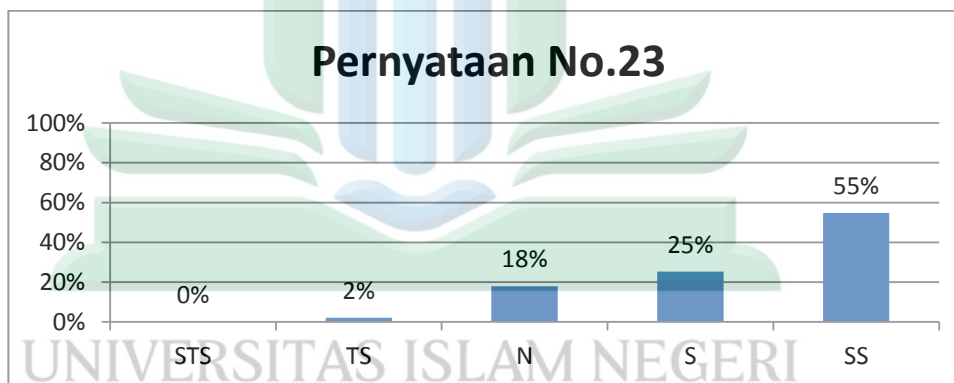


Diagram 4.23

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 55% mahasiswa sangat setuju dan 25% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya menghadiri acara-acara penting terkait akademik saya." Sementara itu, 18% mahasiswa bersikap netral, 2% tidak setuju, dan tidak ada (0%) yang sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih

¹¹⁵ Danial Akbar.

banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua saya menghadiri acara-acara penting terkait akademik saya."

Juliet menyampaikan, "Iya, selalu hadir".¹¹⁶ Alin berkata, "Iya, selalu, Kak. Selalu nemenin di setiap acara".¹¹⁷ Danial mengatakan, "Sering, seperti dulu pas SMA ikut paskibra, terus pas SMP ikut drumband juga, wisuda juga datang, ikut karnaval".¹¹⁸

Diperkuat dengan hasil dokumentasi yang didapat oleh peneliti terkait kehadiran orang tua dalam acara akademik anak.



Gambar 4.6
Orang Tua Menghadiri Acara Akademik

Didukung dengan wawancara oleh orang tua mahasiswa, ibu Sholehati menyampaikan "Saya selalu mengusahakan hadir di acara

¹¹⁶ Juliet.

¹¹⁷ Malinda Agustin.

¹¹⁸ Danial Akbar.

penting anak saya agar selalu bisa mendukung”.¹¹⁹ Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran orang tua dalam acara akademik dianggap penting. Kehadiran ini menambah semangat dan rasa dihargai bagi mahasiswa.

d. Dukungan Emosional

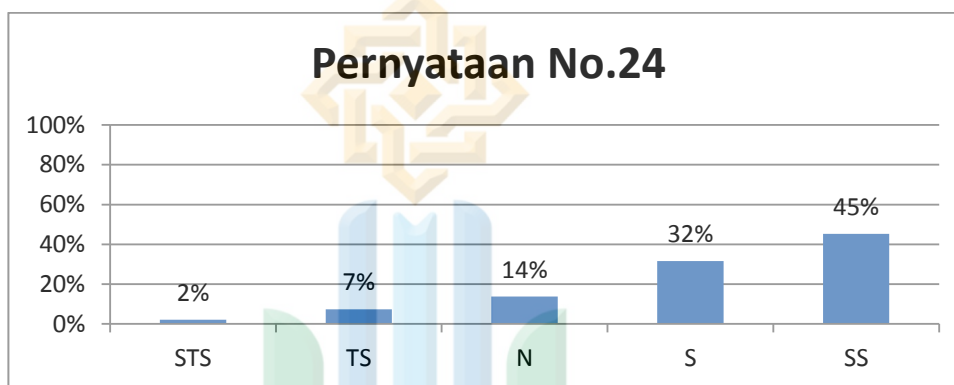


Diagram 4.24

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 45% mahasiswa sangat setuju dan 32% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya dapat menjadi pendengar yang baik ketika saya bercerita tentang pendidikan." Sementara itu, 14% mahasiswa bersikap netral, 7% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua saya dapat menjadi pendengar yang baik ketika saya bercerita tentang pendidikan."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Chika mengatakan, "Iya, Kak." Nafis menjawab, "Kadang-kadang iya, kadang nggak semua hal bisa diceritakan." Nazwa berkata, "Kadang,

¹¹⁹ Sholehati.

nggak selalu." Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tidak sepenuhnya terbuka, mahasiswa tetap merasa memiliki ruang untuk berbicara dengan orang tua. Peran orang tua sebagai pendengar masih terbuka meski ada keterbatasan.

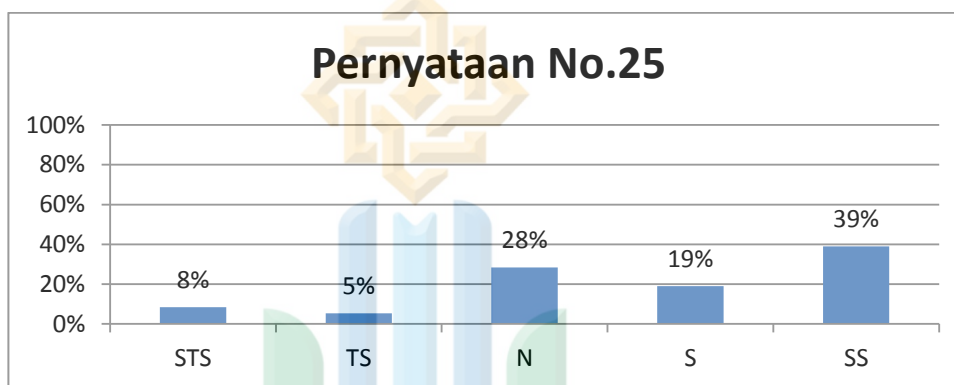


Diagram 4.25

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 39% mahasiswa sangat setuju dan 28% bersikap netral terhadap pernyataan "Orang tua saya menyediakan ruang untuk mengekspresikan emosi tanpa takut dihakimi."

Sementara itu, 19% mahasiswa setuju, 5% tidak setuju, dan 8% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua saya menyediakan ruang untuk mengekspresikan emosi tanpa takut dihakimi."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Alin menjelaskan, "Sebenarnya kalau itu bebas, Kak. Saya nggak pernah ada pikiran takut dihakimi. Cuma ya memang nggak cerita aja sih bagian sedihnya. Soalnya ya Kak, kalau cerita ke ortu itu sering nggak sejalan

gitu, nanti kan dikasih saran, kadang sarannya nggak klop sama kitanya”.¹²⁰ Hal ini menunjukkan bahwa orang tua tidak membatasi ekspresi emosi, namun perbedaan sudut pandang menjadi kendala dalam keterbukaan. Mahasiswa tetap butuh ruang aman untuk menyampaikan perasaannya.

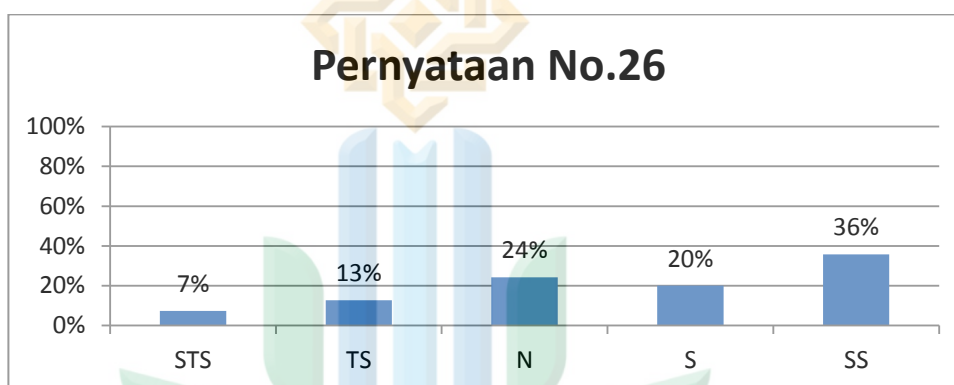


Diagram 4.26

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 36% mahasiswa sangat setuju dan 20% setuju terhadap pernyataan "Saya dapat selalu terbuka menceritakan apa yang saya rasakan." Sementara itu, 24% mahasiswa bersikap netral, 13% tidak setuju, dan 7% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Saya dapat selalu terbuka menceritakan apa yang saya rasakan."

Berdasarkan hasil observasi terhadap mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, terlihat bahwa dukungan emosional dari orang tua memiliki peran penting dalam menjaga kesejahteraan psikologis mahasiswa selama

¹²⁰ Malinda Agustin.

menjalani proses pendidikan. Dalam aspek intensitas komunikasi, sebagian besar mahasiswa menunjukkan hubungan komunikasi yang cukup intens dengan orang tua mereka. Mahasiswa sering berinteraksi, baik melalui telepon, pesan singkat, maupun bertemu langsung, untuk membicarakan perkuliahan, perasaan, masalah pribadi, dan lainnya.¹²¹

Seperti yang disampaikan oleh Danial, "Ortu mendidik saya dari kecil untuk selalu terbuka. Setiap habis maghrib sering kumpul itu satu rumah".¹²² Sementara itu Juliet menyampaikan, "Iya kalau ke mama, cerita terus saya curhat. Kalau ke ayah kurang".¹²³ Nafis menjawab, "Kadang-kadang iya, kadang nggak semua hal bisa diceritakan." Keterbukaan mahasiswa dalam mengekspresikan perasaan juga teramati cukup baik, terutama bagi mahasiswa yang merasakan adanya ruang tanpa penghakiman dari orang tua. Mahasiswa merasa lebih leluasa untuk menceritakan kesulitan, kecemasan, atau kebahagiaan yang mereka alami.

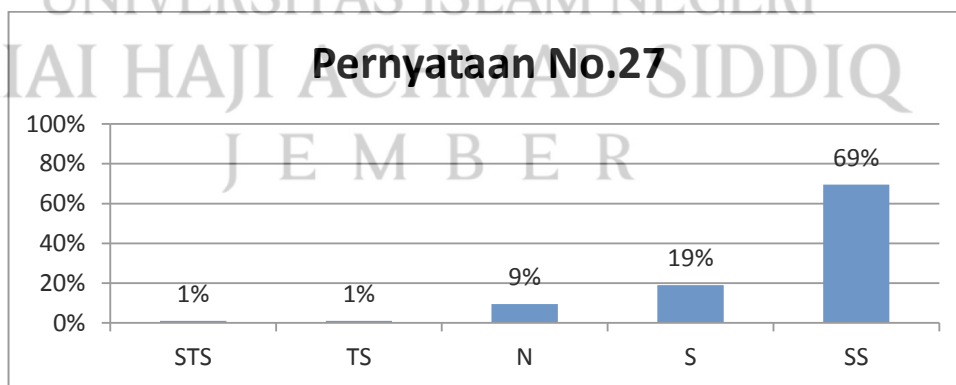


Diagram 4.27

¹²¹ Peneliti.

¹²² Danial Akbar.

¹²³ Juliet.

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 69% mahasiswa sangat setuju dan 19% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya memberikan semangat." Sementara itu, 9% mahasiswa bersikap netral, 1% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua saya memberikan semangat."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Naisa berkata, "Iya pasti." Nazwa menyatakan, "Selalu kalau itu." Diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan terkait orang tua dalam memberikan semangat kepada anaknya.



Gambar 4.8
Orang Tua Memberikan Semangat

Selaras dengan hasil wawancara oleh orang tua mahasiswa, bu Ani menyampaikan "Saya selalu menyemagati, sellau mendoakan agar anak

saya semangat kuliahnya walaupun kami keluarga sederhana”.¹²⁴ Hal ini menunjukkan bahwa semangat dari orang tua menjadi energi penting dalam menjalani pendidikan.

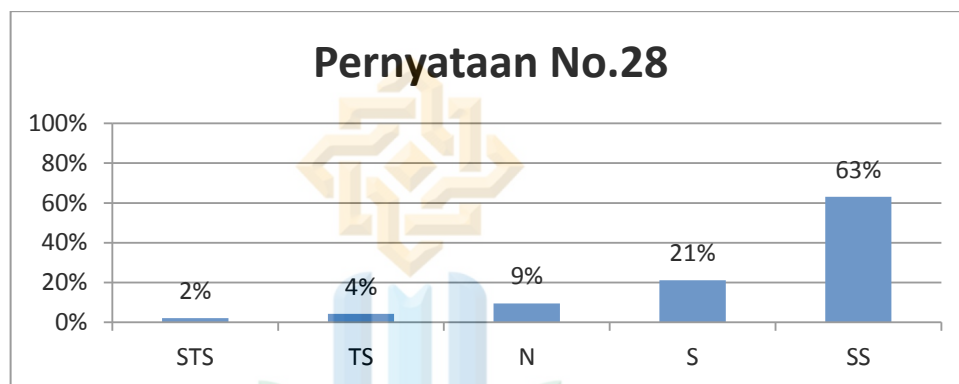


Diagram 4.28

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 63% mahasiswa sangat setuju dan 21% setuju terhadap pernyataan "Orang tua saya mengingatkan bahwa saya tidak sendiri". Sementara itu, 9% mahasiswa bersikap netral, 4% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Orang tua saya mengingatkan bahwa saya tidak sendiri."

Dari observasi yang dilakukan, pemberian semangat dan penguatan emosional dari orang tua juga berdampak positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Setelah menerima dukungan berupa kata-kata motivasi dan pengingat bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi tantangan, mahasiswa tampak lebih berani dan optimis

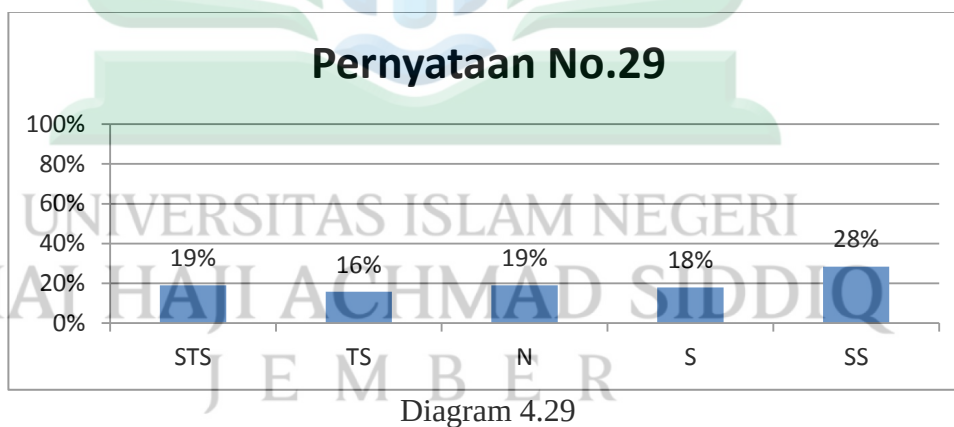
¹²⁴ Ani.

dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun persoalan pribadi. Rasa didukung ini memperkuat keyakinan mereka terhadap kemampuan diri sendiri.¹²⁵

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Alin menjawab, "Iya, kadang ditelepon itu sering nyemangatin".¹²⁶ Sementara itu Vaiza "karena saya memang dari dulu bisa dibilang dituntut jadi yang terbaik, jadi jarang banget orang tua memberi pujian. Orang tua juga kan sudah ada keluarga masing-masing, jadi tambah jarang saya diberi semangat atau sebagainya".¹²⁷

2. Biaya Pendidikan

a. Biaya Kuliah



Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 28% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 18% setuju terhadap pernyataan "Biaya kuliah saya dapat dijangkau oleh pendapatan keluarga." Sementara itu,

¹²⁵ Peneliti.

¹²⁶ Malinda Agustin.

¹²⁷ Vaizatun.

19% mahasiswa bersikap netral, 16% tidak setuju, dan 19% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Biaya kuliah saya dapat dijangkau oleh pendapatan keluarga".

Berdasarkan observasi yang dilakukan, terhadap keterjangkauan biaya UKT, sebagian mahasiswa menyatakan bahwa nominal UKT yang ditetapkan masih cukup sesuai dengan kondisi pendapatan orang tua mereka. Meskipun ada sebagian besar mahasiswa lainnya yang merasa terbebani. Perbandingan harga UKT yang sangat jauh dari sebelumnya juga menjadi suatu hal tidak terduga ketika mahasiswa mendapat UKT dengan nominal tinggi.¹²⁸

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Juliet dengan UKT Rp 2.700.000 "Insyaallah iya terjangkau kayaknya".¹²⁹ Argi dengan UKT Rp4.300.000 menyatakan, "Kalau dulu iya, sekarang nggak, soalnya ayah nggak ada, saya yatim".¹³⁰ Alin dengan UKT Rp1.800.000 mengatakan, "Kadang bisa, kadang juga kesusahan, soalnya orang tua kerjanya nggak tentu, ikut proyekan gitu, Kak".¹³¹ Napis dengan UKT Rp2.700.000 menyatakan, "Nggak, harusnya bisa

¹²⁸ Peneliti.

¹²⁹ Juliet.

¹³⁰ Argi Brilian.

¹³¹ Malinda Agustin.

dapat yang lebih murah, soalnya dari kedua kakakku ini murah, nggak sampai 2 juta”.¹³²

Didukung juga oleh wawancara dengan orang tua mahasiswa, bu Ani menyatakan, “Dulu kakaknya murah tapi sekarang ini mahal banget ga sama seperti dulu”.¹³³ Ibu Sholehati menyampaikan, “Menurut saya kurang terjangkau karena sekarang ini memang langsung melambung tinggi harga UKT nya”.¹³⁴



Gambar 4.9
Bukti Pembayaran UKT

Dengan data observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan keragaman kondisi ekonomi mahasiswa yang cukup signifikan. Masih banyak perasaan tidak adil karena ketidakterjangkauan biaya UKT dengan pendapatan orang tua.

¹³² Nafisatul.

¹³³ Ani.

¹³⁴ Sholehati.

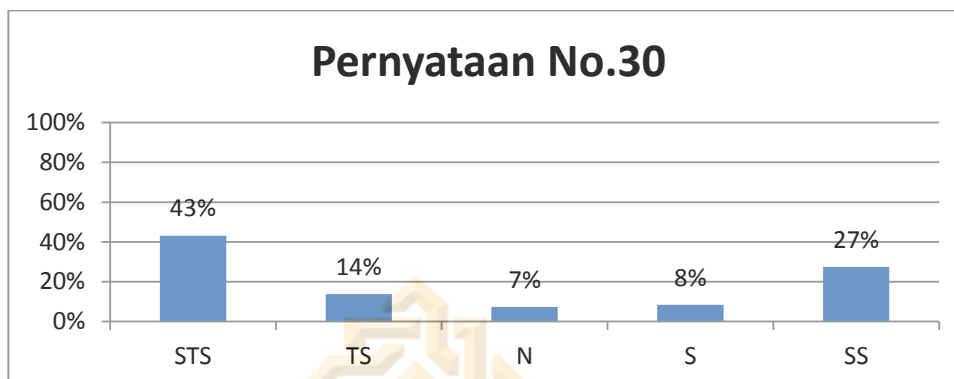


Diagram 4.30

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 27% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 8% setuju terhadap pernyataan "Pendapatan orang tua saya lebih dari Rp. 1.500.000." Sementara itu, 7% mahasiswa bersikap netral, 14% tidak setuju, dan 43% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat tidak setuju bahwa "Pendapatan orang tua saya lebih dari Rp. 1.500.000.

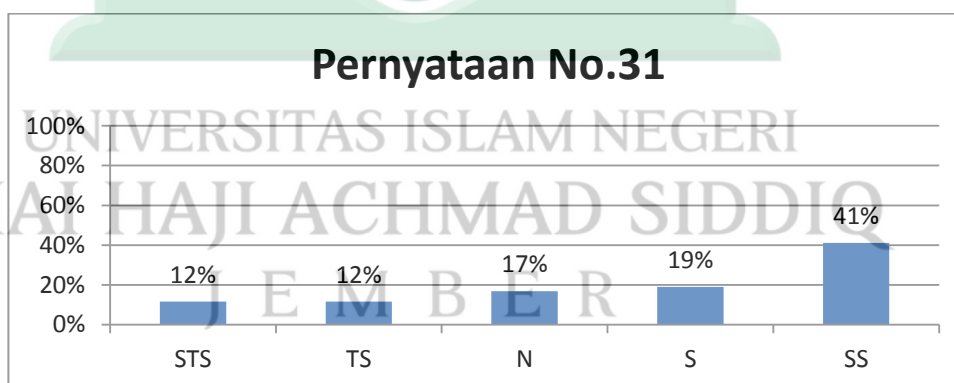


Diagram 4.31

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 41% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 19% setuju terhadap pernyataan "Pihak kampus memberi kemudahan pembayaran UKT." Sementara itu, 17%

mahasiswa bersikap netral, 12% tidak setuju, dan 12% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Pihak kampus memberi kemudahan pembayaran UKT."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Rio menyampaikan, "Kurang leluasa soalnya harus BRI".¹³⁵ Nafis menambahkan, "Mudah sih, pakai BRImo".¹³⁶

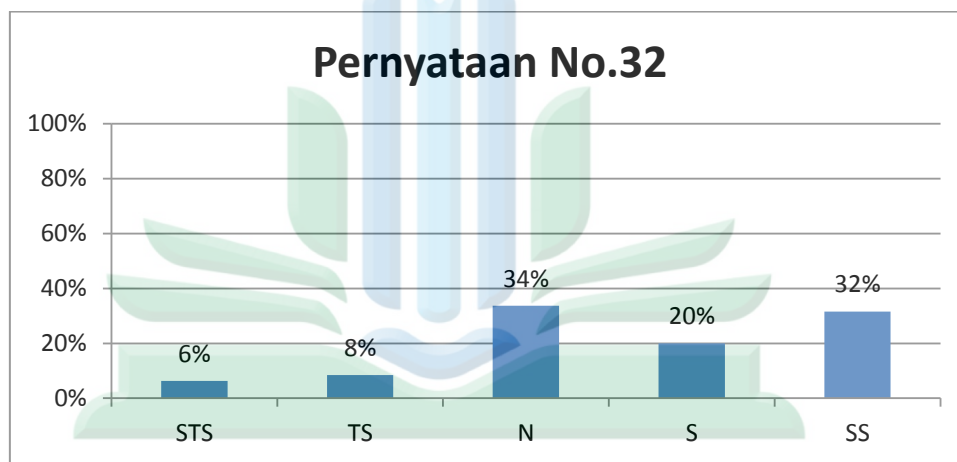


Diagram 4.32

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 32% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 20% setuju terhadap pernyataan "Saya mampu membeli buku atau materi kuliah yang diperlukan tanpa kesulitan finansial." Sementara itu, 34% mahasiswa bersikap netral, 8% tidak setuju, dan 6% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa

¹³⁵ Muhammad Satriyo.

¹³⁶ Nafisatul.

lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Saya mampu membeli buku atau materi kuliah yang diperlukan tanpa kesulitan finansial."

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Danial menyampaikan, "Untuk saat ini masalah buku atau yang lain-lain itu masih belum ada. Kadang kalau butuh buku itu ke perpustakaan".¹³⁷ Pengeluaran untuk buku biasanya bervariasi, tergantung pada kebutuhan program studi masing-masing.

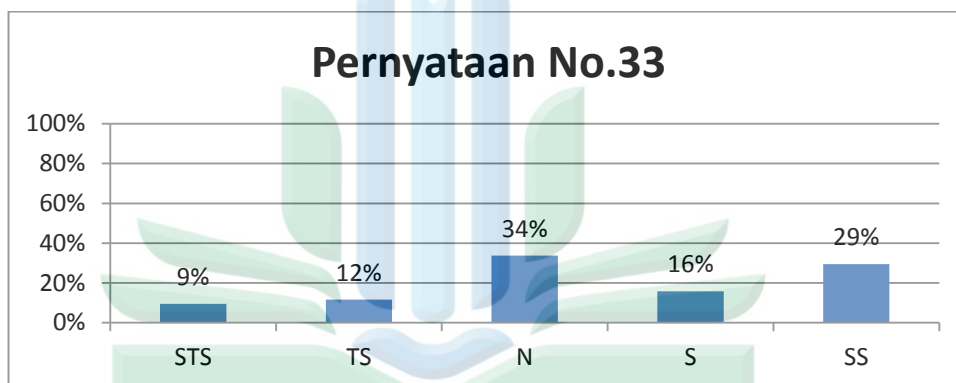


Diagram 4.33

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 29% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 16% setuju terhadap pernyataan "Saya tidak kesulitan membayar biaya tambahan seperti praktik, lab, material kelas." Sementara itu, 34% mahasiswa bersikap netral, 12% tidak setuju, dan 9% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Saya tidak kesulitan membayar biaya tambahan seperti praktik, lab, material kelas."

¹³⁷ Danial Akbar.

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Chika menyatakan, "Belum ada seperti ini".¹³⁸ Sementara Alin menambahkan, "Kalau praktik semester kemarin belum ada, Kak".¹³⁹ Sebagian besar mahasiswa belum menghadapi biaya tambahan semacam ini.

a. Biaya Hidup

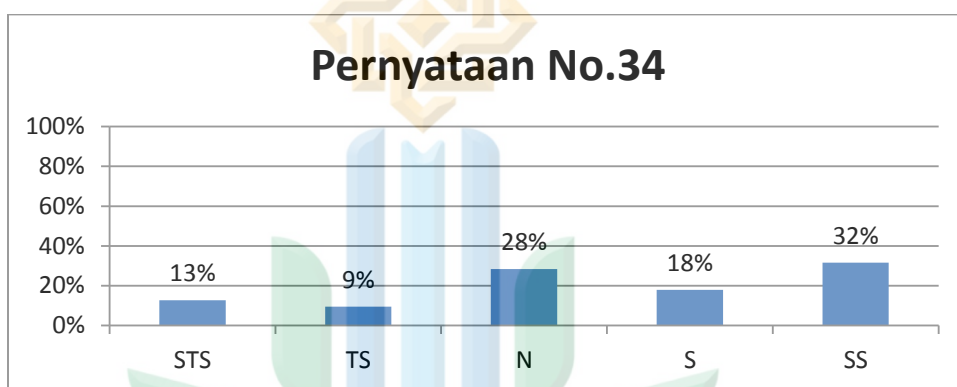


Diagram 4.34

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 32% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 18% setuju terhadap pernyataan “Biaya tempat tinggal/kos dapat dijangkau oleh anggaran dana yang diberikan orang tua.” Sementara itu, 28% mahasiswa bersikap netral, 9% tidak setuju, dan 13% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Biaya tempat tinggal/kos dapat dijangkau oleh anggaran dana yang diberikan orang tua.”

Berdasarkan observasi yang dilakukan, sebagian besar mahasiswa pulang pergi karena masih satu kota. Walaupun jarak rumah terkadang

¹³⁸ Cantika Nanda.

¹³⁹ Malinda Agustin.

cukup jauh, tak sedikit mahasiswa yang tetap pulang pergi dikarenakan tidak diizinkan oleh orang tua untuk ngekos dan lain sebagainya. Sebagian lainnya tinggal di kos dengan kotrak sewa yang bervariasi, tergantung lokasi dan fasilitas. Dan sebagian lainnya pulang pergi karena masih satu kota.¹⁴⁰

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Alin menyebut, "375 ribu, dikasih orang tua. Biasanya dipisah sama uang saku itu, Kak".¹⁴¹ Nazwa mengatakan, "Saya 400 ribu, biasanya dibedakan sama uang saku. Sebelumnya di ma'had".¹⁴²

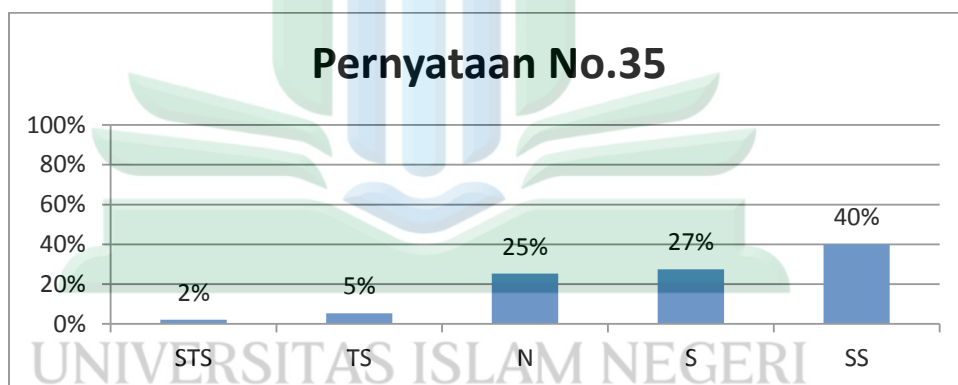


Diagram 4.35

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa 40% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 27% setuju terhadap pernyataan "Saya dapat dengan baik mengatur keuangan untuk biaya makan sehari-hari." Sementara itu, 25% mahasiswa bersikap netral, 5% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa

¹⁴⁰ Peneliti.

¹⁴¹ Malinda Agustin.

¹⁴² Nazwa Aulia.

lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Saya dapat dengan baik mengatur keuangan untuk biaya makan sehari-hari.”

Dalam observasi yang dilakukan, pengeluaran terasa lebih besar ketika jadwal kuliah yang padat mengharuskan mahasiswa membeli makan di luar. Biasanya, pengeluaran ini semakin bertambah karena pengaruh dari teman, misalnya saat diajak makan bersama setelah kelas atau sekadar nongkrong. Meskipun awalnya tidak direncanakan, ajakan spontan ini sering membuat mahasiswa mengeluarkan biaya tambahan di luar anggaran makan harian yang sudah dipersiapkan.¹⁴³

Diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan terkait pengeluaran untuk makan yang biasanya secara spontan dilakukan.



Gambar 4.10
Pengeluaran Makan Mahasiswa

¹⁴³ Peneliti.

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN, Rio menyatakan, "Tergantung, kalau teman-teman ngajak makan jadi lebih".¹⁴⁴ Mahril mengatakan "Iya kalau kuliahnya padat ya makan di kampus".¹⁴⁵

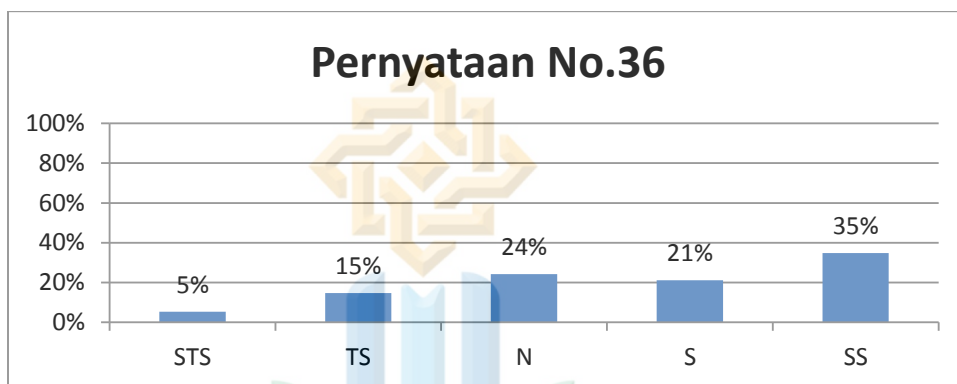


Diagram 4.36

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 35% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 21% setuju terhadap pernyataan “Pengeluaran transportasi saya tidak memengaruhi alokasi dana untuk kebutuhan lain.” Sementara itu, 24% mahasiswa bersikap netral, 15% tidak setuju, dan 5% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Pengeluaran transportasi saya tidak memengaruhi alokasi dana untuk kebutuhan lain.”

Berdasarkan observasi yang dilakukan, pengeluaran transportasi justru cukup dominan dan berdampak pada alokasi dana lainnya. Transportasi bisa menjadi beban utama bagi mahasiswa yang tidak tinggal

¹⁴⁴ Muhammad Satriyo.

¹⁴⁵ Maulana Mahril.

di dekat kampus.¹⁴⁶ Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Argi menjelaskan, "Kalau saya lebih banyak habisnya buat bensin daripada makan, soalnya pulang-pergi 50 km dan nggak boleh kos".¹⁴⁷

Namun dari data yg tertera pada diagram, sebagian besar mahasiswa merasa biaya transportasi tidak menjadi beban yang mengganggu pengelolaan keuangan untuk kebutuhan lainnya.

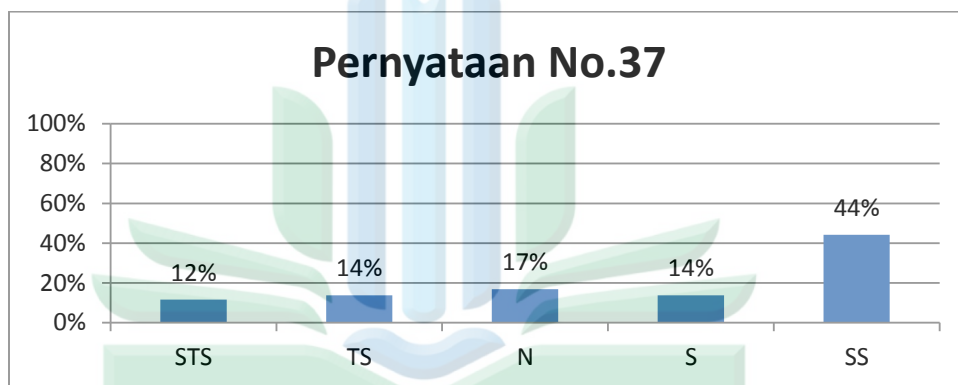


Diagram 4.37

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 44% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 14% setuju terhadap pernyataan “Orang tua saya menyediakan dana untuk listrik.” Sementara itu, 17% mahasiswa bersikap netral, 14% tidak setuju, dan 12% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Orang tua saya menyediakan dana untuk listrik.”

¹⁴⁶ Peneliti.

¹⁴⁷ Argi Brilian.

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Alin menyampaikan, "Termasuk uang kos 375".¹⁴⁸ Dana listrik umumnya sudah termasuk dalam biaya kos sehingga mahasiswa tidak mengatur biaya ini secara terpisah. Hal ini memudahkan dalam pengelolaan anggaran pribadi.

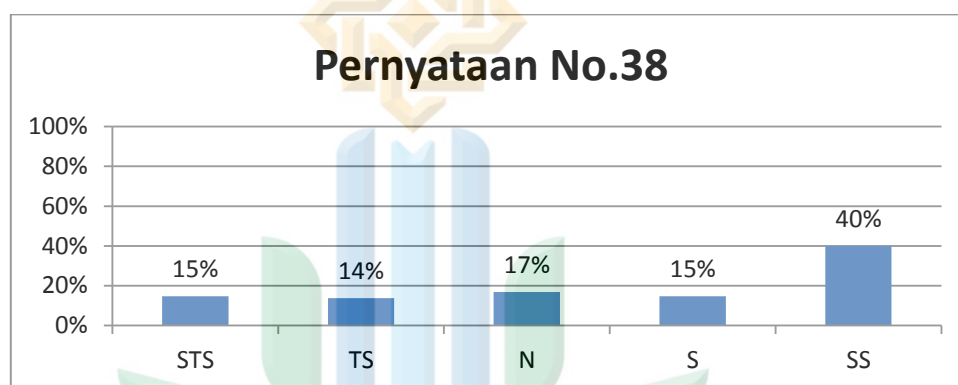


Diagram 4.38

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 40% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 15% setuju terhadap pernyataan “Orang tua saya menyediakan dana untuk air.” Sementara itu, 17% mahasiswa bersikap netral, 14% tidak setuju, dan 15% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Orang tua saya menyediakan dana untuk air.”

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Naisa mengatakan, "Untuk listrik dan air itu termasuk uang kos".¹⁴⁹ Nazwa

¹⁴⁸ Malinda Agustin.

¹⁴⁹ Naisa Putri.

menyampaikan hal yang sama, "Termasuk uang kos".¹⁵⁰ Seperti halnya listrik, dana air juga termasuk dalam biaya kos. Mayoritas mahasiswa tidak merasa terbebani dalam hal ini.

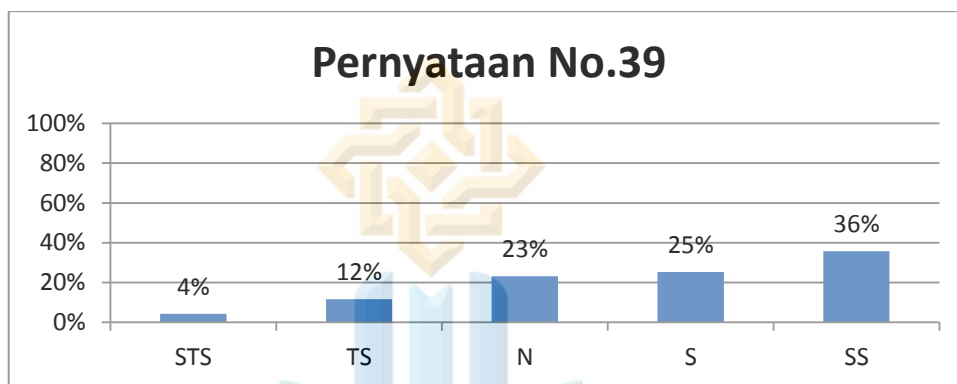


Diagram 4.39

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 36% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 25% setuju terhadap pernyataan “Orang tua saya menyediakan dana untuk internet.” Sementara itu, 23% mahasiswa bersikap netral, 12% tidak setuju, dan 4% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Orang tua saya menyediakan dana untuk internet.”

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Naisa mengungkapkan, "Di kos ada tapi jaraknya jauh sekali, jadi tetap beli paketan".¹⁵¹ Danial menjelaskan, "Di rumah pakai wifi. Kalau kuliah di gedung belakang itu nggak ada wifi, jadi saya beli sendiri sekitar 15

¹⁵⁰ Nazwa Aulia.

¹⁵¹ Naisa Putri.

sampai 20 ribu”.¹⁵² Akses internet kadang menjadi beban tambahan karena fasilitas kos atau kampus belum sepenuhnya memadai. Mahasiswa seringkali perlu membeli paket data sendiri untuk mendukung kegiatan akademik.

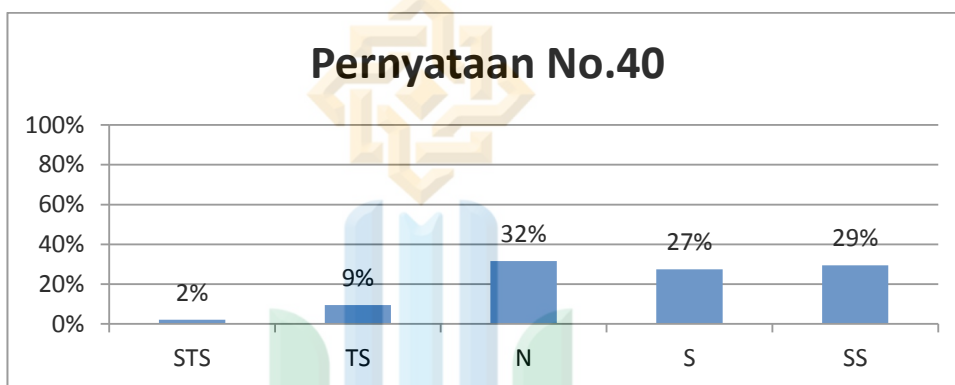


Diagram 4.40

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 29% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 27% setuju terhadap pernyataan “Kepemilikan asuransi kesehatan dapat membantu menghemat pengeluaran.” Sementara itu, 32% mahasiswa bersikap netral, 9% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Kepemilikan asuransi kesehatan dapat membantu menghemat pengeluaran.”

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Danial menyatakan, "Iya, ada BPJS".¹⁵³ Alin menjawab, "Nggak

¹⁵² Danial Akbar.

¹⁵³ Danial Akbar.

punya”.¹⁵⁴ Kepemilikan asuransi seperti BPJS dirasa cukup membantu oleh sebagian mahasiswa. Namun, sebagian lainnya belum memiliki perlindungan asuransi, meskipun menyadari pentingnya.

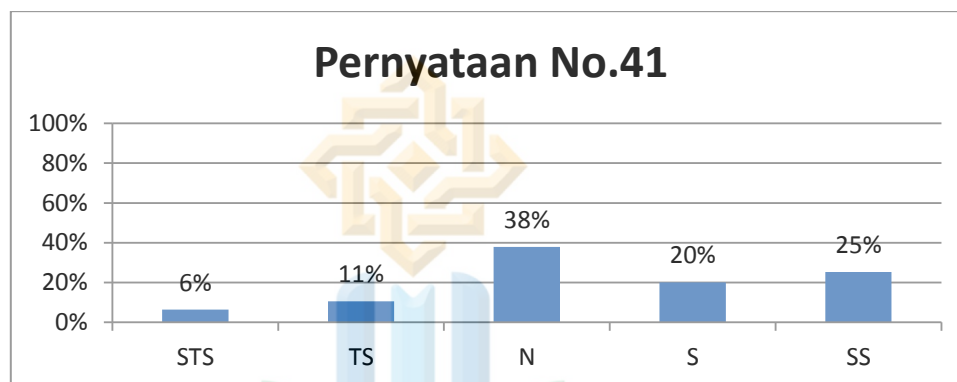


Diagram 4.41

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 25% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 20% setuju terhadap pernyataan “Klinik kampus dapat menjadi alternatif yang efektif untuk menghemat biaya kesehatan.” Sementara itu, 38% mahasiswa bersikap netral, 11% tidak setuju, dan 6% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang bersikap netral terhadap pernyataan “Klinik kampus dapat menjadi alternatif yang efektif untuk menghemat biaya kesehatan.”

Besaran biaya yang dikeluarkan mahasiswa dalam bidang kesehatan, sangat bervariasi dan tidak dapat dipastikan secara umum. Sebagian mahasiswa telah memiliki perlindungan kesehatan seperti BPJS, sehingga

¹⁵⁴ Malinda Agustin.

beban biaya medis dapat diminimalisir. Namun ada pula mahasiswa yang harus membayar biaya pengibatan sendiri. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa mahasiswa masih banyak yang kurang mengetahui keberadaan layanan klinik kampus, sehingga ketika membutuhkan layanan medis, mereka masih sering mencari fasilitas kesehatan di luar kampus.¹⁵⁵

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Naisa, Nazwa, dan Nafis menyampaikan, "Gak pernah ke klinik tapi tahu." Sementara Juliet mengatakan, "Gak tahu kliniknya".¹⁵⁶

b. Biaya Insidental

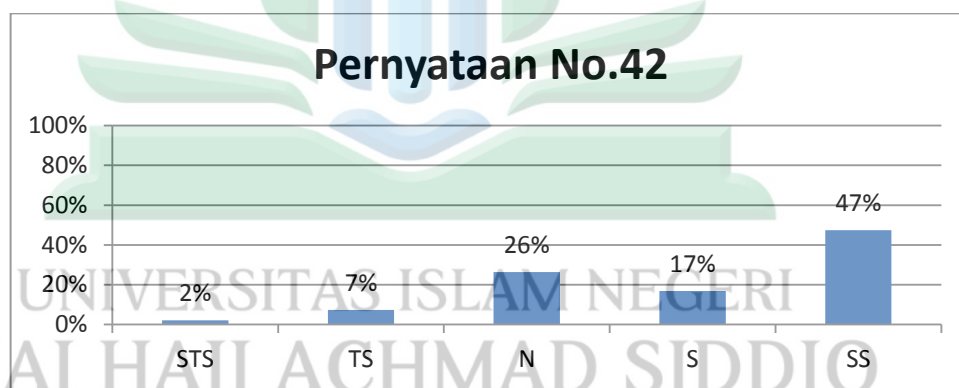


Diagram 4.42

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 47% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 17% setuju terhadap pernyataan “Saya dapat mengikuti kegiatan sosial kampus seperti seminar atau organisasi tanpa kendala finansial.” Sementara itu, 26% mahasiswa

¹⁵⁵ Peneliti.

¹⁵⁶ Juliet.

bersikap netral, 7% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Saya dapat mengikuti kegiatan sosial kampus seperti seminar atau organisasi tanpa kendala finansial.”

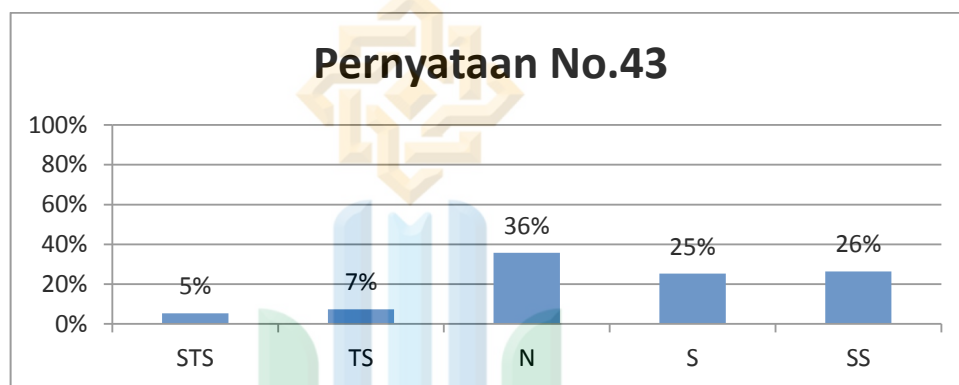


Diagram 4.43

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 26% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 25% setuju terhadap pernyataan “Saya aktif dalam kegiatan sosial kampus.” Sementara itu, 36% mahasiswa bersikap netral, 7% tidak setuju, dan 5% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang bersikap netral bahwa “Saya aktif dalam kegiatan sosial kampus.”

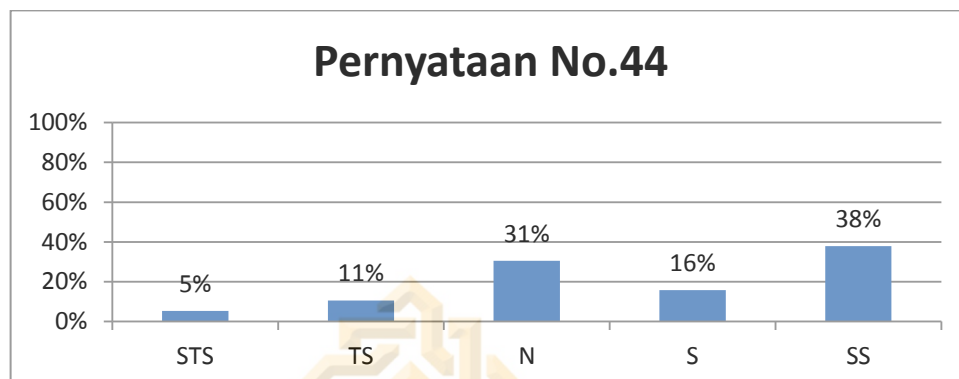


Diagram 4.44

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 38% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 16% setuju terhadap pernyataan “Orang tua saya menyediakan dana untuk kegiatan sosial kampus seperti seminar atau organisasi tanpa kendala finansial.” Sementara itu, 31% mahasiswa bersikap netral, 11% tidak setuju, dan 5% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Orang tua saya menyediakan dana untuk kegiatan sosial kampus seperti seminar atau organisasi tanpa kendala finansial.”

Hasil observasi menunjukkan bahwa biaya insidental belum terlalu banyak muncul, namun tetap menjadi pertimbangan dalam pengeluaran mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kampus seperti seminar atau pelatihan terkadang mengeluarkan biaya tambahan, sementara yang

kurang aktif umumnya langsung pulang setelah perkuliahan tanpa terlibat dalam kegiatan berbiaya.¹⁵⁷

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN, Danial mengatakan, "Untuk kegiatan organisasi sendiri belum ada yang saya ikuti".¹⁵⁸ Sementara itu, Juliet mengatakan "Saya ikut organisasi ICIS kak, ada sih kemarin bayar".¹⁵⁹

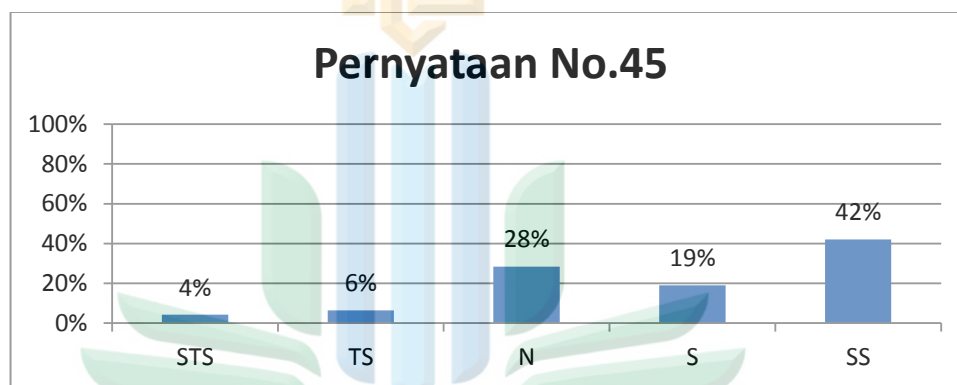


Diagram 4.45

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 42% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 19% setuju terhadap pernyataan "Kebutuhan pribadi seperti kosmetik atau perawatan dapat mendukung kepercayaan diri saya." Sementara itu, 28% mahasiswa bersikap netral, 6% tidak setuju, dan 4% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Kebutuhan pribadi seperti kosmetik atau perawatan dapat mendukung kepercayaan diri saya."

¹⁵⁷ Peneliti.

¹⁵⁸ Danial Akbar.

¹⁵⁹ Juliet.

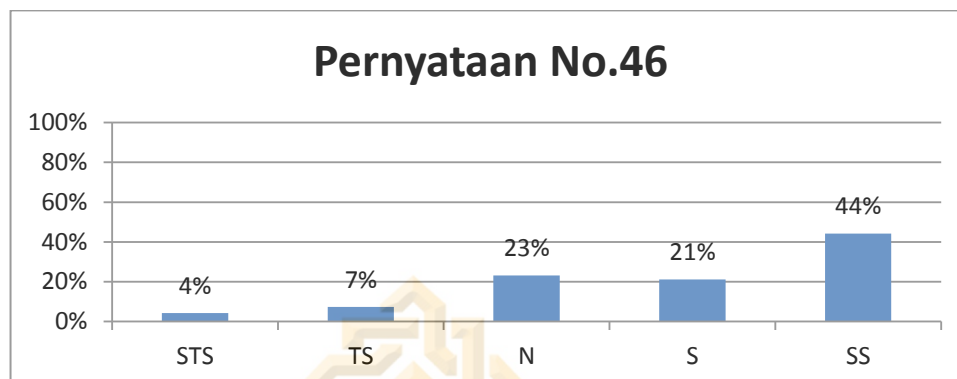


Diagram 4.46

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 44% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 21% setuju terhadap pernyataan “Penampilan dalam kehidupan kampus sangat penting.” Sementara itu, 23% mahasiswa bersikap netral, 7% tidak setuju, dan 4% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Penampilan dalam kehidupan kampus sangat penting.”

Dalam observasi yang dilakukan, kebutuhan pribadi seperti pembelian pakaian, kosmetik, dan perawatan diri juga menjadi bagian dari pengeluaran rutin dari sebagian besar mahasiswa. Beberapa mahasiswa cenderung mengalokasikan sebagian dari anggaran bulannya untuk memenuhi kebutuhan ini, dikarenakan mereka akan merasa lebih percaya diri setelahnya. Tetapi bagi sebagian mahasiswa lainnya kebutuhan ini tidak terlalu dipikirkan.¹⁶⁰

¹⁶⁰ Peneliti.

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN, Nafis menyampaikan, "Penting untuk meningkatkan kepercayaan diri".¹⁶¹ Chika menambahkan, "Bisa menambah rasa percaya diri".¹⁶² Sementara itu, Rio berpendapat, "Yang penting rapi aja".¹⁶³ Argi juga berpendapat "Iya kalau saya yang penting rapi, nyaman dilihat, tapi ga terlalu mikirin itu".¹⁶⁴

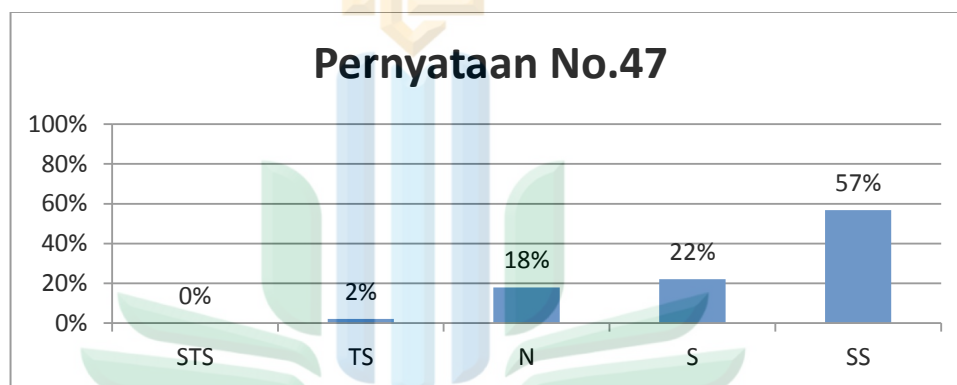


Diagram 4.47

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 57% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 22% setuju terhadap pernyataan "Saya memilih jenis hiburan yang sesuai dengan kemampuan finansial saya." Sementara itu, 18% bersikap netral, 2% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa "Saya memilih jenis hiburan yang sesuai dengan kemampuan finansial saya."

¹⁶¹ Nafisatul.

¹⁶² Cantika Nanda.

¹⁶³ Muhammad Satriyo.

¹⁶⁴ Argi Brilian.

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Chika mengatakan, "Harus pintar milih yang murah. Lebih milih ke kumpul-kumpul sama temen sih. Kalau di rumah ya hiburannya TikTok".¹⁶⁵ Alin menambahkan, "Ya seminimnya."¹⁶⁶ Mahasiswa umumnya selektif dalam memilih hiburan dan menyesuaikannya dengan kondisi keuangan. Aktivitas sederhana seperti berkumpul dengan teman atau konsumsi media sosial menjadi alternatif utama.

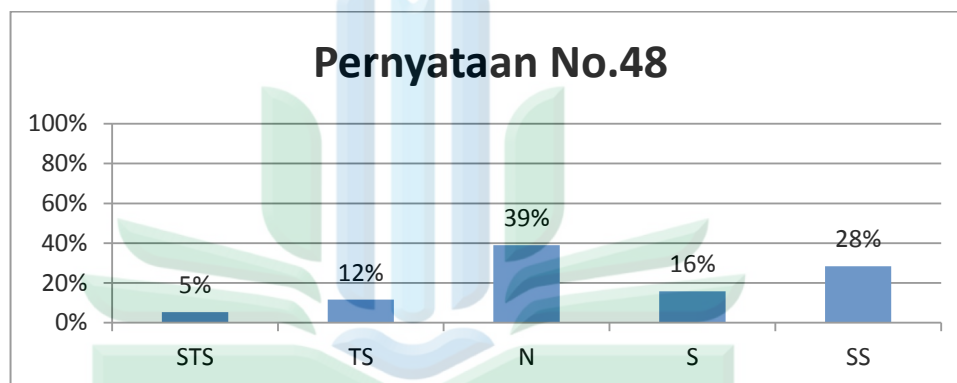


Diagram 4.48

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 28% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 16% setuju terhadap pernyataan "Saya sangat mementingkan kegiatan hiburan." Sementara itu, 39% mahasiswa bersikap netral, 12% tidak setuju, dan 5% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang bersikap netral bahwa "Saya sangat mementingkan kegiatan hiburan."

¹⁶⁵ Cantika Nanda.

¹⁶⁶ Malinda Agustin.

Berdasarkan hasil observasi, banyak mahasiswa yang mengeluarkan uang untuk aktivitas hiburan seperti menonton film di bioskop, nongkrong di kafe sepulang kuliah, atau berlibur bersama teman, yang umumnya bersifat spontan tanpa perencanaan sebelumnya. Teramati bahwa pengeluaran untuk hiburan ini seringkali muncul secara mendadak, tergantung pada ajakan teman atau kebutuhan sesaat untuk melepas stres, sehingga jumlahnya bervariasi sesuai gaya hidup dan prioritas masing-masing individu.¹⁶⁷

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Nafis menyampaikan, "Kalau aku di kamar terus".¹⁶⁸ Naisa berkata, "Penting tapi kalau aku ya yang penting jalan aja, pokoknya ada temen buat cerita".¹⁶⁹ Sementara itu, Rafa menambahkan, "Gapenting kak, saya lebih milih kerja".¹⁷⁰

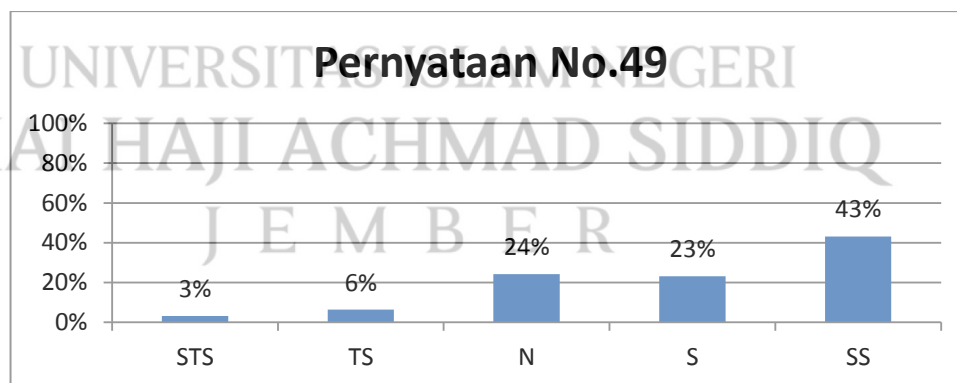


Diagram 4.49

¹⁶⁷ Peneliti.

¹⁶⁸ Nafisatul.

¹⁶⁹ Naisa Putri.

¹⁷⁰ Rafa Irsyad.

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 43% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 23% setuju terhadap pernyataan “Saya memiliki tabungan untuk mengantisipasi.” Sementara itu, 24% bersikap netral, 6% tidak setuju, dan 3% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Saya memiliki tabungan untuk mengantisipasi.”

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Rio berkata, "Selalu nyisihin".¹⁷¹ Danial menyampaikan, "Saya selalu menyisihkan uang saya".¹⁷² Nafis menjawab, "Ada tapi nanti minta lagi".¹⁷³ Mayoritas mahasiswa memiliki kebiasaan menabung sebagai langkah antisipasi keuangan. Hal ini mencerminkan kesadaran finansial yang cukup baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁷¹ Muhammad Satriyo.

¹⁷² Danial Akbar.

¹⁷³ Nafisatul.

3. Keputusan Memilih

a. Mendaftar UIN

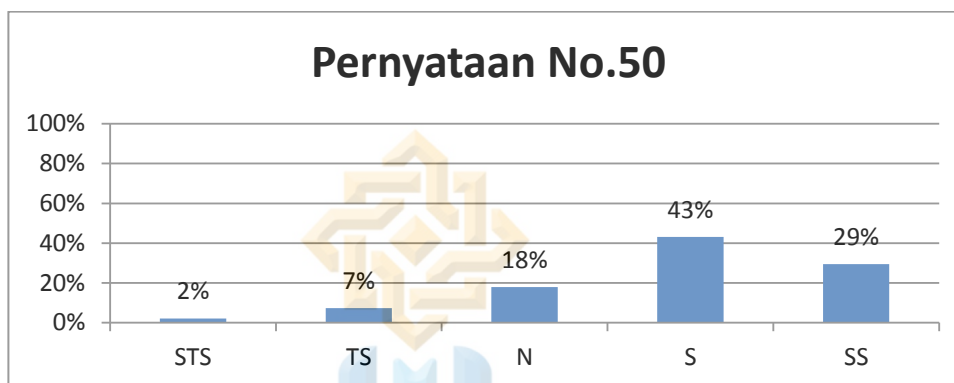


Diagram 4.50

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 29% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 43% setuju terhadap pernyataan “Prodi yang saya pilih di UIN KHAS Jember sesuai dengan minat dan bakat saya.” Sementara itu, 18% bersikap netral, 7% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang setuju bahwa “Prodi yang saya pilih di UIN KHAS Jember sesuai dengan minat dan bakat saya.”

Berdasarkan hasil observasi, pemilihan program studi oleh mahasiswa umumnya disesuaikan dengan minat dan bakat yang mereka miliki, meskipun beberapa di antaranya masih terlihat mengikuti tren atau rekomendasi dari lingkungan sekitar. Ketertarikan terhadap lingkungan akademik berbasis Islam juga menjadi salah satu pertimbangan kuat,

terutama bagi mahasiswa yang menginginkan suasana perkuliahan yang mendukung nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷⁴

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Juliet berkata, "Bakat minatnya di Bahasa Inggris, dulu pilih pertama, tapi kena di pilihan kedua PGMI, jadi ya untuk menyenangkan hati ortu aja".¹⁷⁵ Napis menjawab, "Sesuai karena SMA-nya memang akuntansi".¹⁷⁶ Nazwa berkata, "Aku nggak, pengennya dulu di kesehatan".¹⁷⁷

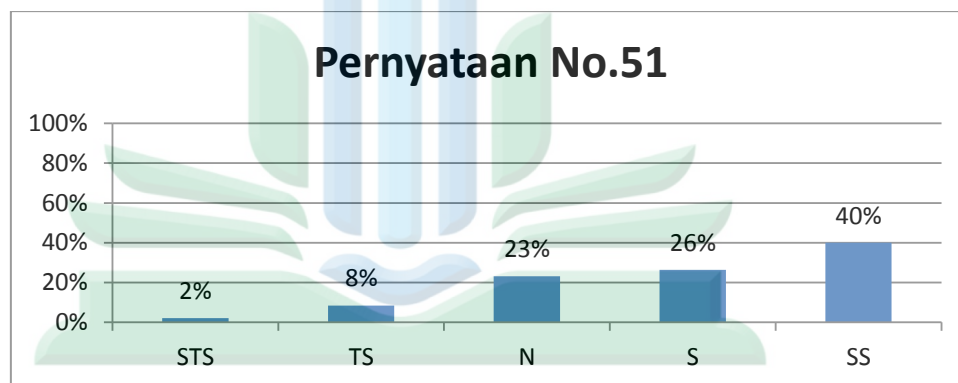


Diagram 4.51

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 40% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 26% setuju terhadap pernyataan "Lingkungan akademik berbasis islam menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember." Sementara itu, 23% mahasiswa bersikap netral, 8% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju.

¹⁷⁴ Peneliti.

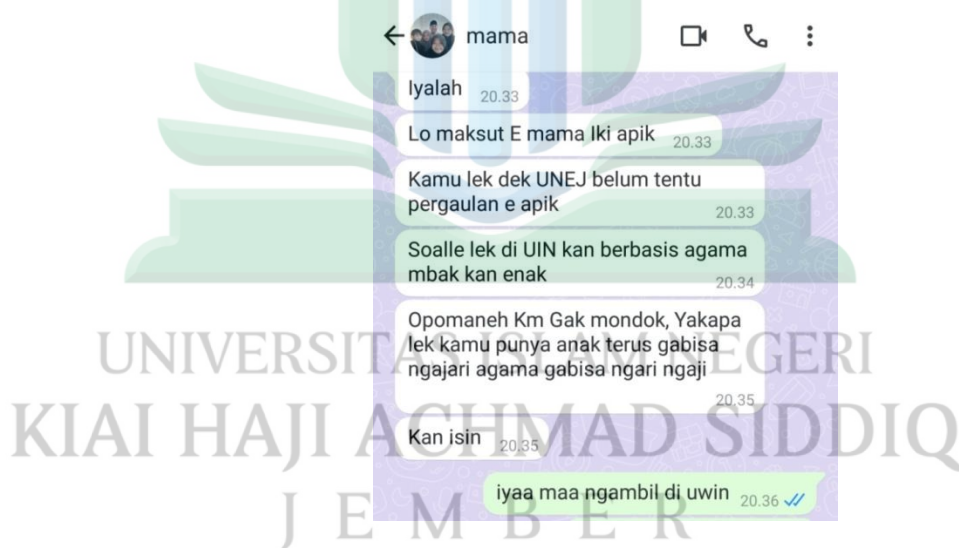
¹⁷⁵ Juliet.

¹⁷⁶ Nafisatul.

¹⁷⁷ Nazwa Aulia.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Lingkungan akademik berbasis islam menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.”

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Juliet menyampaikan, "Iya, dikasih saran suruh milih UIN soalnya ada agamanya gitu katanya".¹⁷⁸ Hal ini menunjukkan lingkungan kampus berbasis Islam menjadi nilai tambah bagi sebagian mahasiswa. Aspek religiusitas turut memengaruhi keputusan memilih UIN KHAS Jember. Diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa *chat*.



Gambar 4.12
Faktor Lingkungan Akademik Islam

Hal ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus berbasis Islam menjadi salah satu pertimbangan penting yang mendorong mahasiswa memilih UIN KHAS Jember.

¹⁷⁸ Juliet.

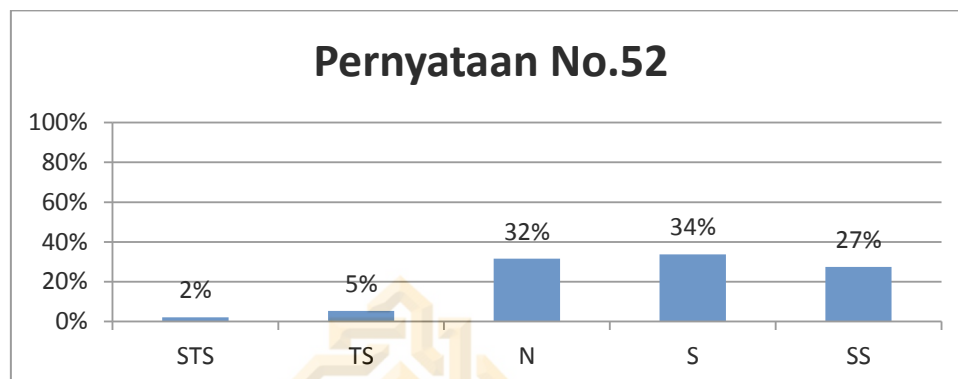


Diagram 4.52

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 27% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 34% setuju terhadap pernyataan “Toleransi yang ada di UIN KHAS Jember sangat tinggi.” Sementara itu, 32% mahasiswa bersikap netral, 5% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang setuju bahwa “Toleransi yang ada di UIN KHAS Jember sangat tinggi.”

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Argi menjelaskan, "Tiap mulai kelas, solawatan dulu".¹⁷⁹ Hal ini menunjukkan kebiasaan akademik yang religius menunjukkan suasana toleran dan damai di kampus. Selain itu juga menambah kenyamanan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan.

¹⁷⁹ Argi Brilian.

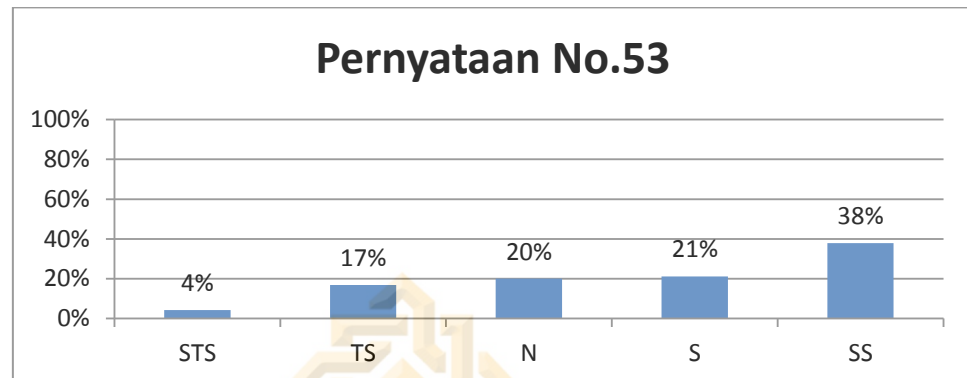


Diagram 4.53

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 38% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 21% setuju terhadap pernyataan “Biaya yang terjangkau menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.” Sementara itu, 20% mahasiswa bersikap netral, 17% tidak setuju, dan 4% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Biaya yang terjangkau menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

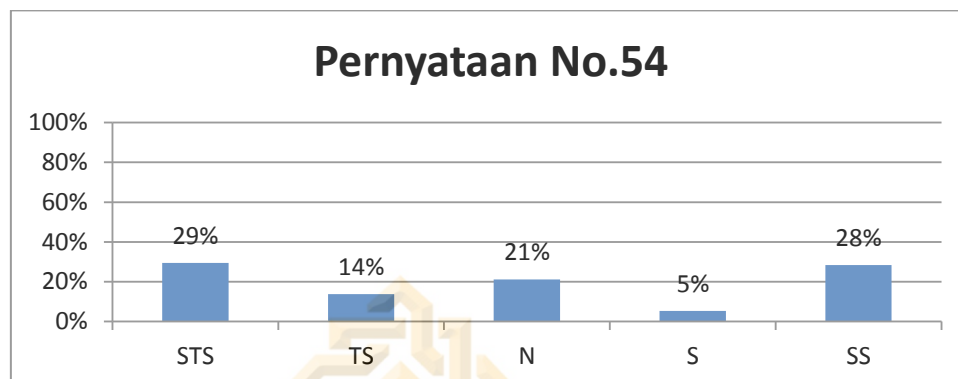


Diagram 4.54

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 28% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 5% setuju terhadap pernyataan “Beasiswa yang saya dapatkan sangat membantu.” Sementara itu, 21% mahasiswa bersikap netral, 14% tidak setuju, dan 29% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat tidak setuju bahwa “Beasiswa yang saya dapatkan sangat membantu.”

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dari sisi finansial, sebagian besar mahasiswa memperoleh informasi biaya pendidikan UIN KHAS Jember melalui jalur informal, seperti saudara atau teman, dibandingkan mengakses situs resmi atau media sosial kampus. Meskipun beasiswa cukup diminati, banyak mahasiswa yang sudah mendaftar namun belum berhasil diterima. Pengetahuan tentang fasilitas dan layanan akademik di UIN.¹⁸⁰

¹⁸⁰ Peneliti.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN, Mahril menyampaikan, "Saya dapat info biaya dari mas saya alumni sini."¹⁸¹ Danial menambahkan, "Yang saya dengar dari orang-orang terdekat, saya pikir itu sangat terjangkau untuk univ negeri di Jember. Tapi setelah masuk, ternyata agak kaget, soalnya harga UKT sama pendapatan ortu agak jauh".¹⁸² Selaras dengan Yulia, "Saya tertarik dengan UIN ya karena katanya harga UKT nya murah".¹⁸³

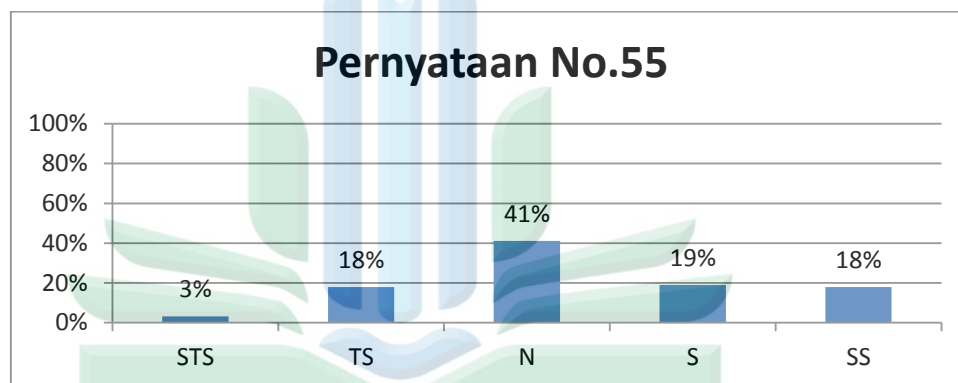


Diagram 4.55

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 18% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 19% setuju terhadap pernyataan "Fasilitas dan layanan akademik menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember." Sementara itu, 41% mahasiswa bersikap netral, 18% tidak setuju, dan 3% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang

¹⁸¹ Maulana Mahril.

¹⁸² Danial Akbar.

¹⁸³ Yulia.

bersikap netral bahwa “Fasilitas dan layanan akademik menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.”

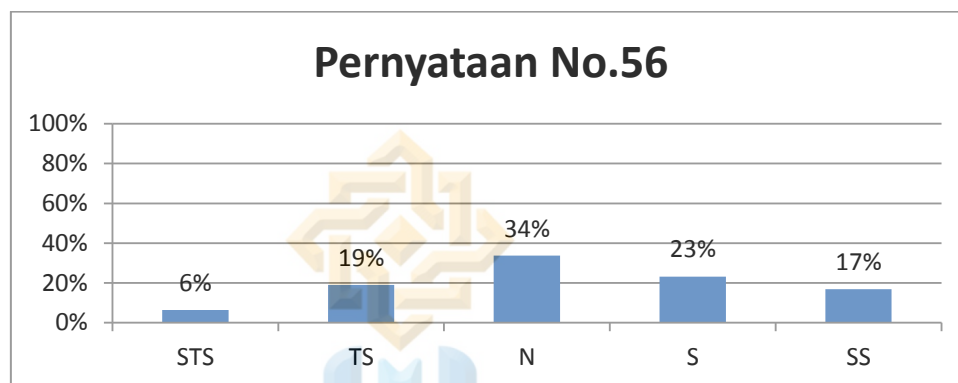


Diagram 4.56

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 17% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 23% setuju terhadap pernyataan “Fasilitas di UIN KHAS Jember sangat memadai aktivitas mahasiswa.” Sementara itu, 34% mahasiswa bersikap netral, 19% tidak setuju, dan 6% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang bersikap netral bahwa “Fasilitas di UIN KHAS Jember sangat memadai aktivitas mahasiswa.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

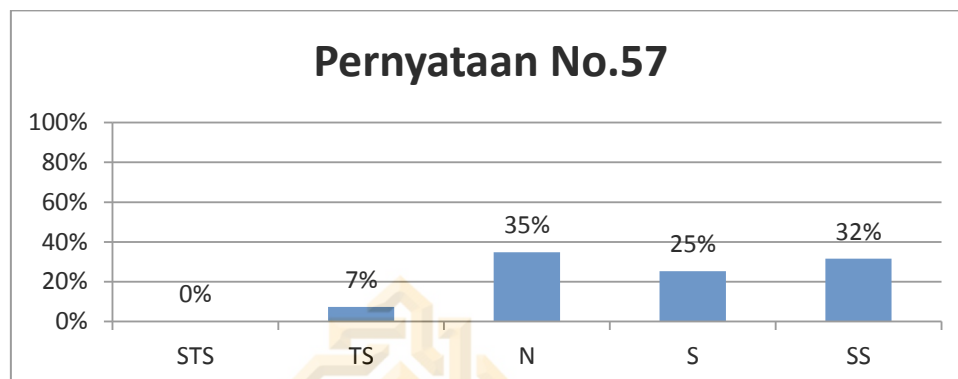


Diagram 4.57

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 32% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 25% setuju terhadap pernyataan “Layanan akademik yang diberikan sangat membantu.” Sementara itu, 35% mahasiswa bersikap netral, 7% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang bersikap netral bahwa “Layanan akademik yang diberikan sangat membantu.”

Berdasarkan hasil observasi, fasilitas dan layanan kampus di UIN KHAS Jember memang dimanfaatkan oleh sebagian mahasiswa, namun belum maksimal dan masih menuai kritik. Banyak mahasiswa merasa bahwa sarana yang tersedia belum sebanding dengan besarnya biaya UKT yang mereka bayarkan. Fasilitas belajar dinilai seadanya jika dibandingkan dengan universitas lain, sehingga menimbulkan rasa ketidakpuasan. Karena alasan tersebut, sejumlah mahasiswa akhirnya turun tangan menyuarakan aspirasi mereka melalui aksi demonstrasi,

menuntut perbaikan dan peningkatan fasilitas kampus agar sesuai dengan biaya pendidikan yang dibebankan.¹⁸⁴

Diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan terkait aksi demonstrasi mahasiswa mengenai fasilitas dan layanan.



Gambar 4.13 Demo Fasilitas dan Layanan

Sumber : Instagram media.jember

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024. Nafis menyampaikan, "Kipasnya nggak kerasa, terus proyektor kadang mati, padahal sudah bayar UKT mahal".¹⁸⁵ Vaiza Menambahkan, "Kalau Untuk Layanan Akademiknya Kurang Informatif Menurut Saya Kak".

¹⁸⁴ Peneliti.

¹⁸⁵ Nafisatul.

Diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan terkait kurangnya fasilitas kampus. Dalam gambar tersebut terlihat bahwa proyektor merupakan proyektor yang dibawa langsung oleh dosen.



Gambar 4.14
Proyektor Gedung G Mati

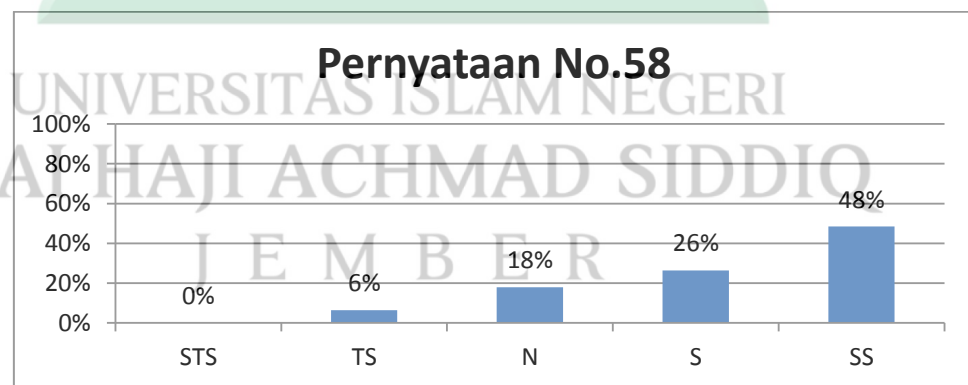


Diagram 4.58

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 48% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 26% setuju terhadap

pernyataan “Persetujuan dari orang tua menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.” Sementara itu, 18% mahasiswa bersikap netral, 6% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Persetujuan dari orang tua menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.”

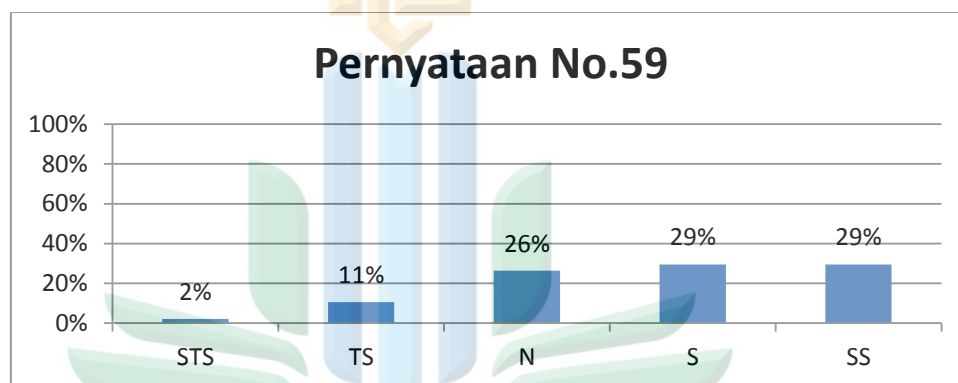


Diagram 4.59

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 29% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 29% setuju terhadap pernyataan “Testimoni kerabat atau teman menjadi salah satu faktor dalam mempertimbangkan keputusan memilih UIN KHAS Jember.” Sementara itu, 26% mahasiswa bersikap netral, 11% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Testimoni kerabat atau teman menjadi salah satu faktor dalam mempertimbangkan keputusan memilih UIN KHAS Jember.”

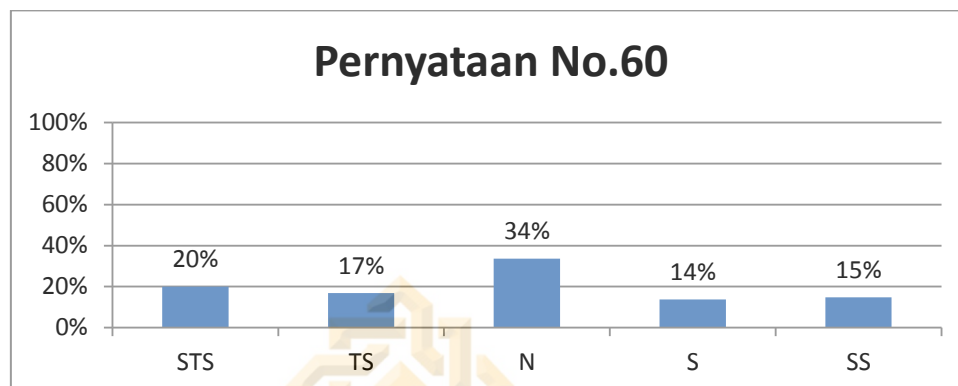


Diagram 4.60

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 15% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 14% setuju terhadap pernyataan “Saya mudah terpengaruh oleh teman atau kerabat.” Sementara itu, 34% mahasiswa bersikap netral, 17% tidak setuju, dan 20% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang bersikap netral bahwa “Saya mudah terpengaruh oleh teman atau kerabat.”

Disamping hal itu, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa keberadaan teman atau kerabat yang sudah berkuliah di UIN KHAS Jember, serta kepercayaan terhadap reputasi dan akreditasi kampus, menjadi alasan dominan yang mendorong mahasiswa tetap memilih UIN sebagai tempat melanjutkan pendidikan.¹⁸⁶

Didukung dengan hasil wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN, Juliet menyatakan, “Iya, saya diberi testimoni sama dua saudara

¹⁸⁶ Peneliti.

saya”.¹⁸⁷ Selaras dengan Wulan “Saya dapat tesrimoni dari mbak, terus diajak teman juga”.¹⁸⁸ Sementara itu Rafa berpendapat “Kalau testimoni gaada, Cuma temen gitu ngajak ke uin, nah ini saya gampang terpengaruh temen”.

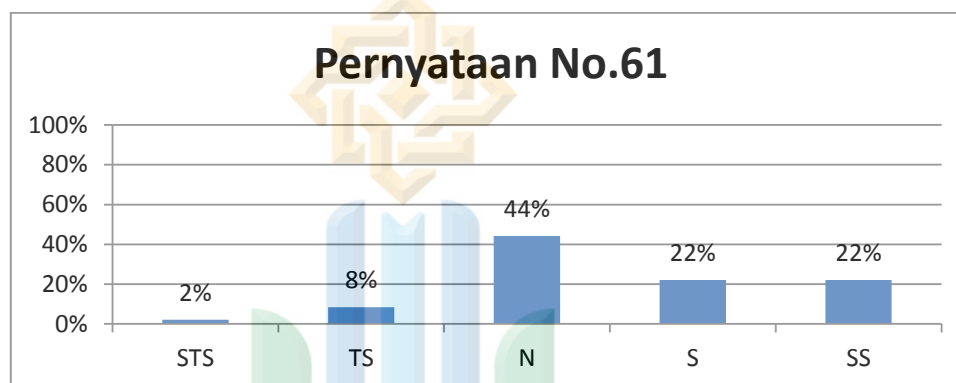


Diagram 4.61

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 22% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 22% setuju terhadap pernyataan “Reputasi menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.” Sementara itu, 44% mahasiswa bersikap netral, 8% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang bersikap netral bahwa “Reputasi menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.”

¹⁸⁷ Juliet.

¹⁸⁸ Ananda Wulan, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 17 Februari 2025.

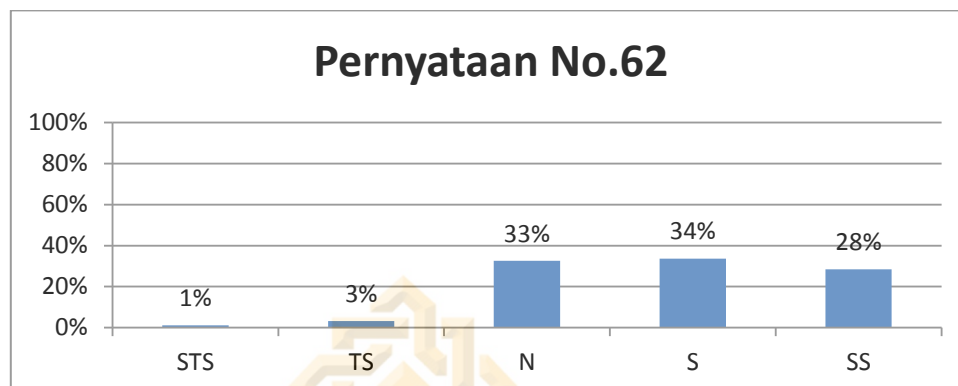


Diagram 4.62

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 28% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 34% setuju terhadap pernyataan “Akreditasi menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.” Sementara itu, 33% mahasiswa bersikap netral, 3% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang setuju bahwa “Akreditasi menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.”

Hasil observasi menunjukkan bahwa reputasi dan akreditasi kampus menjadi bagian dari pertimbangan mahasiswa dalam memilih UIN KHAS Jember. Mahasiswa cenderung melihat reputasi sebagai gambaran umum tentang kualitas kampus, namun tidak selalu menjadi faktor utama. Sementara itu, akreditasi lebih diperhatikan karena

dianggap berkaitan langsung dengan mutu pendidikan dan prospek masa depan setelah lulus.¹⁸⁹

Diperkuat oleh hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan terkait akreditasi unggul yang diraih UIN KHAS Jember.



Gambar 4.15 Akreditasi UIN KHAS Jember

Sumber: Instagram Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Alin mengatakan, “Iya, saya dulu mempertimbangkan itu. Juga teman-teman bilang kalau akreditasi kampus itu berpengaruh ke depannya, sama kayak jurusan. Jadi pilih jurusan yang akreditasinya

¹⁸⁹ Peneliti.

udah bagus”.¹⁹⁰ Sementara itu Yulia berpendapat “Saya tertarik dgn prodi itu ya sudah pilih gitu, jadi ga melihat akreditasinya”.¹⁹¹

b. Memilih selain UIN

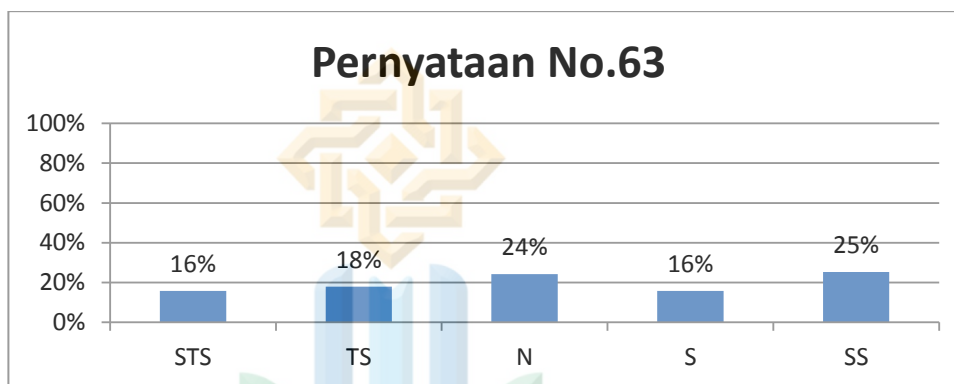


Diagram 4.63

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 25% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 16% setuju terhadap pernyataan “Saya mempertimbangkan universitas lain karena program studi yang saya inginkan tidak tersedia di UIN KHAS Jember.” Sementara itu, 24% mahasiswa bersikap netral, 18% tidak setuju, dan 16% sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Saya mempertimbangkan universitas lain karena program studi yang saya inginkan tidak tersedia di UIN KHAS Jember.”

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa yang tidak memilih UIN KHAS Jember dalam pendaftaran SPAN-PTKIN maupun jalur lainnya, mempertimbangkan ketersediaan program studi yang

¹⁹⁰ Malinda Agustin.

¹⁹¹ Yulia.

lebih sesuai dengan minat dan rencana masa depan mereka di universitas lain. Beberapa mahasiswa menunjukkan kecenderungan untuk memilih prodi yang tidak ditawarkan di UIN, sehingga mereka mencari alternatif di perguruan tinggi lain yang menyediakan program yang mereka inginkan.¹⁹²

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Alin menjelaskan, “Kalau Ilkom itu karena dulu saya SNBP, jadi lihat peluang rata-rata, masuk nggak ya di UINSA gitu, Kak. Kalau di UIN saya ikut SPAN”.¹⁹³ Danial juga mengatakan, “Saya memanfaatkan eligible itu buat daftar di universitas lain prodi Manajemen dan Pengembangan Wilayah Kota”.¹⁹⁴ Diperkuat dengan bukti dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa pilihan prodi yang dipilih di universitas lain.



The image shows a participant card for SNBP 2024 and a form for selecting PTN (Partner Higher Education Institution) and study programs. The participant card includes a photo of a male student and his personal details. The selection form lists two options for PTN and study programs.

KARTU PESERTA SNBP 2024	
	
	
NOMOR PESERTA 424472274 NAMA SISWA Danial Akbar Nuruzzaman NIK 0056811718 SEKOLAH SMAN 3 JEMBER KABUPATEN/KOTA Kab. Jember PROVINSI Prov. Jawa Timur	
Pilihan PTN & Program Studi	
PILIHAN 1	PILIHAN 2
371048 - MANAJEMEN UNIVERSITAS JEMBER	371029 - PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA UNIVERSITAS JEMBER

Gambar 4.16
Pilihan Prodi di Universitas Selain UIN

¹⁹² Peneliti.

¹⁹³ Malinda Agustin.

¹⁹⁴ Danial Akbar.

Hal ini menunjukkan pilihan kampus lain muncul karena keterbatasan prodi. Mahasiswa mencari peluang di tempat lain.

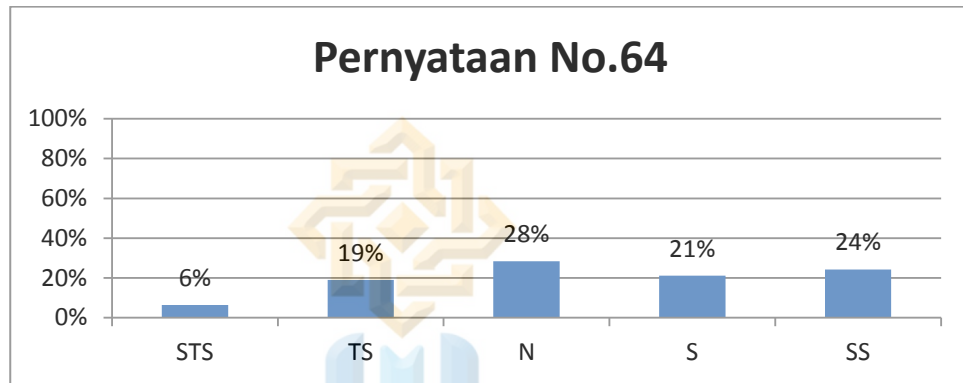


Diagram 4.64

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 24% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 21% setuju terhadap pernyataan “Saya mempertimbangkan universitas lain karena peluang karir yang lebih sesuai dibanding di UIN KHAS Jember.” Sementara itu, 28% mahasiswa bersikap netral, 19% tidak setuju, dan 6% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang bersikap netral bahwa “Saya mempertimbangkan universitas lain karena peluang karir yang lebih sesuai dibanding di UIN KHAS Jember”.

Dari observasi yang telah dilakukan, mahasiswa tampak cukup rasional dalam memetakan prospek kerja dari program studi yang mereka

pilih, sehingga memilih kampus yang dinilai mampu memberikan peluang karir yang lebih baik di masa depan.¹⁹⁵

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Alin mengatakan, “Nggak mikir itu dulu pas milih Ilkom”. Sementara itu, Juliet menyampaikan, “Iya, soalnya orang itu pasti ngelihat, ‘Oh, lulusan UNEJ top PTN, jadi gampang keterimanya’”.¹⁹⁶ Vaiza juga berpendapat “Memang planning awalnya kan pengen di Malang semua, karena jelas kan UB dan UM itu merupakan kampus top ternama, akreditasi bagus dan unggul, jadi menurut saya peluang karir pun akan lebih baik disana”.¹⁹⁷

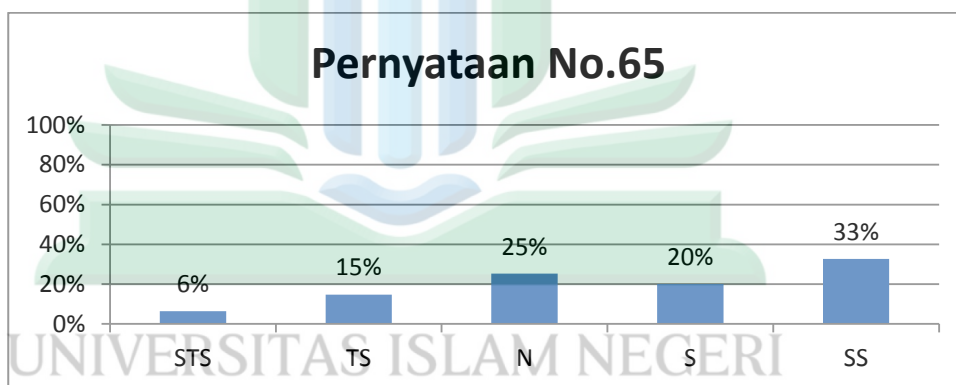


Diagram 4.65

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 33% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 20% setuju terhadap pernyataan “Saya mempertimbangkan universitas lain karena fasilitasnya lebih lengkap dibanding UIN KHAS Jember.” Sementara itu, 25% mahasiswa bersikap

¹⁹⁵ Peneliti.

¹⁹⁶ Juliet.

¹⁹⁷ Vaizatun.

netral, 15% tidak setuju, dan 6% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang sangat setuju bahwa “Saya mempertimbangkan universitas lain karena fasilitasnya lebih lengkap dibanding UIN KHAS Jember.”

Dari observasi yang telah dilakukan, banyak mahasiswa yang menganggap bahwa universitas lain memiliki fasilitas yang lebih lengkap dan modern dibandingkan dengan UIN KHAS Jember, sehingga mendukung mereka untuk memilih perguruan tinggi tersebut demi menunjang proses pembelajaran mereka.¹⁹⁸

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Chika berkomentar, “Sebenarnya ya tiap kampus pasti ada kurangnya”.¹⁹⁹ Argi berpendapat “Kalau dibandingin kakak saya yang di ITS sama di Pertamina, jauh sih untuk fasilitasnya”.²⁰⁰ Sementara itu Alin menyatakan “Jauh kak, saya pernah ke uinsa beda banget sama di uin”.²⁰¹

¹⁹⁸ Peneliti.

¹⁹⁹ Cantika Nanda.

²⁰⁰ Argi Brilian.

²⁰¹ Malinda Agustin.

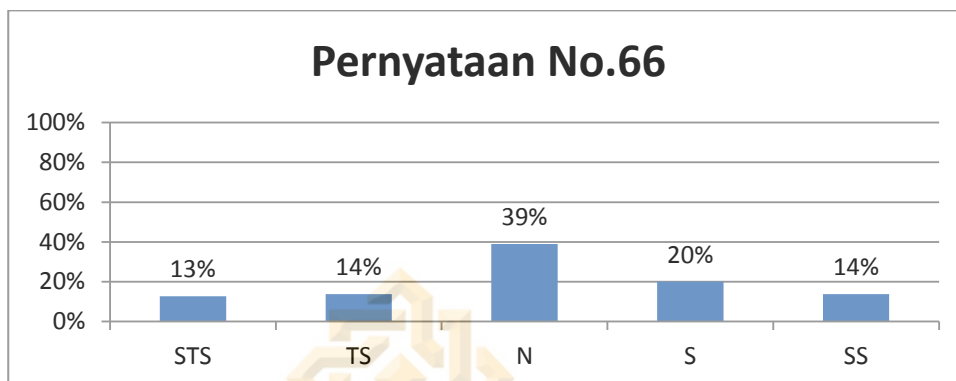


Diagram 4.66

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 14% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 20% setuju terhadap pernyataan “Saya mempertimbangkan universitas lain karena akses lokasi yang strategis.” Sementara itu, 39% mahasiswa bersikap netral, 14% tidak setuju, dan 13% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang bersikap netral bahwa “Saya mempertimbangkan universitas lain karena akses lokasi yang strategis.”

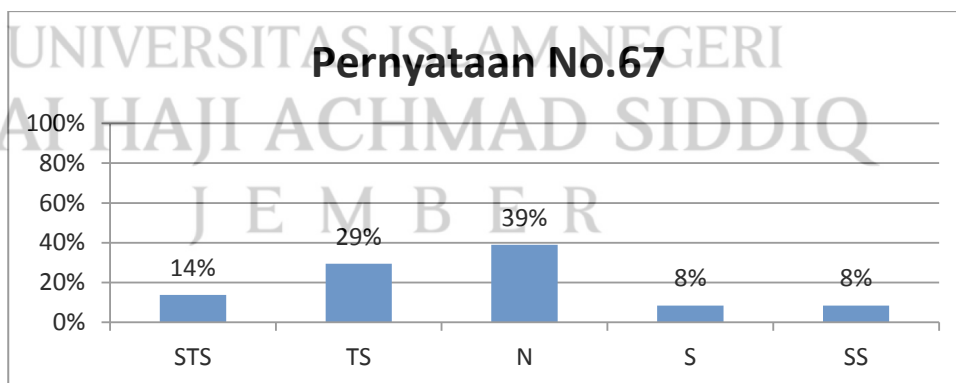


Diagram 4.67

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 8% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 8% setuju terhadap pernyataan

“Saya mempertimbangkan universitas lain karena dekat dengan tempat tinggal.” Sementara itu, 39% mahasiswa bersikap netral, 29% tidak setuju, dan 14% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang bersikap netral bahwa “Saya mempertimbangkan universitas lain karena dekat dengan tempat tinggal.”

Dari observasi yang dilakukan, pertimbangan lokasi juga cukup berpengaruh dalam keputusan mahasiswa. Jarak kampus yang lebih dekat dari tempat tinggal atau aksesibilitas transportasi menjadi alasan praktis mahasiswa memilih universitas lain.²⁰² Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Alin menjelaskan, “Saya memprioritaskan lokasi, Kak. Di Surabaya memang jauh tapi banyak saudara. Kalau di Jember nggak ada”.

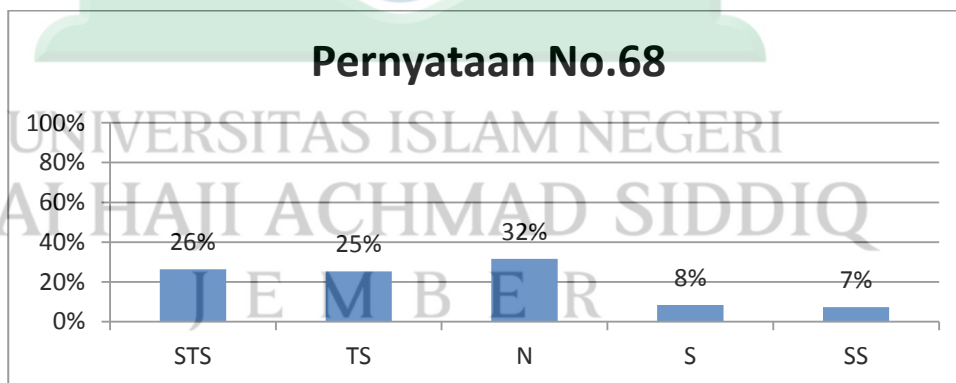


Diagram 4.68

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 7% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 8% setuju terhadap pernyataan

²⁰² Peneliti.

“Saya mempertimbangkan universitas lain karena informasi biaya yang saya peroleh lebih terjangkau dibanding UIN KHAS Jember.” Sementara itu, 32% mahasiswa bersikap netral, 25% tidak setuju, dan 26% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang netral bahwa “Saya mempertimbangkan universitas lain karena informasi biaya yang saya peroleh lebih terjangkau dibanding UIN KHAS Jember.”

Dari observasi yang telah dilakukan, sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa biaya kuliah di UIN KHAS Jember sudah relatif lebih terjangkau dibandingkan universitas lain. Oleh karena itu, faktor biaya tidak menjadi pertimbangan utama bagi mereka untuk memilih perguruan tinggi lain. Mahasiswa lebih fokus membandingkan aspek lain, seperti ketersediaan program studi, fasilitas, maupun reputasi kampus, dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutannya.²⁰³

²⁰³ Peneliti.

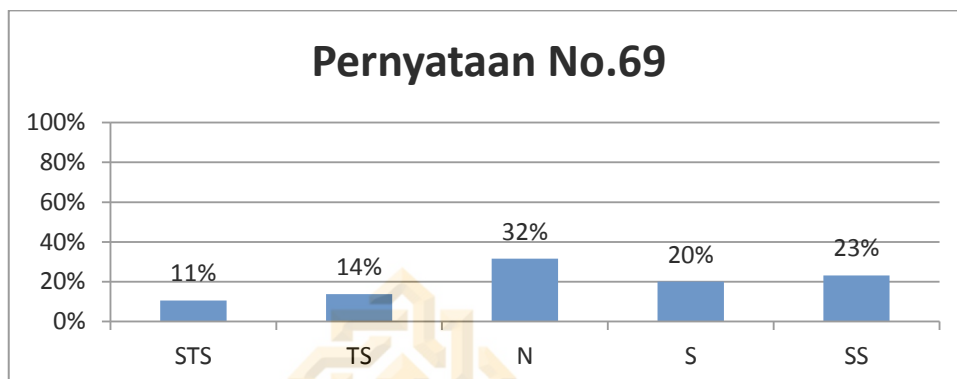


Diagram 4.69

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 23% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 20% setuju terhadap pernyataan “Saya mempertimbangkan universitas lain karena kualitasnya unggul dibanding UIN KHAS Jember.” Sementara itu, 32% mahasiswa bersikap netral, 14% tidak setuju, dan 11% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah persepsi mahasiswa lebih banyak yang bersikap netral bahwa “Saya mempertimbangkan universitas lain karena kualitasnya unggul dibanding UIN KHAS Jember.”

Berdasarkan hasil observasi, pemahaman mahasiswa mengenai kualitas pendidikan dan reputasi perguruan tinggi lain cukup beragam. Sebagian mahasiswa tampak aktif mencari informasi tentang akreditasi program studi, prestasi universitas, dan opini masyarakat umum terkait perguruan tinggi tersebut. Dalam memilih kampus, mahasiswa terlihat mempertimbangkan faktor-faktor ini dengan cukup serius, terutama bagi mereka yang menilai bahwa pilihan di luar UIN KHAS Jember

menawarkan keunggulan yang lebih sesuai dengan kebutuhan akademik maupun prospek karir ke depan. Namun, ada pula mahasiswa yang cenderung hanya mengikuti arus rekomendasi tanpa melakukan pengecekan mendalam terhadap kualitas perguruan tinggi yang dituju.²⁰⁴

Didukung oleh wawancara dengan mahasiswa SPAN-PTKIN 2024, Alin menyampaikan, “Kalau saya lihat di sosmed, UINSA itu benar-benar sesuai sama yang ada. Di UIN, pembelajarannya sering tidak produktif, kayak dosennya jarang masuk, jarang ngasih tugas gitu”.²⁰⁵ Wulan menyatakan “Karena dari awal kalau pilihan di Jember hanya terpaku sama UNEJ, untuk reputasi dan akreditasi menurut saya pribadi lebih tinggi di UNEJ, kualitas pendidikannya juga lebih tinggi jika dilihat dari web atau sosial medianya”.²⁰⁶

D. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, pada bagian ini peneliti akan menafsirkan dan mengaitkan temuan dengan teori-teori. Peneliti akan memaparkan pembahasan temuan sebagai berikut.

²⁰⁴ Peneliti.

²⁰⁵ Malinda Agustin.

²⁰⁶ Ananda Wulan.

1. Dukungan Orang Tua

a. Dukungan Instrumental

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa menerima dukungan finansial dari orang tua untuk UKT, kebutuhan makan, transportasi, dan tempat tinggal. Namun, tidak semua kebutuhan ditanggung, karena ada yang mengandalkan beasiswa atau strategi penghematan. Dukungan pembelian buku masih terbatas, dan fasilitas seperti les tambahan umumnya tidak disediakan. Mahasiswa menunjukkan kemandirian dalam mengatur pengeluaran sehari-hari. Hal ini mencerminkan peran orang tua yang realistis sesuai kemampuan ekonomi keluarga.

Sedangkan berdasarkan teori, dijelaskan bahwa dukungan instrumental yaitu dukungan orang tua berupa barang dan jasa yang dapat membantu kegiatan individu. aspek ini mengungkapkan dukungan sosial berupa bantuan langsung yang diwujudkan dalam bentuk uang, tenaga, waktu, dan pemberian hadiah.

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori, peneliti menganalisis bahwa menemukan adanya kesamaan antara bentuk dukungan yang diberikan orang tua dengan konsep dukungan instrumental. Orang tua memberikan bantuan langsung berupa pembiayaan UKT, kebutuhan makan, transportasi, dan tempat tinggal. Mahasiswa masih menunjukkan kemandirian dalam mengatur pengeluaran sehari-hari, yang

mencerminkan adanya keseimbangan antara bantuan orang tua dan upaya mahasiswa untuk mandiri.

b. Dukungan Informasional

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa orang tua umumnya memberikan saran dalam memilih universitas dan jurusan, namun tetap memberi ruang kebebasan pada anak. Mahasiswa banyak yang memilih prodi sesuai minat pribadi meski tetap mempertimbangkan masukan orang tua. Sebagian orang tua turut membantu merencanakan masa depan pendidikan anak. Tingkat dukungan ini mencerminkan komunikasi dua arah yang cukup baik. Mahasiswa merasa tidak ditekan, tetapi tetap mendapat panduan yang relevan.

Sedangkan berdasarkan teori, dijelaskan bahwa dukungan emosional adalah Bantuan informasi ini bisa berupa memberikan informasi tentang situasi yang menekan, seperti pemberitahuan tentang informasi mengenai pelaksanaan tes, dan hal tersebut akan sangat membantu, informasi mungkin sportif jika ia relevan dengan penilaian diri, seperti pemberian nasehat tentang apa yang harus dilakukan.²⁰⁷

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori, peneliti menganalisis bahwa menemukan kesamaan antara praktik yang dilakukan orang tua dengan konsep dukungan informasional. Orang tua memberikan nasihat,

²⁰⁷ Tampubolon and Syamsuddin.

saran, serta informasi yang relevan terkait pemilihan jurusan dan perencanaan pendidikan tanpa menekan kehendak anak. Mahasiswa merasa didampingi namun tetap memiliki kebebasan dalam mengambil keputusan pendidikan sesuai minat dan tujuan pribadi.

c. Dukungan Penilaian

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa mahasiswa merasa dihargai atas usaha dan prestasi akademik mereka. Bentuk penghargaan yang diberikan orang tua umumnya berupa pujian, perhatian, dan semangat. Apresiasi ini menumbuhkan motivasi dan rasa bangga dalam diri mahasiswa. Meskipun tidak selalu ditunjukkan secara eksplisit, penghargaan dari orang tua memberi dampak emosional yang positif. Dukungan ini berkontribusi pada kepercayaan diri mahasiswa dalam menempuh perkuliahan.

Sedangkan berdasarkan teori, dijelaskan bahwa dukungan penghargaan atau penilaian merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan oleh seseorang kepada pihak lain berdasarkan kondisi nyata dari individu yang bersangkutan. Penilaian ini dapat bersifat positif maupun negatif, dan memiliki dampak yang signifikan bagi individu tersebut. Terkait dengan dukungan sosial dari keluarga, penilaian yang paling bermanfaat adalah penilaian yang bersifat positif.²⁰⁸

²⁰⁸ Kelana.

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori, peneliti menganalisis bahwa menemukan adanya kesamaan dengan konsep dukungan penilaian, di mana orang tua memberikan apresiasi positif atas usaha dan prestasi anak. Bentuk dukungan seperti pujian dan perhatian memberikan dampak emosional yang baik, meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri mahasiswa

d. Dukungan Emosional

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa dukungan emosional diberikan melalui semangat, komunikasi terbuka, dan penguatan psikologis. Mahasiswa merasa didengarkan dan didampingi, meskipun tidak semua dapat terbuka sepenuhnya. Orang tua dianggap memberi rasa aman dan motivasi saat menghadapi kesulitan akademik maupun pribadi. Kehadiran emosional ini memperkuat ketahanan mental mahasiswa. Dorongan dari orang tua bahwa mereka tidak sendirian menjadi sumber kekuatan tersendiri.

Sedangkan berdasarkan teori, dijelaskan bahwa dukungan emosional adalah kebutuhan individu akan afeksi, termasuk simpati, empati, cinta, dan perhatian. Dengan dukungan ini, seseorang merasa tidak sendirian dalam menghadapi masalah, karena ada orang lain yang peduli dan mau mendengarkan keluhannya.²⁰⁹

²⁰⁹ Kelana.

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori, peneliti menganalisis bahwa menemukan adanya kesamaan dengan konsep dukungan emosional, di mana orang tua menunjukkan kepedulian melalui semangat, perhatian, dan komunikasi terbuka. Kehadiran emosional ini membuat mahasiswa merasa tidak sendirian, didukung secara psikologis, dan lebih kuat dalam menghadapi tantangan akademik maupun pribadi.

2. Biaya Pendidikan

a. Biaya Kuliah

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa ebagian mahasiswa merasa biaya kuliah (UKT) di UIN KHAS Jember masih terjangkau, namun tidak sedikit yang merasa terbebani karena ketidaksesuaian dengan pendapatan orang tua. Perbedaan nominal UKT antar mahasiswa menimbulkan persepsi ketidakadilan. Meskipun kampus memberikan kemudahan pembayaran, tidak semua mahasiswa merasa sistem tersebut fleksibel. Biaya tambahan seperti buku atau praktik belum dirasakan secara menyeluruh, tetapi tetap menjadi potensi beban ke depan.

Sedangkan berdasarkan teori, dijelaskan bahwa Biaya kuliah meliputi biaya pendaftaran, biaya pembangunan, biaya SPP per semester, biaya laboratorium, biaya praktek, dan biaya ujian semester dan akhir

semester yang harus dibayar.²¹⁰ Penentuan UKT dilakukan berdasarkan kemampuan ekonomi mahasiswa.²¹¹

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori, peneliti menganalisis menemukan adanya kesesuaian antara teori dan temuan, yaitu bahwa biaya kuliah mencakup berbagai komponen dan perlu disesuaikan dengan kondisi ekonomi mahasiswa. Namun, dalam praktiknya, sebagian mahasiswa merasa penetapan UKT belum sepenuhnya adil. Perbedaan nominal antar mahasiswa menimbulkan rasa ketidaksetaraan, meskipun kampus telah menyediakan kemudahan pembayaran. Ini menunjukkan bahwa sistem UKT perlu dievaluasi agar lebih tepat sasaran dan transparan.

b. Biaya Hidup

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa mampu mengatur pengeluaran harian seperti kos, makan, dan transportasi, meskipun kadang pengeluaran meningkat saat kuliah padat atau mengikuti ajakan teman. Biaya transportasi terasa signifikan bagi mahasiswa yang tinggal jauh dari kampus. Kebutuhan listrik, air, dan internet umumnya sudah ditanggung orang tua melalui biaya kos. Namun, internet tetap jadi beban tambahan karena keterbatasan fasilitas kampus dan kos.

²¹⁰ Shaylide.

²¹¹ Sri Bintang Pamungkas & Anggalih Bayu M Kamim, *Menatap Indonesia Dari Kampus Bulaksumur 2* (CV Jejak, anggota IKAPI, 2019).

Sedangkan berdasarkan teori, dijelaskan bahwa Biaya hidup adalah semua biaya yang harus dikeluarkan berupa biaya untuk akomodasi, pembelian buku teks, makan, transportasi, telekomunikasi, dan lain sebagainya.²¹²

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori, peneliti menganalisis bahwa menemukan adanya kesamaan teori dan hasil temuan yakni kenyataan mengenai biaya hidup mahasiswa. Mereka mengeluarkan dana untuk makan, transportasi, dan kos, tapi jumlahnya bisa berubah tergantung aktivitas kuliah dan pergaulan. Biaya internet jadi tambahan karena belum sepenuhnya disediakan kampus atau tempat tinggal. Artinya, pengeluaran hidup mahasiswa sifatnya fleksibel dan dipengaruhi kondisi harian.

c. Biaya Insidental

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa biaya insidental seperti kegiatan seminar, organisasi, dan kebutuhan pribadi menjadi pengeluaran yang tidak rutin tetapi penting. Tidak semua mahasiswa aktif dalam kegiatan kampus karena mempertimbangkan biaya. Kebutuhan seperti kosmetik dan pakaian dianggap penting untuk kepercayaan diri oleh sebagian mahasiswa. Pengeluaran untuk hiburan dipilih yang murah dan sederhana,

²¹² Dwi Aprillita, "Pengaruh Citra Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Kuliah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana Semester I)," *Management and Sustainable Development Journal* 5, no. 1 (2023): 82.

sementara sebagian besar mahasiswa juga menyisihkan uang untuk kebutuhan mendadak.

Sedangkan berdasarkan teori, biaya insidental merujuk pada pengeluaran yang muncul secara tidak terduga dan tidak terencana, sering kali bersamaan dengan biaya utama. Biaya ini biasanya tidak tercantum dalam tagihan dan tidak memiliki dokumentasi yang jelas. Contohnya termasuk pengeluaran untuk perjalanan, makan, hiburan, atau perawatan pribadi, yang dapat memengaruhi kondisi keuangan secara keseluruhan dan sulit diprediksi, sehingga menambah tantangan dalam pengelolaannya.²¹³

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori, peneliti menganalisis bahwa menemukan adanya kesamaan teori dan hasil temuan yakni pengeluaran insidental memang muncul tiba-tiba dan dipengaruhi oleh pola hidup serta aktivitas sosial mahasiswa. Meskipun tidak wajib, biaya ini tetap berdampak pada kondisi keuangan. Mahasiswa menyesuaikan pengeluaran seperti hiburan dan kebutuhan pribadi dengan kemampuan, serta sebagian sudah menyiapkan dana cadangan. Artinya, biaya insidental tetap penting dalam pengelolaan keuangan, meskipun tidak rutin.

213 Srivantava.

3. Keputusan Memilih

a. Mendaftar UIN

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa mahasiswa memilih UIN KHAS Jember karena berbagai alasan yang mencakup kesesuaian program studi dengan minat, nilai-nilai keislaman dalam lingkungan akademik, serta pertimbangan biaya kuliah yang dianggap terjangkau. Persetujuan orang tua dan dorongan dari teman atau kerabat juga menjadi faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk mendaftar di kampus ini. Akreditasi prodi lebih diperhatikan dibanding reputasi kampus secara umum, karena dianggap lebih berpengaruh terhadap masa depan. Sementara itu, fasilitas dan layanan akademik belum sepenuhnya menjadi daya tarik, karena mahasiswa menilai kondisi sarana prasarana kampus masih perlu ditingkatkan.

Sedangkan berdasarkan teori, Keputusan pembelian menurut Kotler adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternative, membuat keputusan membeli, dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. Tjiptono menjelaskan keputusan pembelian konsumen adalah pilihan satu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternative.²¹⁴

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori, peneliti menganalisis bahwa menemukan adanya kesamaan antara teori pengambilan keputusan dan

²¹⁴ Nurhayati.

pilihan mahasiswa yang mempertimbangkan universitas lain. Mahasiswa memilih kampus lain karena prodi, fasilitas, atau peluang karir yang lebih sesuai. Mereka membandingkan beberapa alternatif sebelum memutuskan, sesuai dengan teori Kotler dan Tjiptono bahwa keputusan diambil berdasarkan penilaian terhadap pilihan yang paling memenuhi kebutuhan.

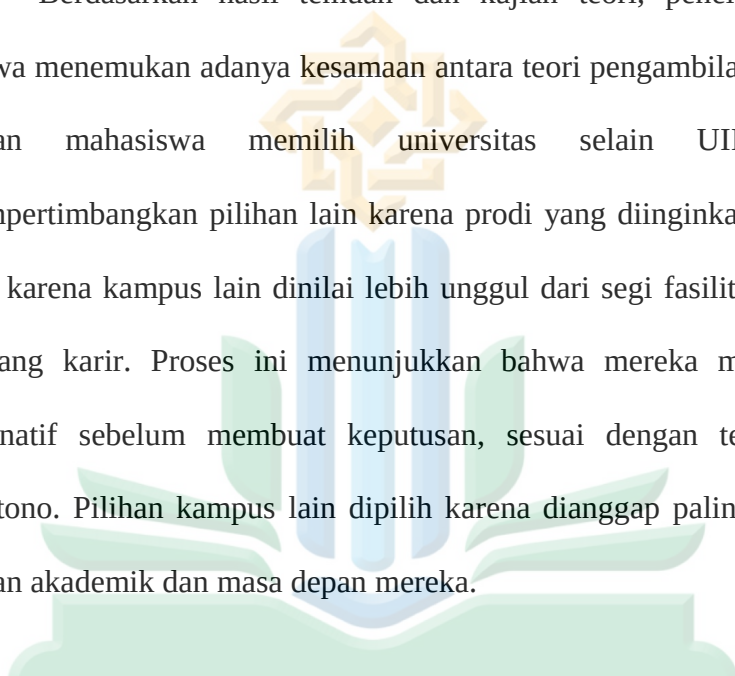
b. Mendaftar Selain UIN

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa mahasiswa yang mempertimbangkan universitas lain umumnya didorong oleh ketidaksesuaian program studi yang tersedia di UIN dengan minat atau rencana karir mereka. Selain itu, universitas lain dianggap memiliki peluang karir yang lebih luas, fasilitas yang lebih lengkap, dan reputasi yang lebih kuat. Pertimbangan lokasi yang strategis, serta keberadaan keluarga di daerah lain juga menjadi alasan praktis dalam memilih kampus selain UIN. Meskipun biaya kuliah di UIN relatif lebih murah, sebagian mahasiswa menilai kualitas dan fasilitas di kampus lain lebih sepadan dengan kebutuhan akademik mereka. Pemilihan universitas di luar UIN mencerminkan upaya mahasiswa mencari pendidikan yang paling sesuai dengan tujuan jangka panjang mereka.

Sedangkan berdasarkan teori, Sedangkan berdasarkan teori, Keputusan pembelian menurut Kotler adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternative, membuat keputusan membeli, dan perilaku setelah

membeli yang dilalui konsumen. Tjiptono menjelaskan keputusan pembelian konsumen adalah pilihan satu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternative.²¹⁵

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori, peneliti menganalisis bahwa menemukan adanya kesamaan antara teori pengambilan keputusan dan alasan mahasiswa memilih universitas selain UIN. Mahasiswa mempertimbangkan pilihan lain karena prodi yang diinginkan tidak tersedia, atau karena kampus lain dinilai lebih unggul dari segi fasilitas, reputasi, dan peluang karir. Proses ini menunjukkan bahwa mereka menilai beberapa alternatif sebelum membuat keputusan, sesuai dengan teori Kotler dan Tjiptono. Pilihan kampus lain dipilih karena dianggap paling sesuai dengan tujuan akademik dan masa depan mereka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²¹⁵ Nurhayati.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis data yang telah dibahas tersebut, peneliti mengambil keputusan bahwa terbukti tidak ada pengaruh signifikan Dukungan Orang Tua (X_1) Keputusan Memilih (Y). Sebaliknya, variabel Biaya Pendidikan (X_2) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap Keputusan Memilih (Y). Secara keseluruhan, meskipun model ini mampu menjelaskan 29,9% variasi pada Keputusan Memilih (Y) ($R^2 = 0,299$), namun keberadaan variabel Biaya Pendidikan (X_2) sebagai prediktor signifikan memberikan kontribusi yang bermakna terhadap model.

Sedangkan dijelaskan dari hasil data kualitatif yang didapat, hal ini didukung karena mayoritas mahasiswa memang merasakan langsung beban biaya pendidikan sebagai faktor utama dalam proses pengambilan keputusan mereka. Mahasiswa secara nyata mempertimbangkan aspek biaya kuliah, biaya hidup, dan pengeluaran insidental dalam memilih perguruan tinggi, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga dengan pendapatan terbatas. Informasi tentang biaya yang terjangkau di UIN KHAS Jember menjadi daya tarik tersendiri, sementara beasiswa yang terbatas membuat mahasiswa semakin selektif dalam menentukan pilihan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa SPAN-PTKIN Memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terdapat beberapa yang ingin peneliti sampaikan yakni:

1. Bagi Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Menurut peneliti, pihak kampus dapat mengevaluasi sistem penetapan UKT agar lebih adil dan transparan, serta benar-benar mencerminkan kondisi ekonomi mahasiswa. pihak kampus juga perlu meningkatkan terkait kualitas fasilitas dan layanan akademik, termasuk ruang belajar serta sarana penunjang perkuliahan lainnya. Selain itu, pihak kampus juga dapat memperluas akses informasi dan beasiswa agar dapat menjadi daya tarik utama bagi calon mahasiswa.

2. Bagi Orang Tua atau Wali Mahasiswa

Peneliti memberi sedikit saran kepada orang tua untuk terus mendampingi anak dalam proses pemilihan perguruan tinggi, baik melalui dukungan instrumental, informasional, penilaian, maupun emosional. Namun, orang tua juga perlu memberikan kebebasan dan kepercayaan agar anak dapat memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan potensi dan minatnya.

3. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan memilih perguruan tinggi dengan mempertimbangkan faktor-faktor penting seperti minat pribadi, biaya pendidikan, prospek karir, serta kualitas lingkungan akademik. Mahasiswa juga perlu meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dan informasi agar tidak hanya bergantung pada dukungan orang tua.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup kajian agar hasil penelitian menjadi lebih menyeluruh. Jika penelitian sebelumnya belum menjangkau pembahasan secara rinci, maka penelitian berikutnya perlu lebih menajamkan analisis pada setiap aspek yang diteliti. Peneliti juga dianjurkan untuk melakukan peninjauan kembali terhadap data lapangan, serta menambahkan informasi atau sudut pandang baru guna menyempurnakan hal-hal yang belum tergarap secara optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- A Nur Asri Ainun, *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (PT Sada Kurnia Pustaka, 2023)
- Alhafid, Arif Fayyat, and Desri Nora, 'Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Dan XI Di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan', *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.4 (2020), pp. 284–300, doi:10.24036/sikola.v1i4.53
- Alnisa, Marhany Erlin, and Rispantyo Rispantyo, 'Pengaruh Biaya, Motivasi, Dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi:(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta)', *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2.12 (2024), pp. 936–45
- Ananda Wulan, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember, 17 Februari 2025*
- Ani, *Wawancara Dengan Orang Tua Mahasiswa UIN KHAS Jember, 27 Mei 2025*
- Aprillita, Dwi, 'Pengaruh Citra Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Kuliah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana Semester I)', *Management and Sustainable Development Journal*, 5.1 (2023), pp. 76–91
- Argi Brilian, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember, 17 Februari 2025*
- Asna, Atikah, Munir Abdul, and Lahmuddin Lubis, 'Hubungan Regulasi Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Prokrastinasi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara', *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3.2 (2021), pp. 154–61, doi:10.31289/tabularasa.v3i2.660
- Astiti, Ni Komang Erny, and Ni Made Dwi Purnamayanti, *Couple Prenatal Class* (Zahir Publishing, 2020)
- Baharsyah, Syamsudin, and Nurhasan Nurhasan, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di UMS', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 2.1 (2023), pp. 14–30
- Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan, 'KBBI VI Daring', 2023 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dukungan>>

- Budiati, Yulia Metty, and Muhadi, 'Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di Sma Negeri 1 Kalasan', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15.2 (2022), pp. 27–36, doi:10.24071/jpea.v15i2.4600
- Cantika Nanda, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 26 Februari 2025
- Danial Akbar, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 8 Februari 2025
- Darma, Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021)
- Dasar, Undang-Undang, 'Pasal 31 Ayat 1' 1945
- Diana, Putri, and Hade Afriansyah, 'Teknik-Teknik Dalam Pengambilan Keputusan', 2019
- Digital, Radar, 'Soal Isu UKT Naik, Begini Jawaban Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember', *Radarjember.Jawapos.Com*, 2024 <<https://radarjember.jawapos.com/jember/794707854/soal-isu-ukt-naik-begini-jawaban-universitas-islam-negeri-kiai-haji-achmad-siddiq-uin-khas-jember>>
- Esi Hairani, *Ilmu Pendidikan Dasar* (Intake Pustaka Publisher, 2025)
- Fajar, perwanida nurul, 'Lingkungan Sekolah Yang Didasarkan Pada Prinsip Islam', 2023 <<https://perwanidanurulfajar.sch.id/lingkungan-sekolah-yang-didasarkan-pada-prinsip-islam/>> [accessed 17 November 2024]
- Fajri, Alfidha, 'Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Pada Program Sarjana', 1192 (2024), pp. 304–17
- Hanggara, Agie, *Analisis Data Kuantitatif* (Jakad Media Publishing)
- Hermawan, Dani, and Syarifatul Maulidiyah, 'The Effect of Price and Place on Decision Making to Stay at the Entrepreneurs Student Boarding School Nurul Islam 2 Jember', *JIEMAN: Journal of Islamic ...*, 4.1 (2022), pp. 101–16, doi:10.35719/jieman.v4i1.113
- Hermawan, Iwan, and M Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif*,

Kuantitatif Dan Mixed Method) (Hidayatul Quran, 2019)

Jaya, Safitri, Chaerul Anwar, and Hendi Hermawan, 'Sistem Pemilihan Program Studi Berdasarkan Bakat, Minat Dan Kecerdasan Calon Mahasiswa Berbasis Online', *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi (SEMNASTEK)*, November, 2017, pp. 1–2
<https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=tes+bakat+minat&oq=bakat#d=gs_qabs&t=1707018824003&u=%23p%3D_ccFqtUZ1wAJ>

Juliet, Aurelia, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 26 Februari 2025

Kelana, Saputri, 'Dukungan Sosial Keluarga Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Peduli Anak Nagari Kecamatan Akabiluru', *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4.2 (2022), pp. 99–111, doi:10.38035/rj.v4i2.441

Lella Anita, and Berwin Anggara, 'Pengaruh Brand Image, Fasilitas Belajar, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Metro', *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2.3 (2022), pp. 236–51, doi:10.56910/gemilang.v2i3.379

Malinda Agustin, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 11 Februari 2025

Maulana Mahril, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 17 Februari 2025

Muhammad Satriyo, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 17 Februari 2025

Mulyono, Yakub, 'Ratusan Mahasiswa UIN KHAS Jember Demo Tuntut Kejelasan Keringanan UKT', *DetikJatim*, 2022 <<https://www.detik.com/jatim/berita/d-5952104/ratusan-mahasiswa-uin-khas-jember-demo-tuntut-kejelasan-keringanan-ukt>>

Nafisatul, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 26 Februari 2025

Naisa Putri, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 26 Februari 2025

- Nazwa Aulia, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember, 26 Februari 2025*
- Nugraha, Billy, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022)
- Nurhayati, *Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Konsumen*, 2023
- Peneliti, 'Observasi Di UIN KHAS Jember, 3-7 Februari 2025'
- Purwati, Indra, Luluk, *Pengaruh Reputasi, Biaya Pendidikan, Dan Lokasi Terhadap Iain Ponorogo*, 2020
- Putra, Bayu Eka, 'Artikel Pengambilan Keputusan', *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, 2019, pp. 1–7 <http://digilib.uinkhas.ac.id/6072/1/DHAWIYULMIYAH_T20173076.pdf>
- Rafa Irsyad, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember, 8 Februari 2025*
- Reyvita Wike Wijaya, Idris, and Agus Purnomo, 'Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Jarak Jauh', *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 12.1 (2024), pp. 32–42, doi:10.37721/psi.v12i1.767
- Rohmah, Safira Jazilatur, 'Pengaruh Brand Image, Word of Mouth, Dan Harga Terhadap Keputusan Mahasiswa Angkatan 2022 Memilih Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Dengan Minat Kuliah Sebagai Variabel Mediasi', 2023
- Rusdiana, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Filosofi, Konsep, Dan Aplikasi* (TRESNA BHAKTI Press Bandung, 2021)
- Sadewa, Danang Giri, 'Jurusan PGSD Susah Dapat Kerja?', *Youtube*, 2022 <<https://www.youtube.com/watch?v=CJ3oMUeENWo&t=29s>> [accessed 30 November 2024]
- , 'Kuliah Jurusan Manajemen Cuma Bisa Kerja Kantoran?! Ternyata Ini Peluangnya!', *Youtube*, 2023 <<https://www.youtube.com/watch?v=8aEqVDpi2N8>> [accessed 25 November 2024]
- Sari, Adila Pebria, 'Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi-Tata

- Niaga Fkip- Unis Tangerang', *Journal of Business Education and Social*, 1.1 (2020), pp. 106–19 <<http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JBS/article/view/389>>
- Sari, Kartika Wida, *Wawancara Dengan Orang Tua Mahasiswa UIN KHAS Jember*, 26 Mei 2025
- Setiawan, Zunan, Rony Sandra Yofa Zebua, Degdo Suprayitno, Rahmad Solling Hamid, Vina Islami, and Agesha Marsyaf, *Buku Ajar Perilaku Konsumen* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Shaylide, Irna Siskatrin, 'Pengaruh Mutu Layanan Akademik Dan Biaya Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11.2 (2017), pp. 1–11, doi:10.17509/jap.v21i2.6671
- Sholehati, *Wawancara Dengan Orang Tua Mahasiswa UIN KHAS Jember*, 30 Februari 2025
- Siddiq, Mohammad, and Hartini Salama, 'Paradigma Dan Metode Pendidikan Anak Dalam Perspektif Aliran Filsafat Rasionalisme, Empirisme, Dan Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3.2 (2018), pp. 43–60, doi:10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2308
- Sri Bintang Pamungkas & Anggalih Bayu M Kamim, *Menatap Indonesia Dari Kampus Bulaksumur 2* (CV Jejak, anggota IKAPI, 2019)
- Srivantava, Aishwarya, 'Biaya Insidental: Apa Itu, Pentingnya, Jenis Dan Contohnya', 2024 <<https://happay.com/blog/incidental-expenses/>> [accessed 17 November 2024]
- Swarjana, I Ketut, *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan–Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner* (Penerbit Andi, 2022)
- , *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, 2022)
- Tampubolon, Joyakin, and A B Syamsuddin, *Analisis Sosial Kesejahteraan Keluarga Dan Bencana Alam* (Nas Media Pustaka, 2023)
- Thahir, Muthahharah, *Manajemen Mutu Sekolah* (Indonesia Emas Group, 2023)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember, 2021)

Ubaidi, Muhmamad Abdullah, 'Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN_PTKIN 2021 UIN KHAS Jember' (2024)

Vaizatun, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 17 Februari 2025

Vebrianto, Rian, Musa Thahir, Zelly Putriani, Ira Mahartika, Aldeva Ilhami, and Diniya, 'Mixed Methods Research: Trends and Issues in Research Methodology', *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1.2 (2020), pp. 63–73, doi:10.55748/bjel.v1i2.35

Wihartati, Wening, *Psikologi Kesehatan Berbasis Unity of Science* (Penerbit Lawwana, 2022)

Yulia, *Wawancara Dengan Mahasiswa SPAN-PTKIN UIN KHAS Jember*, 8 Februari 2025

Zahra, Afrilaili, 'Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Adaptabilitas Karir Pada Siswa', *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa SPAN-PTKIN Memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.	1. Dukungan Orang Tua FAKTOR PENYEBAB ORANG TUA MELAKUKAN KEKERASAN PADA ANAKNYA Oleh Novita Sari, Meri Neherta, Lili Fajria	1. Dukungan instrumental 2. Dukungan informasi	a. Penyediaan kebutuhan biaya pendidikan, seperti uang kuliah atau buku. b. Bantuan untuk kebutuhan sehari-hari (makan, transportasi). c. Fasilitas belajar yang memadai, misalnya les tambahan, alat tulis dan media belajar. a. Memberikan informasi dan saran terkait pilihan universitas atau program studi. b. Mengarahkan anak dalam memilih jurusan atau bidang	(Mahasiswa SPAN-PTKIN angkatan 2024/2025 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) Primer : 1. Hasil angket (Mahasiswa) Sekunder : 1. Hasil wawancara (mahasiswa) 2. Dokumentasi (Foto, Video dan dokumen)	Pendekatan : <i>Mixed Method</i> Jenis : Explanatory Sequential Design Instrument Utama : 1) Angket Instrument Pendukung : 1) Wawancara 2) Dokumentasi	1. Adakah pengaruh dukungan orang tua terhadap keputusan mahasiswa span-ptkin memilih universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember? 2. Adakah pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa span-ptkin memilih universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember? 3. Adakah pengaruh dukungan orang tua dan biaya

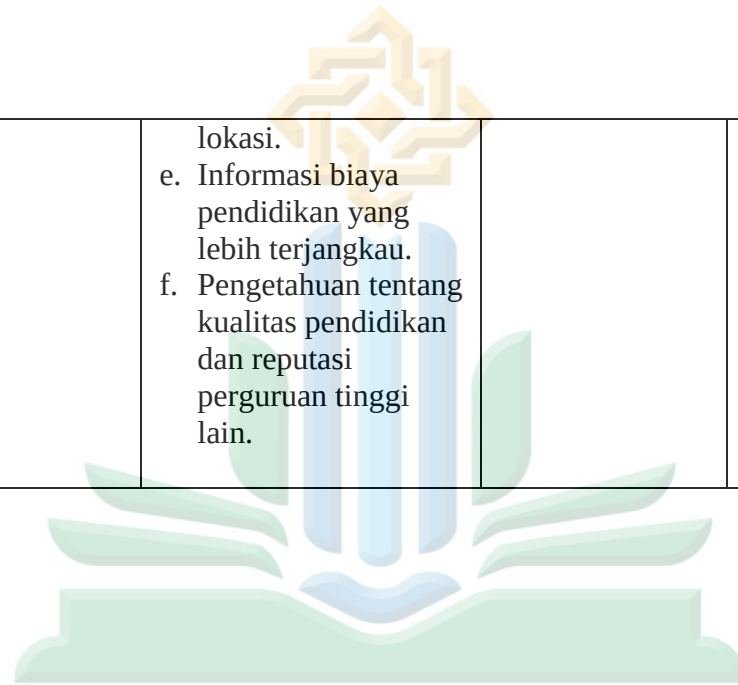
			studi yang sesuai. c. Membantu anak dalam merencanakan langkah-langkah pendidikan selanjutnya. d. Berbagi pengalaman pribadi terkait pendidikan dan karir.			pendidikan terhadap keputusan mahasiswa span-ptkin memilih universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember?
		3. Dukungan penilaian (appraisal)	a. Memberikan pujian atas prestasi akademik yang diraih. b. Menghargai usaha dan kerja keras anak dalam belajar. c. Mendorong refleksi diri pada anak terkait tujuan pendidikan mereka. d. Menghadiri acara-acara penting.			

	semester.		
	b. Kemudahan pembayaran, misalnya melalui cicilan atau beasiswa.		
	c. <i>rate</i> rate		

		6. Biaya insidental	makanan sehari-hari. c. Pengeluaran untuk transportasi. d. Pengeluaran untuk listrik, air, dan internet. e. Biaya untuk asuransi kesehatan atau biaya medis. a. Pengeluaran untuk kegiatan sosial seperti acara kampus, seminar, atau organisasi mahasiswa. b. Biaya untuk kebutuhan pribadi seperti kosmetik, pakaian, dan perawatan diri lainnya. c. Rata-rata pengeluaran untuk hiburan. d. Biaya yang muncul mendadak seperti perbaikan barang/ kebutuhan lainnya.			
--	--	----------------------------	--	--	--	--

	3. Keputusan Memilih	1. Daftar UIN 2. Daftar selain UIN	a. Kesesuaian prodi dengan minat dan bakat mahasiswa. b. Lingkungan akademik berbasis islam. c. Biaya terjangkau/ adanya beasiswa. d. Pengetahuan tentang fasilitas dan layanan akademik di UIN. e. Persetujuan orang tua untuk mendaftar. f. Teman atau kerabat yang sudah berkuliah di UIN. g. Reputasi dan akreditasi UIN yang tinggi. a. Prodi tidak tersedia di UIN. b. Pertimbangan peluang karir yang lebih sesuai di luar UIN c. Fasilitas/ sarana pendidikan yang lebih lengkap di universitas lain. d. Pertimbangan			
--	----------------------	--	--	--	--	--

			lokasi. e. Informasi biaya pendidikan yang lebih terjangkau. f. Pengetahuan tentang kualitas pendidikan dan reputasi perguruan tinggi lain.			
--	--	--	---	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

INDIKATOR	OBJEK YANG PERLU DIAMATI	CATATAN
a. Penyediaan kebutuhan biaya pendidikan, seperti uang kuliah atau buku. b. Bantuan untuk kebutuhan sehari-hari (makan, transportasi). c. Fasilitas belajar yang memadai, misalnya les tambahan, alat tulis dan media belajar.	1. Kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan uang yang diberikan orang tua 1. Cara mahasiswa mengatur uang makan sehari-hari. 2. Pengelolaan anggaran transportasi 1. Media belajar yang digunakan 2. Jenis les tambahan yang disediakan oleh orang tua.	1. Mayoritas mahasiswa menggunakan dana yang diberikan orang tua untuk kebutuhan pokok. 1. Mayoritas memilih warung murah, masak sendiri, membawa bekal, sampai membatasi jajan. 2. Mahasiswa umumnya memilih naik sepeda motor atau jalan kaki. 1. Media belajar yang digunakan adalah hp dan laptop. 2. Mayoritas tidak mengikuti les tambahan.
a. Memberikan informasi dan saran terkait pilihan universitas atau program studi. b. Mengarahkan anak dalam memilih jurusan atau bidang studi yang sesuai. c. Membantu anak dalam merencanakan langkah-langkah pendidikan selanjutnya. d. Berbagi pengalaman pribadi terkait pendidikan dan karir.	1. Pemahaman mahasiswa tentang informasi atau saran yang diberikan orang tua. 1. Tindakan mahasiswa dengan arahan orang tua mengenai pilihan prodi. 1. Perencanaan pendidikan yang disiapkan mahasiswa.	1. Mahasiswa cenderung memahami dan mempertimbangkan saran orang tua, 1. Sebagian besar mengikuti arahan orang tua dalam memilih prodi. 1. Mahasiswa umumnya ingin mengikuti organisasi, lomba, lulus tepat waktu, sampai ada yang ingin lanjut S2. 2. Orangtua berperan sebagai pemberi arahan. 1. Cerita orang tua memotivasi

	2. Peran orang tua bagi mahasiswa dalam membantu menyusun rencana pendidikan. 1. Dampak terkait pengalaman atau cerita pendidikan karir yang dibagikan orang tua.	mahasiswa untuk memilih hal yang lebih baik.
a. Menghargai usaha dan kerja keras anak dalam belajar. b. Memberikan pujian atas prestasi akademik yang diraih. c. Mendorong refleksi diri pada anak terkait tujuan pendidikan mereka. d. Menghadiri acara-acara penting.	1. Bentuk usaha dan kerja keras dalam belajar. 1. Prestasi akademik yang diraih. 2. Perasaan ketika diberi pujian atau apresiasi dari orang tua. 1. Tindakan mahasiswa dalam merefleksikan tujuan pendidikan setelah adanya motivasi dari orang tua. 1. Tingkat kepuasan atau perasaan mahasiswa dengan kehadiran orang tuanya.	1. Mahasiswa aktif mengikuti kegiatan belajar. 1. Mahasiswa aktif dalam kegiatan akademik. 2. Mahasiswa merasa senang dan termotivasi untuk berprestasi. 1. Mahasiswa menjadi lebih yakin dan fokus mengejar cita-cita dan karir. 1. Mahasiswa merasa nyaman dan didukung.
a. Menjadi pendengar yang baik b. Menyediakan ruang bagi anak untuk mengekspresikan emosi tanpa takut dihakimi. c. Memberi semangat dan mengingatkan anak bahwa mereka tidak sendirian menghadapi tantangan.	1. Intensitas komunikasi mahasiswa dengan orang tua 1. Keterbukaan mahasiswa mengekspresikan tentang perasaannya. 1. Kepercayaan diri setelah menerima dukungan semangat.	1. Mahasiswa rutin berkomunikasi langsung, via chat atau telepon. 1. Sebagian mahasiswa cukup terbuka menyampaikan perasaannya. 1. Mahasiswa lebih percaya diri menghadapi tantangan.

a. Biaya UKT per semester. b. Kemudahan pembayaran, misalnya melalui cicilan atau beasiswa. c. rata-rata pengeluaran untuk buku/ materi kuliah. d. biaya tambahan seperti praktik, lab, material kelas.	1. Keterjangkauan biaya UKT dengan pendapatan orang tua. 1. Kemudahan metode pembayaran. 2. Ketepatan waktu pembayaran UKT 1. Jumlah buku atau materi kuliah yang dibeli dalam tiap semester. 1. Pengeluaran biaya tambahan.	1. Mayoritas mahasiswa merasa UKT masih sesuai dengan kemampuan keluarga, tapi tidak dengan fasilitasnya. 1. Pembayaran UKT dinilai mudah karena dapat dibayar secara online. 2. Mayoritas mahasiswa membayar UKT tepat waktu. 1. Mahasiswa umumnya memanfaatkan materi dari dosen, atau ke perpustakaan. 1. Biaya tambahan biasanya untuk fotocopy tugas, internet, kegiatan kampus atau organisasi. 2.
a. Biaya tempat tinggal/ kos. b. Pengeluaran untuk makanan sehari-hari. c. Pengeluaran untuk transportasi. d. Pengeluaran untuk listrik, air,dan internet. e. Biaya untuk asuransi kesehatan atau biaya medis.	1. Tagihan atau kontrak sewa tempat tinggal/ kos mahasiswa 1. Pola pengeluaran untuk makanan sehari-hari. 1. Jenis transportasi yang digunakan. 2. Pengeluaran untuk transportasi. 1. Pengeluaran penggunaan listrik 2. Pengeluaran penggunaan air, dan 3. Pengeluaran penggunaan internet.	1. Rata-rata dari Rp 300.000 sampai Rp 600.000. 1. Mahasiswa umumnya memilih warung makan murah atau masak sendiri. 1. Mayoritas mahasiswa menggunakan sepeda motor. 2. Pengeluaran sangat bervariasi tergantung jarak dan intensitas keluar. 1. Mayoritas include dengan uang kos 2. Mayoritas include dengann uang kos 3. Mayoritas include dengann uang kos, atau menggunakan wi-fi kampus.

	1. Besaran pengeluaran untuk kebutuhan kesehatan.	1. Pengeluaran kesehatan umumnya kecil dan hanya saat dibutuhkan, kecuali mengalami penyakit serius.
a. Pengeluaran untuk kegiatan sosial seperti acara kampus, seminar, atau organisasi mahasiswa. b. Biaya untuk kebutuhan pribadi seperti kosmetik, pakaian, dan perawatan diri lainnya. c. Rata-rata pengeluaran untuk hiburan. d. Biaya yang muncul mendadak seperti perbaikan barang/ kebutuhan lainnya.	1. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial kampus. 2. Pengeluaran mahasiswa untuk kegiatan kampus. 1. Pengeluaran untuk kebutuhan pribadi berupa pakaian. 2. Pengeluaran untuk kebutuhan pribadi berupa kosmetik atau perawatan diri lainnya. 1. Pengeluaran untuk kegiatan hiburan. 1. Pengeluaran untuk kebutuhan mendadak.	1. Mayoritas mahasiswa aktif mengikuti kegiatan sosial kampus. 2. Pengeluaran biasanya terkait pendaftaran atau membeli perlengkapan acara. 1. Mayoritas mahasiswa hanya berpikir untuk sopan dan rapi. 2. Mayoritas mahasiswa membeli produk sesuai kebutuhan. 1. Mahasiswa cenderung mengalokasikan dana seperti menonton, nongkrong di café, meskipun dalam batas wajar. 1. Biasanya muncul saat ada keperluan tak terduga, seperti perbaikan barang atau biaya medis.
a. Kesesuaian prodi dengan minat dan bakat mahasiswa. b. Lingkungan akademik berbasis islam.	1. Minat dan bakat mahasiswa. 2. Alasan mahasiswa memilih prodi. 1. Ketertarikan dalam lingkungan akademik	1. Mayoritas mahasiswa memilih prodi sesuai dengan bakat dan minatnya. 2. Mahasiswa memilih prodi berdasarkan minat, prospek karir, dan saran orang tua. 1. Sebagian mahasiswa tertarik dengan

c. Biaya terjangkau/ adanya beasiswa.	berbasis islam. 2. Pandangan mahasiswa tentang suasana religious di UIN KHAS Jember.	suasana akademik yang mendukung ajaran islam. 2. Mahasiswa merasa nyaman dengan suasana religious yang mendukung kegiatan keagamaan.
d. Pengetahuan tentang fasilitas dan layanan akademik di UIN.	1. Pencarian informasi yang dilakukan terkait biaya pendidikan di UIN KHAS Jember.	1. Sebagian besar mencari informasi biaya pendidikan melalui kerabat atau web kampus.
e. Persetujuan orang tua untuk mendaftar.	2. Pendaftaran beasiswa.	2. Mayoritas mahasiswa mendaftar beasiswa untuk mengurangi beban biaya pendidikan.
f. Teman atau kerabat yang sudah berkuliah di UIN.	1. Pemanfaatan fasilitas dan layanan di UIN KHAS Jember.	1. Mahasiswa memanfaatkan fasilitas seperti perpustakaan, wi-fi kampus, dan ruang belajar.
g. Reputasi dan akreditasi UIN yang tinggi.	1. Keputusan mahasiswa setelah mendapat persetujuan. 2. Alasan mengutamakan persetujuan orang tua. 1. Kecenderungan mengikuti teman atau kerabat. 1. Perhatian mahasiswa tentang reputasi UIN KHAS Jember. 2. Kepercayaan mahasiswa terhadap akreditasi.	1. Mahasiswa lebih mantap memilih prodi dan perguruan tinggi. 2. Mahasiswa merasa restu orang tua penting. 1. Mahasiswa mengaku termotivasi memilih kampus karena ada teman atau saudara. 1. Mahasiswa menilai reputasi cukup baik, terutama karena status negeri dan citra keislaman yang kuat. 2. Akreditasi menjadi hal penting karena mahasiswa dapat menunjang prospek kerja kelak.
a. Prodi tidak tersedia di UIN.	1. Pemilihan prodi oleh mahasiswa yang	1. Sebagian mahasiswa memilih

b. Pertimbangan peluang karir yang lebih sesuai di luar UIN. c. Fasilitas/ sarana pendidikan yang lebih lengkap di universitas lain. d. Pertimbangan lokasi. e. Informasi biaya pendidikan yang lebih terjangkau. f. Pengetahuan tentang kualitas pendidikan dan reputasi perguruan tinggi lain.	tidak ditawarkan di UIN KHAS Jember. 1. Alasan memilih prodi atau universitas lain berdasarkan peluang karir. 1. Penilaian mahasiswa terkait kelengkapan fasilitas universitas lain dibandingkan UIN KHAS Jember. 1. Preferensi mahasiswa terhadap jarak atau aksesibilitas kampus tujuan. 1. Penilaian mahasiswa terhadap biaya kuliah di universitas lain yang lebih terjangkau. 1. Pemahaman mahasiswa mengenai kualitas universitas lain. 2. Pemahaman mahasiswa mengenai reputasi universitas lain.	universitas lain karena prodi yang diinginkan tidak tersedia di UIN KHAS Jember, seperti ILKOM. 1. Mahasiswa mempertimbangkan prospek kerja sebagai alasan utama memilih prodi atau kampus lain. 1. Sebagian mahasiswa menilai menilai universitas lain memiliki fasilitas lebih lengkap. 1. Lokasi kampus yang dekat dengan rumah menjadi faktor penting bagi sebagian mahasiswa dalam memilih universitas. 1. Ada mahasiswa yang menganggap universitas lain lebih terjangkau dari segi biaya kuliah karena dengan jalur yang sama tapi tetap lebih terjangkau. 1. Mahasiswa memperoleh informasi kualitas universitas lain dari internet, alumni, dan testimoni teman. 2. Mahasiswa menilai reputasi universitas lain tinggi jika sudah dikenal luas, punya akreditasi unggul, dan alumninya sukses di dunia kerja.
---	--	--

LAMPIRAN 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

INDIKATOR	DOKUMENTASI	LINK DOKUMEN
a. Penyediaan kebutuhan biaya pendidikan, seperti uang kuliah atau buku. b. Bantuan untuk kebutuhan sehari-hari (makan, transportasi). c. Fasilitas belajar yang memadai, misalnya les tambahan, alat tulis dan media belajar.	1. Postingan sosial media 2. Rekapitulasi pengeluaran mahasiswa. 3. Dokumentasi kegiatan sehari-hari 4. Bukti transfer uang dari orang tua	https://drive.google.com/drive/folders/1yysgPd2FOPyUTpD7Nu2WUsSSrZPf3VWs?usp=drive_link
a. Memberikan informasi dan saran terkait pilihan universitas atau program studi. b. Mengarahkan anak dalam memilih jurusan atau bidang studi yang sesuai. c. Membantu anak dalam merencanakan langkah-langkah pendidikan selanjutnya. d. Berbagi pengalaman pribadi terkait pendidikan dan karir.	1. Brosur atau hal yang berisi informasi terkait universitas. 2. Formulir SPAN-PTKIN. 3. Catatan rencana pendidikan. 4. Dokumentasi berupa chat atau hal lainnya bahwa orang tua berbagi pengalamannya.	https://drive.google.com/drive/folders/1U1gIGKYjTgxdrffJq36rpXkZ6CkLx9g9?usp=drive_link
a. Menghargai usaha dan kerja keras anak dalam belajar. b. Memberikan pujian atas prestasi akademik yang diraih. c. Mendorong refleksi diri pada anak terkait	1. Dokumentasi aktivitas belajar. 2. Dokumentasi berupa pujian atau segala bentuk yang diberikan orangtua dalam menghargai usaha anaknya. 3. Dokumentasi prestasi akademik atau	https://drive.google.com/drive/folders/1bePNqFVIAN7prf12ylKaJsjozm5Izxxk?usp=drive_link

tujuan pendidikan mereka. d. Menghadiri acara-acara penting.	sertifikat. 4. Dokumentasi kehadiran orang tua dalam kegiatan pendidikan anak.	
a. Menjadi pendengar yang baik b. Menyediakan ruang bagi anak untuk mengekspresikan emosi tanpa takut dihakimi. c. Memberi semangat dan mengingatkan anak bahwa mereka tidak sendirian menghadapi tantangan.	1. Dokumentasi ketika mahasiswa berbagi emosi terkait perasannya. 2. Dokumentasi ketika orang tua memberikan semangat.	https://drive.google.com/drive/folders/1xYLI-EXDdjY8eD1txfGuafZwYq7_it6s?usp=drive_link
a. Biaya UKT per semester. b. Kemudahan pembayaran, misalnya melalui cicilan atau beasiswa. c. rata-rata pengeluaran untuk buku/ materi kuliah. d. biaya tambahan seperti praktik, lab, material kelas.	1. Slip gaji atau pendapatan orang tua. 2. Catatan pembayaran UKT 3. Bukti pembayaran UKT 4. Struk pembelian buku. 5. Rincian pengeluaran tambahan.	https://drive.google.com/drive/folders/1pf9AOKXMux5El-QBwdjKRqCIclOGD7q?usp=drive
a. Biaya tempat tinggal/ kos. b. Pengeluaran untuk makanan sehari-hari. c. Pengeluaran untuk transportasi. d. Pengeluaran untuk listrik, air, dan internet. e. Biaya untuk asuransi kesehatan atau biaya medis.	1. Bukti pembayaran biaya tempat tinggal/ kos. 2. Dokumentasi struk belanja makanan, 3. Dokumentasi transportasi atau bukti pemesanan transportasi umum. 4. Dokumentasi pengeluaran tagihan listrik 5. Dokumentasi pengeluaran tagihan air, dan 6. Dokumentasi pengeluaran internet. 7. Dokumentasi biaya kesehatan.	https://drive.google.com/drive/folders/1XP9wTW0oLJ4K1jaNhCzM52T5Wn0L2xjb?usp=drive_link
a. Pengeluaran untuk kegiatan sosial seperti acara kampus, seminar, atau organisasi	1. Dokumentasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial kampus.	https://drive.google.com/drive/folders/1gSLwXmFE5C1Z3htuIfGsuMr

mahasiswa. b. Biaya untuk kebutuhan pribadi seperti kosmetik, pakaian, dan perawatan diri lainnya. c. Rata-rata pengeluaran untuk hiburan. d. Biaya yang muncul mendadak seperti perbaikan barang/ kebutuhan lainnya.	2. Dokumentasi pengeluaran untuk kegiatan sosial kampus. 3. Dokumentasi pengeluaran untuk kosmetik atau perawatan diri. 4. Dokumentasi pengeluaran untuk pakaian. 5. Dokumentasi hiburan atau pengeluaran biaya hiburan	Hjs9i2brS?usp=drive_link
a. Kesesuaian prodi dengan minat dan bakat mahasiswa. b. Lingkungan akademik berbasis islam. c. Biaya terjangkau/ adanya beasiswa. d. Pengetahuan tentang fasilitas dan layanan akademik di UIN. e. Persetujuan orang tua untuk mendaftar. f. Teman atau kerabat yang sudah berkuliah di UIN. g. Reputasi dan akreditasi UIN yang tinggi.	1. Dokumentasi ketika mahasiswa melakukan hobi atau minat bakatnya. 2. Dokumentasi suasana di lingkungan yang berbasis islam. 3. Dokumentasi pendaftaran atau penerimaan beasiswa. 4. Dokumentasi orang tua memberi persetujuan untuk mendaftar di UIN KHAS Jember. 5. Dokumentasi testimoni dari kerabat atau teman tentang pengalaman kuliah di UIN KHAS Jember. 6. Bukti pencarian informasi terkait reputasi atau akreditasi.	https://drive.google.com/drive/folders/1CNRSEt6ax2Vqmjlw69XfjGzuUBowl6UD?usp=drive_link
a. Prodi tidak tersedia di UIN. b. Pertimbangan peluang karir yang lebih sesuai di luar UIN c. Fasilitas/ sarana pendidikan yang lebih lengkap di universitas lain. d. Pertimbangan lokasi. e. Informasi biaya pendidikan yang lebih terjangkau. f. Pengetahuan tentang kualitas pendidikan dan reputasi perguruan tinggi lain.	1. Dokumentasi pendaftaran ke universitas lain. 2. Dokumentasi fasilitas atau sarana universitas lain. 3. Dokumentasi jarak rumah. 4. Dokumentasi tentang informasi bahwa biaya pendidikan di universitas lain lebih terjangkau.	https://drive.google.com/drive/folders/1VzPx78I0sIPj31F2UG4LBzDsnwvrcr_V?usp=drive_link

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

INDIKATOR	OBJEK YANG PERLU DIAMATI	PERTANYAAN
a. Penyediaan kebutuhan biaya pendidikan, seperti uang kuliah atau buku.	1. Gaya hidup mahasiswa 2. Kecukupan uang yang diberikan orang tua.	1. Berapa nominal dana yang diberikan oleh orang tua tiap minggu atau bulannya? 2. Bagaimana anda biasanya menghabiskan uang yang diberikan orang tua? 3. Apakah uang yang diberikan orang tua mencukupi untuk segala jenis kebutuhan Anda? 4. Bagaimana strategi yang anda lakukan untuk tetap bertahan ketika uang dari orang tua tidak mencukupi?
b. Bantuan untuk kebutuhan sehari-hari (makan, transportasi).	1. Cara mengatur keuangan untuk makan sehari-hari 2. Cara mengelola keuangan untuk transportasi	1. Bagaimana anda menentukan anggaran harian untuk makan? 2. Apakah anda memiliki kebiasaan memilih makanan tertentu karena harga atau alasan lainnya? 3. Apakah orang tua memberikan fasilitas transportasi pribadi, atau biaya ongkos transportasi umum? 4. Bagaimana cara anda mengelola keuangan untuk transportasi?
c. Fasilitas belajar yang memadai, misalnya les tambahan, alat tulis dan media belajar.	1. Media belajar yang digunakan. 2. Jenis les tambahan yang disediakan oleh orang tua.	1. Apa saja media belajar yang anda gunakan? 2. Apakah media belajar yang anda gunakan cukup mendukung dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah? 3. Apa jenis les tambahan disediakan orang tua?
a. Memberikan informasi dan saran terkait pilihan universitas atau program studi.	1. Sejauh mana mahasiswa memahami saran yang diberikan oleh orang tua.	1. Bagaimana informasi atau saran yang diberikan orang tua tentang pilihan universitas? 2. Apakah informasi dan saran orang tua sesuai dengan kebutuhan atau minat anda?

b. Mengarahkan anak dalam memilih jurusan atau bidang studi yang sesuai. c. Membantu anak dalam merencanakan langkah-langkah pendidikan selanjutnya. d. Berbagi pengalaman pribadi terkait pendidikan dan karir.	1. Respon mahasiswa terhadap arahan orang tua. 2. Keputusan mahasiswa berdasarkan arahan tersebut. 1. Rencana yang disiapkan mahasiswa mengenai langkah yang diambil kedepannya. 2. Tingkat keterlibatan orang tua dalam menyusun rencana pendidikan mahasiswa. 1. Perasaan setelah mendengar pengalaman atau cerita yang dibagikan orang tua 2. Cara mahasiswa memanfaatkan pengalaman tersebut dalam menentukan tujuan pendidikan dan karir.	1. Apakah orang tua anda mengarahkan dalam memilih jurusan? 2. Apa tindakan yang anda ambil setelah mendapat arahan dari orang tua mengenai pilihan prodi? 3. Apa alasan anda mengikuti atau tidak arahan orang tua? 1. Bagaimana rencana pendidikan jangka pendek dan jangka panjang yang telah Anda buat? 2. Apakah orang tua terlibat dalam menyusun rencana pendidikan anda? 3. Bagaimana bentuk keterlibatan orang tua dalam menyusun rencana pendidikan anda? 1. Apa jenis pengalaman pribadi yang sering diceritakan? 2. Bagaimana perasaan anda setelah mendengarkan cerita yang dibagikan orang tua? 3. Apakah cerita tersebut memberikan motivasi atau mengubah cara anda dalam menentukan pilihan pendidikan? 4. Bagaimana cara anda menggunakan cerita pengalaman tersebut sebagai panduan?
a. Menghargai usaha dan kerja keras anak dalam belajar. b. Memberikan pujian atas prestasi akademik yang diraih.	1. Bentuk usaha dan kerja keras mahasiswa dalam belajar. 1. Perasaan mahasiswa ketika mendapat pujian atau apresiasi dari	1. Apakah orang tua anda pernah menghargai usaha dan kerja keras anda dalam belajar? 2. Bagaimana reaksi Anda ketika orang tua mengapresiasi usaha anda dalam belajar? 3. Apakah dukungan orang tua memotivasi anda untuk terus berusaha lebih keras dalam kuliah? 1. Seberapa sering anda memperoleh apresiasi dari orang tua?

c. Mendorong refleksi diri pada anak terkait tujuan pendidikan mereka. d. Menghadiri acara-acara penting.	orang tua. 2. Prestasi akademik mahasiswa 1. Tindakan yang dilakukan ketika ada dorongan refleksi diri dari orang tua. 1. Kehadiran orang tua dalam acara-acara terkait pendidikan anaknya. 2. Perasaan terkait kehadiran orang tua.	2. Bagaimana perasaan anda ketika orang tua memberikan pujian atas prestasi yang anda raih? 3. Apa saja prestasi akademik yang pernah anda raih? 4. Apakah pujian atau apresiasi dari orang tua memotivasi anda untuk terus berprestasi? 1. Apakah anda pernah berbicara dengan orang tua tentang tujuan pendidikan Anda setelah kuliah? 2. Bagaimana cara orang tua anda membantu Anda untuk lebih fokus pada tujuan pendidikan yang ingin dicapai? 1. Apakah orang tua anda menghadiri acara-acara penting dalam kegiatan akademik anda? 2. Apa saja contoh acara yang biasanya dihiriri oleh orang tua anda? 3. Bagaimana perasaan anda ketika orang tua menghadiri acara-acara terkait pendidikan anda?
a. Menjadi pendengar yang baik b. Menyediakan ruang bagi anak untuk mengekspresikan emosi tanpa takut dihakimi.	1. Lama waktu yang digunakan untuk komunikasi. 1. Keterbukaan dalam mengekspresikan perasaan.	1. Apakah anda merasa bisa berbicara dengan orang tua tentang masalah yang Anda hadapi? 2. Berappa lama waktu yang anda habiskan untuk berkomunikasi dengan orang tua? 3. Bagaimana perasaan anda ketika menceritakan masalah tersebut kepada orang tua? 1. Apa anda sering terbuka mengenai perasaan kalian kepada orang tua? 2. Apakah anda merasa bebas mengungkapkan perasaan tanpa takut dihakimi oleh orang tua? 3. Bagaimana perasaan anda setelah berbicara tentang perasaan atau tekanan dengan orang tua ?

c. Memberi semangat dan mengingatkan anak bahwa mereka tidak sendirian menghadapi tantangan.	1. Tingkat kepercayaan diri setelah mendapat semangat dari orang tua.	1. Apakah anda pernah diberi semangat dari orang tua anda? 2. Apakah dukungan semangat dari orang tua mempengaruhi rasa percaya diri anda dalam kuliah? 3. Bagaimanapun bentuk semangat yang orang tua anda berikan?
a. Biaya UKT per semester.	1. Besaran UKT yang dibayar tiap semester.	1. Berapa besaran UKT anda per semester? 2. Apakah biaya UKT yang didapat dapat dijangkau oleh pendapatan orang tua? 3. Berapa pendapatan orang tua anda?
b. Kemudahan pembayaran, misalnya melalui cicilan atau beasiswa.	1. Kemudahan membayar UKT.	1. Bagaimana menurut anda kemudahan akses pembayaran UKT? 2. Apakah anda selalu tepat waktu dalam membayar UKT? 3. Pernahkah anda mengikuti banding UKT?
c. rata-rata pengeluaran untuk buku/ materi kuliah.	1. Besaran rata-rata yang dikeluarkan untuk buku/materi kuliah	1. Berapa rata-rata pengeluaran anda untuk buku/ materi kuliah? 2. Apakah anda memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk alternatif lebih murah dalam mendapatkan sumber materi?
d. biaya tambahan seperti praktik, lab, material kelas.	1. Pengeluaran tambahan yang dikeluarkan untuk kegiatan praktik.	1. Berapa rata-rata pengeluaran tambahan untuk kegiatan praktik? 2. Apakah biaya tambahan ini mempengaruhi biaya kebutuhan yang lain?
a. Biaya tempat tinggal/ kos.	1. Rata-rata biaya untuk tempat tinggal/ kos	1. Berapa rata-rata biaya yang anda keluarkan untuk biaya tempat tinggal/ kos? 2. Darimana sumber dana untuk biaya tempat tinggal/

b. Pengeluaran untuk makanan sehari-hari. c. Pengeluaran untuk transportasi. d. Pengeluaran untuk listrik, air, dan internet. e. Biaya untuk asuransi kesehatan atau biaya medis.	1. Rata-rata pengeluaran untuk makan. 1. Jenis pilihan transportasi yang digunakan. 2. Rata-rata pengeluaran untuk transportasi. 1. Rata-rata pengeluaran untuk biaya listrik 2. Rata-rata pengeluaran untuk biaya air 3. Rata-rata pengeluaran untuk biaya internet. 1. Rata-rata pengeluaran untuk biaya kesehatan atau biaya medis.	kos? 3. Berapa jarak lokasi tempat tinggal/kos anda dari kampus? 1. Berapa rata-rata pengeluaran untuk biaya makan sehari-hari? 2. Bagaimana cara anda mengatur keuangan tersebut? 1. Apa jenis transportasi yang anda gunakan untuk ke kampus? 2. Berapa rata-rata pengeluaran untuk biaya transportasi? 3. Seberapa sering anda menggunakan transportasi untuk kegiatan perkuliahan? 1. Berapa rata-rata pengeluaran untuk biaya listrik, 2. Berapa rata-rata pengeluaran untuk biaya air 3. Berapa rata-rata pengeluaran untuk biaya internet? 1. Apakah anda memiliki asuransi kesehatan? 2. Berapa rata-rata pengeluaran untuk biaya kesehatan/medis jika tanpa asuransi? 3. Pernahkah anda mengalami masalah kesehatan yang memengaruhi keputusan memilih kampus?
a. Pengeluaran untuk kegiatan sosial seperti acara kampus, seminar, atau organisasi mahasiswa.	1. Jenis kegiatan sosial kampus yang diikuti 2. Rata-rata pengeluaran untuk kegiatan yang diikuti tersebut.	1. Apa saja jenis kegiatan sosial yang anda ikuti di kampus? 2. Apakah anda aktif dalam kegiatan tersebut? 3. Berapa rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang diikuti tersebut?

b. Biaya untuk kebutuhan pribadi seperti kosmetik, pakaian, dan perawatan diri lainnya. c. Rata-rata pengeluaran untuk hiburan. d. Biaya yang muncul mendadak seperti perbaikan barang/ kebutuhan lainnya.	1. Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan pribadi berupa pakaian. 2. Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan pribadi berupa kosmetik atau perawatan diri lainnya. 1. Rata-rata besaran pengeluaran untuk hiburan. 1. Rata-rata pengeluaran untuk biaya mendadak dan pengelolaannya 2. Jenis pengeluaran mendadak yang dialami.	1. Berapa rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk pakaian? 2. Seberapa penting penampilan dalam kehidupan kampus anda? 3. Berapa rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk kosmetik atau perawatan diri lainnya? 1. Berapa rata-rata pengeluaran untuk biaya hiburan? 2. Jenis hiburan apa yang anda pilih? 1. Apakah anda pernah mengalami biaya mendadak untuk keperluan tak terduga seperti perbaikan barang? 2. Berapa rata-rata biaya untuk kebutuhan mendadak? 3. Bagaimana anda mengelola keuangan untuk itu?
a. Kesesuaian prodi dengan minat dan bakat mahasiswa. b. Lingkungan akademik berbasis islam. c. Biaya terjangkau/ adanya beasiswa.	1. Kesesuaian prodi dengan minat dan bakat mahasiswa. 1. Faktor ketertarikan mahasiswa terhadap lingkungan akademik berbasis islam. 1. Persepsi keterjangkauan biaya pendidikan di UIN KHAS Jember.	1. Apa alasan utama anda memilih prodi ini? 2. Apakah prodi yang dipilih sesuai minat dan bakat? 3. Bagaimana cara anda mengetahui bahwa prodi yang dipilih sesuai minat dan bakat? 1. Apa yang anda rasakan dari suasana akademik berbasis islam di UIN KHAS Jember? 2. Apa saja kegiatan keislaman yang pernah anda ikuti di UIN KHAS Jember? 1. Darimana anda mendapatkan informasi biaya di UIN KHAS Jember? 2. Bagaimana menurut anda keterjangkauan biaya pendidikan di UIN KHAS Jember jika dibandingkan universitas lain? 3. Apakah anda mendaftar beasiswa?

d. Pengetahuan tentang fasilitas dan layanan akademik di UIN. e. Persetujuan orang tua untuk mendaftar. f. Teman atau kerabat yang sudah berkuliah di UIN. g. Reputasi dan akreditasi UIN yang tinggi.	1. Cara mahasiswa memanfaatkan fasilitas atau layanan di UIN KHAS Jember. 1. Keterlibatan orang tua dalam memutuskan mahasiswa mendaftar fasilitas atau layanan di UIN KHAS Jember. 1. Informasi yang diberikan kerabat atau teman. 1. Tingkat pengaruh reputasi dan akreditasi UIN KHAS Jember.	4. Beasiswa apa yang anda daftar atau dapatkan? 1. Bagaimana menurut anda fasilitas dan layanan akademik di UIN KHAS Jember? 2. Bagaimana anda memanfaatkan fasilitas atau layanan di UIN KHAS Jember? 1. Apakah anda berkonsultasi dengan orang tua sebelum memutuskan mendaftar di UIN KHAS Jember? 2. Apakah persetujuan mereka menjadi faktor utama dalam keputusan Anda? 1. Bagaimana testimoni atau informasi yang diberikan kerabat atau teman. 2. Apakah anda mempertimbangkan pengalaman mereka saat memilih UIN? 3. Seberapa besar pengaruh rekomendasi mereka terhadap keputusan Anda? 1. Apakah reputasi dan akreditasi program studi menjadi pertimbangan anda? 2. Seberapa penting reputasi bagi Anda dalam memilih UIN? 3. Apakah reputasi memengaruhi keyakinan anda untuk memilih UIN?
a. Prodi tidak tersedia di UIN. b. Pertimbangan peluang karir yang lebih sesuai di luar UIN	1. Alasan mahasiswa memilih prodi yang tidak ada di UIN KHAS Jember. 1. Pertimbangan prodi yang diminati lebih membuka peluang karir jika di luar UIN KHAS Jember.	1. Apa alasan utama anda memilih prodi di universitas lain yang tidak ada di UIN KHAS Jember? 1. Bagaimana anda mempertimbangkan peluang karir dari prodi yang anda pilih di universitas lain?

c. Fasilitas/ sarana pendidikan yang lebih lengkap di universitas lain.	1. Penilaian kelengkapan fasilitas universitas lain dibandingkan UIN KHAS Jember.	1. Bagaimana anda membandingkan dan menilai kelengkapan fasilitas universitas lain dibandingkan UIN KHAS Jember.
d. Pertimbangan lokasi.	1. Pemilihan universitas lain dalam mempertimbangkan lokasi.	1. Bagaimana prioritas dalam mempertimbangkan lokasi universitas dalam keputusan anda? 2. Apa alasan anda memilih universitas lain ditinjau dari lokasinya?
e. Informasi biaya pendidikan yang lebih terjangkau.	1. Membandingkan biaya pendidikan di universitas lain lebih terjangkau daripada di UIN KHAS Jember.	1. Bagaimana anda menilai bahwa biaya di universitas lain lebih terjangkau dibandingkan di UIN KHAS Jember?
f. Pengetahuan tentang kualitas pendidikan dan reputasi perguruan tinggi lain.	1. Bagaimana mahasiswa membandingkan kualitas pendidikan dan reputasi di universitas lain dengan di UIN KHAS jember.	1. Bagaimana pandangan anda dengan kualitas pendidikan dan reputasi universitas lain dibandingkan di UIN KHAS Jember?

LAMPIRAN 5

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

Indikator	Pernyataan	1	2	3	4	5
Penyediaan kebutuhan biaya pendidikan, seperti uang kuliah atau buku.	Orang tua saya menyediakan dana untuk UKT.					
	Orang tua saya menyediakan dana untuk buku.					

	Orang tua saya menyediakan dana untuk tempat tinggal/ kos.					
	Dana yang diberikan orang tua sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.					
Bantuan untuk kebutuhan sehari-hari (makan, transportasi).	Orang tua saya membantu kebutuhan sehari-hari seperti uang makan.					
	Saya dapat dengan baik mengelola keuangan untuk makan sehari-hari.					
	Orang tua saya membantu kebutuhan sehari-hari seperti uang transportasi.					
	Saya dapat mengelola keuangan untuk transportasi dengan baik.					
Fasilitas belajar yang memadai, misalnya les tambahan, alat tulis dan media belajar.	Orang tua saya menyediakan media belajar yang baik.					
	Orang tua saya memfasilitasi les tambahan.					
Memberikan informasi dan saran terkait pilihan universitas atau program studi.	Orang tua saya memberikan saran dan informasi terkait pilihan universitas.					
	Informasi yang diberikan orang tua saya sesuai dengan bakat atau minat saya.					
Mengarahkan anak dalam memilih jurusan atau bidang studi yang sesuai.	Orang tua saya mengarahkan dalam memilih program studi.					
	Saya mengikuti pilihan prodi dari orang tua saya.					
Membantu anak dalam merencanakan langkah-langkah pendidikan selanjutnya.	Orang tua saya memberikan bantuan dalam merencanakan langkah-langkah pendidikan selanjutnya.					
	Saya sudah mempunyai rencana yang matang untuk pendidikan kedepannya.					
Berbagi pengalaman pribadi terkait pendidikan dan karir.	Orang tua saya dapat berbagi pengalaman pribadi terkait pendidikan dan karir.					

	Saya merasa tertekan dengan cerita atau pengalaman orang tua.					
Menghargai usaha dan kerja keras anak dalam belajar.	Orang tua saya menghargai usaha atau kerja keras saya dalam belajar.					
Memberikan pujian atas prestasi akademik yang diraih.	Orang tua saya memberikan pujian atas prestasi akademik yang saya raih.					
	Saya merasa senang ketika mendapat pujian atau apresiasi dari orang tua.					
Mendorong refleksi diri pada anak terkait tujuan pendidikan mereka.	Orang tua saya dapat mendorong refleksi diri terkait tujuan pendidikan saya.					
Menghadiri acara-acara penting.	Orang tua saya menghadiri acara-acara penting terkait akademik saya.					
Menjadi pendengar yang baik	Orang tua saya dapat menjadi pendengar yang baik ketika saya bercerita tentang pendidikan.					
Menyediakan ruang bagi anak untuk mengekspresikan emosi tanpa takut dihakimi.	Orang tua saya menyediakan ruang untuk mengekspresikan emosi tanpa takut dihakimi.					
	Saya dapat selalu terbuka menceritakan apa yang saya rasakan.					
Memberi semangat dan mengingatkan anak bahwa mereka tidak sendirian menghadapi tantangan.	Orang tua saya memberikan semangat.					
	Orang tua saya mengingatkan bahwa saya tidak sendiri.					
Biaya UKT per semester.	Biaya kuliah saya dapat dijangkau oleh pendapatan keluarga.					
	Pendapatan orang tua saya lebih dari Rp. 1.500.000					
Kemudahan pembayaran, misalnya melalui cicilan atau beasiswa.	Pihak kampus memberi kemudahan pembayaran UKT.					
Pengeluaran untuk buku/ materi kuliah.	Saya mampu membeli buku atau materi kuliah yang diperlukan tanpa kesulitan finansial.					
Biaya tambahan seperti praktik, lab, material kelas.	Saya tidak kesulitan membayar biaya tambahan seperti praktik, lab, material kelas.					

Biaya tempat tinggal/ kos.	Biaya tempat tinggal/ kos dapat dijangkau oleh anggaran dana yang diberikan orang tua.					
Pengeluaran untuk makanan sehari-hari.	Saya dapat dengan baik mengatur keuangan untuk biaya makan sehari-hari.					
Pengeluaran untuk transportasi.	Pengeluaran transportasi saya tidak memengaruhi alokasi dana untuk kebutuhan lain.					
Pengeluaran untuk listrik, air, dan internet.	Orang tua saya menyediakan dana untuk listrik.					
	Orang tua saya menyediakan dana untuk air					
	Orang tua saya menyediakan dana untuk internet					
Biaya untuk asuransi kesehatan atau biaya medis.	Kepemilikan asuransi kesehatan dapat membantu menghemat pengeluaran.					
	Klinik kampus dapat menjadi pilihan efektif untuk menghemat biaya layanan kesehatan.					
Pengeluaran untuk kegiatan sosial seperti acara kampus, seminar, atau organisasi mahasiswa.	Saya dapat mengikuti kegiatan sosial kampus seperti seminar atau organisasi tanpa kendala finansial.					
	Saya aktif dalam kegiatan sosial kampus.					
	Orang tua saya menyediakan dana untuk kegiatan sosial kampus seperti seminar atau organisasi tanpa kendala finansial.					
Biaya untuk kebutuhan pribadi seperti kosmetik, pakaian, dan perawatan diri lainnya.	Saya merasa kebutuhan pribadi seperti kosmetik atau perawatan dapat mendukung kepercayaan diri saya.					
	Penampilan dalam kehidupan kampus sangat penting.					
Rata-rata pengeluaran untuk hiburan.	Saya memilih jenis hiburan yang sesuai dengan kemampuan finansial.					
	Saya sangat mementingkan kegiatan hiburan.					

Biaya yang muncul mendadak seperti perbaikan barang/ kebutuhan lainnya.	Saya memiliki tabungan untuk mengantisipasi kebutuhan mendadak untuk kemudian hari.					
Kesesuaian prodi dengan minat dan bakat mahasiwa.	Prodi yang saya pilih di UIN KHAS Jember sesuai dengan minat dan bakat saya.					
Lingkungan akademik berbasis islam.	Lingkungan akademik berbasis islam menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.					
	Toleransi yang ada di UIN KHAS Jember sangat tinggi.					
Biaya terjangkau/ adanya beasiswa.	Biaya yang terjangkau menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.					
	Beasiswa yang saya dapatkan sangat membantu.					
Pengetahuan tentang fasilitas dan layanan akademik di UIN.	Fasilitas dan layanan akademik menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.					
	Fasilitas di UIN KHAS Jember sangat memadai aktivitas mahasiswa.					
	Layanan akademik yang diberikan sangat membantu.					
Persetujuan orang tua untuk mendaftar.	Persetujuan dari orang tua menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.					
Teman atau kerabat yang sudah berkuliah di UIN.	Testimoni kerabat dan teman menjadi salah satu faktor dalam mempertimbangkan keputusan memilih UIN KHAS Jember.					
	Saya mudah terpengaruh oleh teman atau kerabat.					
Reputasi dan akreditasi UIN yang tinggi.	Reputasi menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.					
	Akreditasi menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.					
Prodi tidak tersedia di UIN.	Saya mempertimbangkan universitas lain karena program studi yang saya inginkan tidak tersedia di UIN KHAS Jember.					

Pertimbangan peluang karir yang lebih sesuai di luar UIN	Saya mempertimbangkan universitas lain karena peluang karir yang lebih sesuai dibanding di UIN KHAS Jember.					
Fasilitas/ sarana pendidikan yang lebih lengkap di universitas lain.	Saya mempertimbangkan universitas lain karena fasilitasnya lebih lengkap dibanding UIN KHAS Jember.					
Pertimbangan lokasi.	Saya mempertimbangkan universitas lain karena akses lokasi yang strategis dan dekat dengan tempat tinggal.					
	Saya mempertimbangkan universitas lain karena akses lokasi yang dekat dengan tempat tinggal.					
Informasi biaya pendidikan yang lebih terjangkau.	Saya mempertimbangkan universitas lain karena informasi biaya yang saya peroleh lebih terjangkau dibanding UIN KHAS Jember.					
Pengetahuan tentang kualitas pendidikan dan reputasi perguruan tinggi lain.	Saya mempertimbangkan universitas lain karena kualitasnya unggul dibanding UIN KHAS Jember.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 6

ANGKET PENELITIAN KUANTITATIF

A. Identitas Responden

Nama :
 NIM :
 Fakultas :
 Pekerjaan Orang tua :
 Penghasilan orang tua :
 Alamat (kota) :
 Jarak :

B. Petunjuk Pengisian

1. Masukkan identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Bacalah dengan seksama dan teliti pada setiap pernyataan.
3. Pilih salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan dan alami
4. Keterangan:
 - 1 : Sangat Tidak Setuju
 - 2 : Tidak Setuju
 - 3 : Netral
 - 4 : Setuju
 - 5 : Sangat Setuju

C. Pernyataan

Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan dan pendapat anda!

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
Dukungan Instrumental						
1	Orang tua saya menyediakan dana untuk UKT.					
2	Orang tua saya menyediakan dana untuk buku.					
3	Orang tua saya menyediakan dana untuk tempat tinggal/ kos.					
4	Dana yang diberikan orang tua sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.					
5	Orang tua saya membantu kebutuhan sehari-hari seperti uang makan.					
6	Saya dapat mengelola keuangan untuk makan sehari-hari dengan baik.					

7	Orang tua saya membantu kebutuhan sehari-hari seperti uang transportasi.					
8	Saya dapat mengelola keuangan untuk transportasi dengan baik.					
9	Orang tua saya menyediakan media belajar yang baik.					
10	Orang tua saya memfasilitasi les tambahan.					
Dukungan Informasional						
11	Orang tua saya memberikan saran dan informasi terkait pilihan universitas.					
12	Informasi yang diberikan orang tua saya sesuai dengan bakat atau minat saya.					
13	Orang tua saya mengarahkan dalam memilih program studi.					
14	Saya mengikuti pilihan prodi dari orang tua saya.					
15	Orang tua saya memberikan bantuan dalam merencanakan langkah-langkah pendidikan selanjutnya.					
16	Saya sudah mempunyai rencana yang matang untuk pendidikan kedepannya.					
17	Orang tua saya dapat berbagi pengalaman pribadi terkait pendidikan dan karir.					
18	Saya tidak merasa tertekan dengan cerita atau pengalaman orang tua.					
Dukungan Penilaian (appraisal)						
19	Orang tua saya menghargai usaha atau kerja keras saya dalam belajar.					
20	Orang tua saya memberikan pujian atas prestasi akademik yang saya raih.					
21	Saya merasa senang ketika mendapat pujian atau apresiasi dari orang tua.					
22	Orang tua saya dapat mendorong refleksi diri terkait tujuan pendidikan saya.					
23	Orang tua saya menghadiri acara-acara penting terkait akademik saya.					
Dukungan Emosional						

24	Orang tua saya dapat menjadi pendengar yang baik ketika saya bercerita tentang pendidikan.					
25	Orang tua saya menyediakan ruang untuk mengekspresikan emosi tanpa takut dihakimi.					
26	Saya dapat selalu terbuka menceritakan apa yang saya rasakan.					
27	Orang tua saya memberikan semangat.					
28	Orang tua saya mengingatkan bahwa saya tidak sendiri.					
Biaya Kuliah						
29	Biaya kuliah saya dapat dijangkau oleh pendapatan keluarga.					
30	Pendapatan orang tua saya lebih dari Rp. 1.500.000					
31	Pihak kampus memberi kemudahan pembayaran UKT.					
32	Saya mampu membeli buku atau materi kuliah yang diperlukan tanpa kesulitan finansial.					
33	Saya tidak kesulitan membayar biaya tambahan seperti praktik, lab, material kelas.					
Biaya Hidup						
34	Biaya tempat tinggal/ kos dapat dijangkau oleh anggaran dana yang diberikan orang tua.					
35	Saya dapat dengan baik mengatur keuangan untuk biaya makan sehari-hari.					
36	Pengeluaran transportasi saya tidak memengaruhi alokasi dana untuk kebutuhan lain.					
37	Orang tua saya menyediakan dana untuk listrik.					
38	Orang tua saya menyediakan dana untuk air.					
39	Orang tua saya menyediakan dana untuk internet.					
40	Kepemilikan asuransi kesehatan dapat membantu menghemat pengeluaran.					
41	Klinik kampus dapat menjadi alternatif yang efektif untuk menghemat biaya kesehatan.					

Biaya Insidental						
42	Saya dapat mengikuti kegiatan sosial kampus seperti seminar atau organisasi tanpa kendala finansial.					
43	Saya aktif dalam kegiatan sosial kampus.					
44	Orang tua saya menyediakan dana untuk kegiatan sosial kampus seperti seminar atau organisasi tanpa kendala finansial.					
45	Kebutuhan pribadi seperti kosmetik atau perawatan dapat mendukung kepercayaan diri saya.					
46	Penampilan dalam kehidupan kampus sangat penting.					
47	Saya memilih jenis hiburan yang sesuai dengan kemampuan finansial saya, seperti menggunakan layanan hiburan gratis atau murah.					
48	Saya sangat mementingkan kegiatan hiburan.					
49	Saya memiliki tabungan untuk mengantisipasi kebutuhan mendadak untuk kemudian hari.					
Mendaftar UIN						
50	Prodi yang saya pilih di UIN KHAS Jember sesuai dengan minat dan bakat saya.					
51	Lingkungan akademik berbasis islam menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.					
52	Toleransi yang ada di UIN KHAS Jember sangat tinggi.					
53	Biaya yang terjangkau menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.					
54	Beasiswa yang saya dapatkan sangat membantu.					
55	Fasilitas dan layanan akademik menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.					
56	Fasilitas di UIN KHAS Jember sangat memadai aktivitas mahasiswa.					
57	Layanan akademik yang diberikan sangat membantu.					
58	Persetujuan dari orang tua menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.					
59	Testimoni kerabat atau teman menjadi salah satu faktor dalam mempertimbangkan keputusan memilih UIN KHAS Jember.					

60	Saya mudah terpengaruh oleh teman atau kerabat.					
61	Reputasi menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.					
62	Akreditasi menjadi salah satu faktor saya memilih UIN KHAS Jember.					
Mendaftar selain UIN						
63	Saya mempertimbangkan universitas lain karena program studi yang saya inginkan tidak tersedia di UIN KHAS Jember.					
64	Saya mempertimbangkan universitas lain karena peluang karir yang lebih sesuai dibanding di UIN KHAS Jember.					
65	Saya mempertimbangkan universitas lain karena fasilitasnya lebih lengkap dibanding UIN KHAS Jember.					
66	Saya mempertimbangkan universitas lain karena akses lokasi yang strategis.					
67	Saya mempertimbangkan universitas lain karena dekat dengan tempat tinggal.					
68	Saya mempertimbangkan universitas lain karena informasi biaya yang saya peroleh lebih terjangkau dibanding UIN KHAS Jember.					
69	Saya mempertimbangkan universitas lain karena kualitasnya unggul dibanding UIN KHAS Jember.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran7

LEMBAR VALIDASI ANGKET PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA SPAN-PTKIN MEMILIH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.

A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa SPAN-PTKIN Memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”, peneliti berencana melakukan validasi angket yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga bisa ditentukan apakah angket tersebut layak untuk digunakan dalam pengumpulan data selama proses penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas kesadarannya untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket tentang “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa SPAN-PTKIN Memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

C. Identitas Validator

Nama : Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.
 NIP : 199006012019031012
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Perumahan Alam Hijau Blok F1-04 Jember
 Pekerjaan : Dosen/Validator Instrumen
 Instansi Kerja : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Dimohon Bapak/Ibu menulis nama probadi pada bagian identitas.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda centang (☐) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validitas angket adalah sebagai berikut:
Ya 1
Tidak 0
4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penilaian.

E. Angket

No	Aspek	Aspek Penilaian	1	2	3	4	5
1.	Format	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas					V
2.		Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda				V	
3.	Isi	Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian					V
4.		Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur					V
5.	Konstruksi	Pernyataan dirujukan dengan singkat				V	
6.		Kalimat mempunyai makna tunggal					V
7.		Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda				V	
8.		Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap				V	
9.		Kejelasan rubrik penilaian dengan skor penilaian					V
10.		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah				V	

		Bahasa Indonesia					
11.		Menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik				V	
12.		Struktur kalimat sederhana				V	
13.		Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum				V	

Kesimpulan:

1. Secara umum, angket ini dinyatakan
2. Layak digunakan tanpa ada Layak
- ③. digunakan dengan revisi
4. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Saran dan Masukan:

1. Perhatikan penulisan ejaan dan kata baku misalnya Rp. 1.500.000 harusnya Rp1.500.000
2. Penulisan atau (tanpa sepaasi misalnya tinggal/kos).
3. Konsistensi penggunaan kata orang tua (gunakan semuanya di awal jadi biar sesuai dengan judul penelitian). Misalnya “Dana yang diberikan orang tua sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup”.

Jember, 09 Januari 2024
Mengetahui,
Validator



Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. NIP
199006012019031012

Lampiran 8**DATA ANGKET MAHASISWA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS, UJI ASUMSI KLASIK, DAN
UJI REGRESI LINIER BERGANDA**

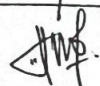
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

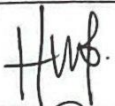
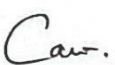
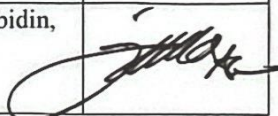
Lampiran 10**DOKUMENTASI PENELITIAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Tanggal	Deskripsi Penelitian	Informan	Tanda Tangan
1	31 Januari 2025	Penyerahan surat permohonan izin penelitian	Dr. Zainal Abidin, M.Si I.	
2	3 Februari 2025	Melakukan penelitian dengan menyebarkan angket menggunakan google formulir kepada mahasiswa SPAN-PTKIN melalui sosial media	Firda Jannani	
3	6 Februari 2025	Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi	Danial Akbar	
4	8 Februari	Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi	Rafa Irsyad	
			Yulia	
5	11 Februari 2025	Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi	Malinda Agustin	
6	17 Februari 2025	Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi	Maulana Mahril	
			Mohammad Satriyo	
			Argi Brilian	
			Vaizatulun	
			Ananda Wulan	

No	Tanggal	Deskripsi Penelitian	Informan	Tanda Tangan
7	26 Februari 2025	Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi	Nafisatul Habibah	
			Nazwa Aulia	
			Naisa Putri	
			Tasya Aurelia Julie	
			Cantika Nanda	
8	14 April 2025	Meminta surat pernyataan telah selesai penelitian	Dr. Zainal Abidin, M.Si.	

Jember, 14 April 2025
Ketua LPPM
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. Zainal Abidin, M.Si.

Lampiran 12

SURAT PERNYATAAN SELESAI PENELITIAN



SURAT KETERANGAN
NOMOR: B-0238/Un.22/L.2/4/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I.
 NIP : 198106092009121004
 Jabatan : Ketua LP2M UIN KHAS Jember
 Unit Kerja : UIN KHAS Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Firda Jannani
 Nim : 211101030085
 Semester : Delapan (VIII)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah Selesai melakukan penelitian dengan judul *"Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa SPAN-PTKIN Memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember"* sejak tanggal 1 Februari 2025 s/d 14 Februari 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 14 April 2025
 Ketua,



Zainal Abidin

Tembusan :

1. Kabiros;
2. Fakultas;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
 Token : wAdiKv



Lampiran 13

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10109/In.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030085
Nama : FIRDA JANNANI
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa SPAN-PTKIN Memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 14 Januari 2025
Dekan,
Dekan Bidang Akademik,
KHOTIBUL UMAM



Lampiran 13

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firda Jannani
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universssitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa SPAN-PTKIN Memilih Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” ini merupakan murni hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD S
 J E M B E R

Jember, 14 Mei 2025

Saya yang menyertakan



Firda jannani
 211101030085

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama	: Firda Jannani
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember 01 Januari 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kode Pos	: 68133
No. Handphone	: 085258467758
Email	: firdajannani43@gmail.com
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK	: TK Kuncup Bunga
SD	: MIMA Condro Jember
SMP	: MTs Negeri 1 Jember
SMA	: MA Negeri 1 Jember
PERGURUAN TINGGI	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember